

**PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/
*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan

Fazwar Bujang
Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan
Jl. Santani No. 7, Cilegon, Banten
021 - 5204003
Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan

Sukandar
Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan
Jl. Santani No. 3, Cilegon, Banten
021 - 5207595
Direktur Keuangan / Finance Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan:

State that:

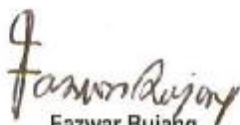
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries;
2. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; and
 - a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
3. We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT. KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
Jakarta, 18 Maret 2011


Fazwar Bujang
Direktur Utama / President Director


Sukandar
Direktur Keuangan / Finance Director

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon - Banten 42435
Telepon: (+62 251) 392159, 392003
Faksimili: (+62 251) - 372495
Website: www.krakatausteel.com

KANTOR JAKARTA
Gedung Krakatau Steel, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (+62 21) 5221255
Faksimili: (+62 21) 5200876, 5204208, 5200793

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 3 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5 <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	6 - 7 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	8 - 130 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	131 - 136 <i>Supplementary Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-730/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-730/PSS/2011

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*

We have audited the consolidated balance sheets of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasi, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK-PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasi pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan.

As discussed in Note 2q to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information is presented for purposes of additional analysis of the consolidated financial statements and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indrajuwana Komala Widjaja'.

Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/*Public Accountant License No. 98.1.0511*

18 Maret 2011/*March 18, 2011*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.193.598	2c,2n,2q, 3,30,34	1.759.964	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	2d,2q,4,30	142.550	<i>Short-term investments</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.000	2c,2q, 5,30	-	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp43.963 pada tahun 2010 dan Rp38.122 pada tahun 2009)	1.170.922	2e,2n,2q, 6,14,20, 30,34	1.572.725	<i>Trade receivables (net of allowance for impairment of Rp43,963 in 2010 and Rp38,122 in 2009)</i>
Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.416	2f,8	69.487	<i>Third parties Related parties</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp6.912 pada tahun 2010 dan Rp6.685 pada tahun 2009)	73.584	2e,2n,2q, 7,30,34	54.858	<i>Other receivables (net of allowance for impairment of Rp6,912 in 2010 and Rp6,685 in 2009)</i>
Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.489	2f,8	2.658	<i>Third parties Related parties</i>
Persediaan, bersih	6.549.776	2g,9,14,20	4.871.981	<i>Inventories, net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	135.865	2i,2n,10	141.823	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	115.074	2o,17	15.116	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	12.287.724		8.631.162	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	303.136	2o,17	186.791	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Investasi pada saham, bersih	310.854	2h,2q,11,30	136.753	<i>Investments in shares of stock, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	26.644	2o,17	202.468	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.399.575 pada tahun 2010 dan Rp4.144.163 pada tahun 2009)	4.389.320	2j,12,14,20	3.378.928	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp4,399,575 in 2010 and Rp4,144,163 in 2009)</i>
Aset lain-lain				<i>Other assets</i>
Piutang jangka panjang, bersih	3.522	2e,2q,13,30	78.121	<i>Long-term receivables, net</i>
Aset real estat	74.437	2k	52.246	<i>Real estate assets</i>
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	31.177	2j,12	31.144	<i>Assets not used in operations</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	94.906	2c,2n,2q, 20,30,34	21.180	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Lain-lain	62.339	2j,2n,2q, 30,34	77.010	<i>Others</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.296.335		4.164.641	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	17.584.059		12.795.803	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	5.136.629	2n,2q,6,9, 12,14,30,34	4.209.254	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha		2n,2q,		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	862.851	15,30,34	699.875	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	39.019	2f,8	38.944	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain		2n,2q,		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	81.956	16,30,34	73.138	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.824	2f,8	246.541	<i>Related parties</i>
Hutang pajak	85.653	2o,17 2n,2q,	101.031	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	266.459	18,30,34	271.879	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan dan lainnya	218.622	2n,19,34	264.411	<i>Sales and other advances</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.543	2n,2q,6,9, 12,20,30,34	222.390	<i>Current portion of long-term loans</i>
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.157	2n,2q,20, 30,34	2.890	<i>Current portion of long-term liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	6.930.713		6.130.353	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	64.639	2o,17	5.768	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	862.063	2n,2q,6,9, 12,20,30,34	568.640	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.865	2n,2q,20, 30,34	20.617	<i>Long-term liabilities, net of current portion</i>
Kewajiban kesejahteraan karyawan	254.234	2m,21	223.635	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.227.801		818.660	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	8.158.514		6.949.013	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	131.630	2b,22	40.952	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham pada tahun 2010 dan Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tahun 2009				Par value Rp500 (full amount) per share in 2010 and Rp1,000,000 (full amount) per share in 2009
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B pada tahun 2010 dan 8.000.000 saham pada tahun 2009				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares in 2010 and 8,000,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B pada tahun 2010 dan 2.000.000 saham pada tahun 2009	7.887.500	23	2.000.000	Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares in 2010 and 2,000,000 shares in 2009
Tambahan modal disetor, bersih	1.015.514	1b,2p	-	Additional paid-in capital, net
Modal disetor lainnya	-	23	1.303.465	Other paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	18.468	2h,24	18.468	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Saldo laba (akumulasi kerugian) Dicadangkan	1.343.401		3.066.959	Retained earnings (accumulated losses) Appropriated
Tidak dicadangkan	(970.968)		(583.054)	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	9.293.915		5.805.838	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	17.584.059		12.795.803	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN BERSIH	14.856.156	2f,2l,8, 26,35	16.913.535	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12.621.376	2f,2l,8, 27,35	15.728.146	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.234.780		1.185.389	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2f,2i,2j, 2l,2m,28		OPERATING EXPENSES
Penjualan	264.414		267.408	Selling
Umum dan administrasi	977.437		892.041	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.241.851		1.159.449	Total Operating Expenses
LABA USAHA	992.929		25.940	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga	(255.558)	14,20	(458.339)	Interest expense
Laba pengalihan aset tetap	147.888	2j, 11, 12	-	Gain on transfer of fixed assets
Laba selisih kurs, bersih	114.875	2n,2q, 16	71.568	Gain on foreign exchange, net
Penjualan limbah produksi	74.184		26.268	Sales of waste products
Pendapatan bunga	81.463	3,4	41.348	Interest income
Laba penjualan investasi	-	2b,11	374.648	Gain on sale of investment
Laba penyelesaian kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	-	2m,21 2o,2q,4,11,	127.298	Gain from settlement of post-retirement healthcare benefits liability
Lain-lain, bersih	231.367	12,17	259.928	Miscellaneous, net
Penghasilan Lain-Lain, Bersih	394.219		442.719	Other Income, Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK	1.387.148		468.659	INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2o,17		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	91.586		88.688	Current tax
Pajak tangguhan, bersih	234.695		(116.233)	Deferred tax, net
Beban (Manfaat) Pajak, Bersih	326.281		(27.545)	Tax Expense (Benefit), Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.060.867		496.204	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET (INCOME) LOSS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.816	2b,22	(1.532)	MINORITY INTEREST IN NET (INCOME) LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	1.062.683		494.672	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR - Disajikan Kembali (dalam Rupiah penuh)	81	2r,29	39	BASIC NET INCOME PER SHARE - As Restated (in full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor, bersih Additional Paid-in Capital, net	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Ekuitas, Bersih/ Shareholders' Equity, Net	
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2008		2.000.000	-	1.303.465	-	2.754.450	(618.154)	5.439.761	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	494.672	494.672	Net income for 2009
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	(137.872)	(137.872)	Cash dividends
Alokasi dana untuk program kemitraan dan bina lingkungan	25	-	-	-	-	-	(9.191)	(9.191)	Allocation of funds for partnership and community development program
Penerbitan saham baru Anak Perusahaan	2h,24	-	-	-	18.468	-	-	18.468	Issuance of new shares in the Subsidiary
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	312.509	(312.509)	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2009		2.000.000	-	1.303.465	18.468	3.066.959	(583.054)	5.805.838	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2q	-	-	-	-	-	(9.325)	(9.325)	Transition adjustment on the adoption of Statement of Financial Accounting Standards No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	-	1.062.683	1.062.683	Net income for 2010
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	(148.402)	(148.402)	Cash dividends
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	23	3.006.535	-	-	-	(2.050.042)	(956.493)	-	Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital
Kapitalisasi modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	23	1.303.465	-	(1.303.465)	-	-	-	-	Capitalization of other paid-in capital to issued and fully paid capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham perdana	1b, 23	1.577.500	1.104.250	-	-	-	-	2.681.750	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	2p	-	(88.736)	-	-	-	-	(88.736)	Stock issuance costs
Alokasi dana untuk program kemitraan	25	-	-	-	-	-	(9.893)	(9.893)	Allocation of funds for partnership program
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	326.484	(326.484)	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2010		7.887.500	1.015.514	-	18.468	1.343.401	(970.968)	9.293.915	Balance as of December 31, 2010

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	15.801.149		16.811.147	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari tagihan pajak	152.329		246.089	<i>Receipts from claims for tax refund</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	61.942		35.862	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(11.249.618)		(12.672.227)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(1.298.371)		(1.269.302)	<i>Payments to employees and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1.615.466)		(1.130.051)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk pajak	(756.326)		(635.863)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(247.210)		(502.276)	<i>Payments for interest and bank charges</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	848.429		883.379	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	142.550		(105.612)	<i>Withdrawal (placement) of short-term investments</i>
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(122.203)		(7.883)	<i>Placement of restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan dividen kas	13.270		32.628	<i>Receipts of cash dividends</i>
Penambahan investasi pada saham	(5.372)	11	-	<i>Additional investments in shares of stock</i>
Penerimaan dari pelepasan anak perusahaan, bersih *	-	11	536.062	<i>Proceeds from disposal of subsidiary, net *</i>
Penambahan aset tetap	(1.061.880)		(473.600)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	5.236		189	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.028.399)		(18.216)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) hutang bank, bersih	147.083		(51.280)	<i>Proceeds from (payments of) bank loans, net</i>
Setoran modal pemegang saham minoritas anak perusahaan	92.104	22	18.990	<i>Capital contribution from minority interest</i>
Pembayaran dividen kas	(148.402)	25	(137.872)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(20.367)		(13.839)	<i>Payments for partnership and community development program</i>
Hasil dari penawaran umum saham perdana, bersih	2.593.014		-	<i>Proceeds from initial public offering of shares, net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.663.432		(184.001)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.483.462		681.162	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.759.964		1.100.493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	(49.828)		(21.691)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.193.598	3	1.759.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

* Setelah dikurangi kas dan setara kas di anak perusahaan yang dilepaskan, pada tanggal pelepasan sebesar Rp29.612

* Net of cash and cash equivalents of divested subsidiary, at divestment date of Rp29,612

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	3.006.535	23	-	<i>Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital</i>
Kapitalisasi modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	1.303.465	23	-	<i>Capitalization of other paid-in capital to issued and fully paid capital</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	26.293	12	3.927	<i>Capitalization of borrowings cost</i>
Penambahan investasi pada saham dengan penyerahan aset tetap	159.174	11	-	<i>Additional investments in shares of stock by transfer of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	24	18.468	<i>Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary</i>
Pembentukan cadangan umum	326.484	25	312.509	<i>Appropriation for general reserve</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikora. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 7 Oktober 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn, yang mengatur, antara lain, perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-25693 tanggal 11 Oktober 2010.

Tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi, khususnya dalam industri baja.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang produksi, perdagangan dan pemberian jasa.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi, antara lain:

- (i) Industri baja terpadu, yang memproduksi besi spons, slab baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin, bilet baja dan batang kawat.
- (ii) Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri.
- (iii) Pemberian jasa seperti jasa desain dan rancang bangun, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 27, 1971 to take over the Trikora steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 75 dated October 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn, concerning, among others, the change in the Company's issued and fully paid-in capital. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-25693 dated October 11, 2010.

The Company's objective is to implement and support the various policies and programs of the Government for economic development, especially with respect to the steel industry.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities mainly comprises production, trading and rendering of services.

Currently, the Company is engaged in, among others:

- (i) Integrated steel industry, which produces sponge iron, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods.*
- (ii) Trading activities, comprising marketing, distribution and agency work, both in the domestic and international markets.*
- (iii) Services, such as designing and construction, machine maintenance, technical consultancy and provision of infrastructure to support the activities of the Company.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971. Saat ini, Perusahaan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas produksi baja kasar (*crude steel*) sebesar 2,45 juta ton (tidak diaudit) per tahun dan kapasitas produksi baja jadi (*finished steel products*) sebesar 2,45 juta ton (tidak diaudit) per tahun. Kapasitas produksi baja jadi akan meningkat menjadi 2,85 juta ton (tidak diaudit) per tahun dengan selesainya program revitalisasi pabrik baja lembaran panas pada tahun 2011 (Catatan 12).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp850 (angka penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 (Catatan 23).

c. Anak Perusahaan

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan jumlah aset Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries and Business Activities</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile and Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		2010	2009	2010	2009
PT Krakatau Wajatama ("PT KWT") Manufaktur baja profil dan tulangan/ <i>Reinforcing bars and steel wires production</i>	Cilegon, 1992	100,00	100,00	838.458	818.876
PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") Distributor dan penghasil listrik/ <i>Generation and distribution of electricity</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	682.747	617.848

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971. Currently, the Company's production facilities have a production capacity of 2.45 million metric tons (unaudited) of crude steel per year and 2.45 million metric tons (unaudited) of finished steel products per year. The production capacity of finished steel products will increase to 2.85 million metric tons (unaudited) per year upon completion of hot strip mill revitalization in 2011 (Note 12).

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

b. The Company's Public Offering

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct public offering of its 3,155,000,000 new shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 (Note 23).

c. The Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. The Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries and Business Activities</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile and Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		2010	2009	2010	2009
PT KHI Pipe Industries ("PT KHIP") Manufaktur pipa baja/ <i>Steel pipe production</i>	Cilegon, 1973	98,48	98,48	616.316	596.944
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiary (PT Laksana Maju Jaya)</i> Industri real estat/ <i>Real estate industry</i>	Cilegon, 1982	100,00	100,00	453.531	333.646
PT Krakatau Engineering ("PT KE") Rekayasa dan rancang bangun/ <i>Construction and engineering</i>	Cilegon, 1988	100,00	100,00	567.408	575.755
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") Jasa pengelolaan pelabuhan/ <i>Port services provider</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	309.656	229.541
PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") dan Anak Perusahaan/ <i>and Subsidiary (PT Krakatau Daya Tirta)</i> Distributor dan pengolahan air/ <i>Water treatment and distribution</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	219.889	177.909
PT Krakatau Medika ("PT KM") ¹⁾ Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Medical services provider</i>	Cilegon, 1996	97,55	97,55	99.457	86.007
PT Krakatau Information Technology ("PT KITEch") Pemasok teknologi komputer/ <i>Computer technology provider</i>	Cilegon, 1993	100,00	100,00	88.128	43.307
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("PT MJIS") Manufaktur besi dan baja/ <i>Iron and steel production</i>	Jakarta, -	66,00	66,00	823.415	259.328
Jumlah/Total				4.699.005	3.739.161

1) 3,07% dimiliki oleh PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") dan PT Latinusa dimiliki oleh Perusahaan sebesar 20,10%

1) 3.07% is owned by PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") and PT Latinusa is 20.10% owned by the Company

PT KIEC memiliki saham pada PT Laksana Maju Jaya ("PT LMJ") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. PT LMJ bergerak dalam bidang real estat dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2001.

PT KIEC owns shares of PT Laksana Maju Jaya ("PT LMJ") with the percentage of ownership of 99.99%. PT LMJ is engaged in the business of real estate and commenced its commercial operations in 2001.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2006, PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT") didirikan sebagai anak perusahaan PT KDL dengan komposisi kepemilikan sebesar 55% dimiliki oleh PT KDL dan 45% dimiliki oleh PT KTI. PT KDT didirikan dengan tujuan untuk mengambil alih kegiatan usaha air minum merek Quelle yang sebelumnya merupakan unit usaha PT KDL. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 September 2009, PT KDL menjual 25% saham PT KDT yang dimilikinya kepada PT KTI sehingga persentase kepemilikan PT KDL turun menjadi 30% dan persentase kepemilikan PT KTI pada PT KDT naik menjadi 70%.

Perusahaan bekerjasama dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") mendirikan PT MJIS pada tanggal 9 Juni 2008 dengan persentase kepemilikan adalah 66% oleh Perusahaan dan 34% oleh PT Antam. PT MJIS bergerak dalam bidang produksi besi dan baja, perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan besi dan baja dan berkedudukan di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, PT MJIS belum memulai operasi komersialnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Zacky Anwar
Ansari Bukhari
Mochammad Imron Zubaidy
Alexander Rusli

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Produksi
Direktur Logistik
Direktur Keuangan tidak terafiliasi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Umum
Direktur Pemasaran

Fazwar Bujang
Syahrir Syah Pohan
Yery
Sukandar
Dadang Danusiri
Irvan Kamal Hakim

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

On August 16, 2006, PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT") was established as a subsidiary of PT KDL with share composition of 55% owned by PT KDL and 45% owned by PT KTI. PT KDT was established with the objective to take over Quelle mineral water business which was previously a business unit of PT KDL. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2009, PT KDL sold its 25% ownership in PT KDT to PT KTI resulting in the reduction of PT KDL's percentage of ownership to 30% and increase of PT KTI's percentage of ownership in PT KDT to 70%.

The Company together with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") established PT MJIS on June 9, 2008 with the percentage of ownership of 66% for the Company and 34% for PT Antam. PT MJIS is engaged in iron and steel production, trading and services relating to iron and steel products and is located in Jakarta. Up to December 31, 2010, PT MJIS has not yet commenced its commercial operations.

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Production Director
Logistics Director
Unaffiliated Finance Director
Human Resources and General
Affairs Director
Marketing Director

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2009 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Zacky Anwar
Ansari Bukhari
Mochammad Imron Zubaidy
Alexander Rusli

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Produksi
Direktur Logistik
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Umum
Direktur Pemasaran

Fazwar Bujang
Syahrir Syah Pohan
Yerry
Sukandar

Board of Directors

President Director
Production Director
Logistics Director
Finance Director
Human Resources and General
Affairs Director
Marketing Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2010	2009	
Ketua	Mochammad Imron Zubaidy	Mochammad Imron Zubaidy	Chairman
Anggota	Natsir Jafar	Natsir Jafar	Member
Anggota	Darto Yudhi Priyatno	Muhammad Assegaf	Member

Biaya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp19.428 dan Rp9.606. Biaya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp33.571 dan Rp28.908.

Remuneration for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp19,428 and Rp9,606, respectively. Remuneration of the Subsidiaries' Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp33,571 and Rp28,908, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 8.023 dan 7.637 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have 8,023 and 7,637 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan industri manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Regulation and Disclosure Guidance issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") for those publicly-listed companies engaged in manufacturing industry.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, dan diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan semua Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% dan Perusahaan mempunyai pengendalian.

Apabila terjadi pengalihan/penjualan penyertaan pada Anak Perusahaan yang menyebabkan induk perusahaan kehilangan kendali, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan adalah hasil usaha sampai dengan tanggal penjualan/pengalihan penyertaan tersebut. Selisih antara saldo penyertaan induk perusahaan dan harga pengalihan/penjualan Anak Perusahaan diakui sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba atau rugi bersih dari Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi dan "Hak Minoritas atas (Laba) Rugi Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements cover the financial statements of the Company and all Subsidiaries in which the Company has direct or indirect ownership of more than 50% and a controlling interest.

If there is a transfer/sale of investment in Subsidiary which results in the parent losing control of a Subsidiary, the result of operations of Subsidiary included in the consolidation is the results of operations up to the date of the sales/transfer of the investment. The difference between the parent's investment and the transfer/sale price of Subsidiary is recognized as gain or loss in the consolidated statements of income.

The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries are presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets and as "Minority Interest in Net (Income) Loss of Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Anak Perusahaan tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

Seluruh saldo dan transaksi yang material antar perusahaan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Setara kas

Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas.

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin diklasifikasikan sebagai setara kas. Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya untuk hutang jangka pendek disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada neraca konsolidasi.

Kas dan deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya untuk hutang jangka panjang dan pekerjaan proyek dicatat sebagai "Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-Lain" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The losses applicable to the minority interests in a Subsidiary may exceed the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests are absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that minority interests have other long-term interest in the related Subsidiary or have binding obligations to, and are able to make good of the losses. If the Subsidiary subsequently reports profits, all such profits are allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority share of losses previously absorbed by the Company has been recovered.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

c. Cash equivalents

Cash and cash equivalents are defined as short-term, highly liquid investments and readily convertible to known amounts of cash.

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents. Time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted Time Deposits" as part of current assets in the consolidated balance sheets.

Cash in banks and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for long-term loans and project work are classified as "Restricted Cash and Time Deposits" and presented as a part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Investasi jangka pendek

Sebelum tahun 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyatakan dan mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai berikut:

1. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.
2. Investasi dalam bentuk surat berharga (efek yang nilai wajarnya tersedia, dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar tersebut diakui pada usaha tahun berjalan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan sebagai "Laba/Rugi yang Belum Direalisasi atas Kenaikan/Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas dalam neraca konsolidasi. Dalam menentukan laba (rugi) yang direalisasi dari penjualan investasi, nilai tercatat efek yang dijual ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Short-term investments

Prior to 2010, the Company and Subsidiaries stated and classified short-term investments as follows:

1. Time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement are classified as short-term investments and stated at their nominal value.
2. Investments in securities which fair values are available, can be in the form of debt securities and equity securities, are classified into the following three categories:

Trading

This category includes securities purchased and held for resale in the near future, which category is usually characterized by a very high frequency of purchases and sales. These securities are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities under this category are presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is charged to current year operations.

Held to maturity

Investments in debt securities where the intention is to hold the securities until their maturities are presented at their acquisition cost after amortization of premiums or discounts.

Available-for-sale

Investments in securities which are not classified either under trading or held-to-maturity categories are classified under the available-for-sale category and presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is presented as "Unrealized Gain/Loss from Increase/Decrease in Market Value of Available-for-Sale Securities" under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. In computing the realized gain (loss) from the sale of investments, the carrying value of securities sold is determined using the specific identification method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Investasi jangka pendek (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2010, investasi jangka pendek dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan diterapkannya PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2q).

e. Cadangan penurunan nilai

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, cadangan penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang pada akhir tahun. Piutang yang telah berumur dua tahun atau lebih disisihkan seluruhnya, sedangkan piutang yang berumur kurang dari dua tahun tidak disisihkan kecuali terdapat kemungkinan tidak tertagih.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2q).

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah, yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali biaya perolehan persediaan Anak Perusahaan tertentu yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Short-term investments (continued)

Effective January 1, 2010, short-term investments are stated and classified in accordance with the adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2q).

e. Allowance for impairment

Prior to January 1, 2010, allowance for impairment of receivables is provided based on a review of the collectibility of the individual outstanding amounts at the end of year. Receivables which are outstanding for two years or more are fully provided, while receivables which are outstanding for less than two years are not provided except for amounts identified as uncollectible.

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries provide an allowance for impairment losses in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2q).

f. Transaction with related parties

The Company and Subsidiaries have transactions with entities which have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions of the Company and Subsidiaries with the State-Owned/Region-Owned companies, which are conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method except for the cost of inventories of a Subsidiary which is measured using the specific identification method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah metode perhitungan biaya perolehan bahan baku slab yang diimpor dari metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama" (FIFO) menjadi metode rata-rata tertimbang. Pengaruh yang ditimbulkan dari perubahan metode tersebut pada laporan keuangan periode sebelum tahun 2009 tidak material dan dicatat langsung dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009.

h. Investasi saham

Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

1. Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi.
2. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan operasi dan keuangan perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang atas nilai tercatat investasi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", apabila nilai ekuitas Anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan berbeda dengan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkait, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of year.

In 2009, the Company changed the cost calculation method for raw material of imported slab, from the "First-In, First-Out" (FIFO) method to the weighted-average method. The effect of the change on prior period financial statements before 2009 was considered immaterial and directly charged to the 2009 consolidated financial statements.

h. Investments in shares of stock

Long-term investments in shares of stock whose fair values are not readily available:

1. Investments in shares of stock of less than 20% ownership are accounted for at the lower of cost or net realizable value.
2. Investments in shares of stock with 20% ownership or more but less than 50% and where the Company has the ability to exercise significant influence over the operating and financial policies of the associated company, are accounted for using the equity method. Investments in shares of stock are stated at cost and added or deducted by the share in the net income or loss of the associated company. Dividend earned is recorded as deduction from the carrying value of investments.

In compliance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates", if the Company's share in the equity of a Subsidiary change subsequent to a transaction (wherein such transaction is defined to be other transaction not conducted between the Company and a Subsidiary but resulting in a change in the equity of a Subsidiary), the difference or the change is recognized as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries" account as part of the Shareholders' Equity section in the consolidated balance sheets.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Investasi saham (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat investasi untuk mencerminkan penurunan yang tidak bersifat sementara.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Bangunan	20 - 50
Mesin dan peralatan	5 - 40
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20
Alat pengangkutan	3 - 30
Peralatan rumah dan kantor	3 - 6

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in shares of stock (continued)

Allowance for decline in value of investments is determined to reduce the carrying value of the investments to reflect a permanent decline.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Plant and project equipment
Transportation equipment
Office and housing equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha disajikan pada nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of income.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the respective asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

Fixed assets not used in operations are stated at the lower of cost or their recoverable amount and presented as a part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquired after January 1, 1999, is stated at acquisition cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and presented as a part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset real estat

Tanah yang dimiliki Anak Perusahaan tertentu untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Aset real estat disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Anak Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan dari jasa konstruksi dan rekayasa dan jasa instalasi komputer diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan. Kemungkinan kerugian diakui pada saat kerugian tersebut dapat ditentukan. Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa ruangan, fasilitas parkir, fasilitas pergudangan, hotel dan sarana olah raga, serta jasa lingkungan diakui pada saat jasa telah diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Real estate assets

Land held by certain Subsidiaries for resale, is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each classification of land.

The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including interest cost. The cost of land under development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is already developed.

The cost of land development, including land used for road and public utilities or other area unavailable for sale, is allocated to the project based on area available for sale.

Real estate assets are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets.

l. Revenue and expense recognition

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing.

Revenues from construction and engineering services and computer installation services are recognized based on the percentage of completion method. Losses are recognized as soon as they become apparent. Revenues from sale of real estates are recognized using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

Revenues from room rental, parking facilities, warehouse facilities, hotel and sports facilities, and environmental services are recognized when the services have been rendered.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from other services are recognized when the services have been rendered.

Expenses are recognized when incurred.

The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land and other disbursement relating to the land development.

m. Employee benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", which provides the accounting and disclosures for employee benefits.

The cost of providing employee benefits under the Collective Labor Agreement is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi:

Dana Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasi apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terhutang diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang, imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lain yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits (continued)

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Long-term employee benefits of the Company and Subsidiaries comprise of:

Pension Plan

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The Subsidiaries have defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). For funding purposes, the actuarial method used is Projected Benefit Cost Method, attained age normal.

Where the funding status shows a surplus, an asset is recognized in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

The Company and Subsidiaries also provide long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave, post-retirement healthcare benefits and other long-term employee benefits which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
EURO (EUR) 1	11.956	13.510
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	8.991	9.400
Dolar Singapura (SG\$) 1	6.981	6.698
Dolar Australia (AU\$) 1	9.143	8.432
Yen Jepang (JP¥) 1	110	102

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada tanggal neraca. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

The exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

EURO (EUR) 1
United States Dollar (US\$) 1
Singapore Dollar (SG\$) 1
Australian Dollar (AU\$) 1
Japanese Yen (JP¥) 1

o. Income tax

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at the balance sheet date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif 1 Januari 2009.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income tax (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, income derived from sale or transfer of land and building for developer is subject to final tax. This regulation is effective January 1, 2009.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

q. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Penyesuaian transisi dari penerapan secara prospektif PSAK yang direvisi di atas sebesar Rp9.325 dicatat pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

q. Financial instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No. 50 (Revised 2006) prescribes the requirements for the presentation of financial instruments and information that should be disclosed in the financial statement, whereas PSAK No. 55 (Revised 2006) prescribes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The transition adjustment from the prospective adoption of the above revised PSAKs which amounted to Rp9,325, has been recorded in the retained earnings at January 1, 2010.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan, dan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade and other receivables, long-term receivable, employee receivables and unquoted investments in shares of stock.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and long-term receivables in this category.

• *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries have investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuan pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Anak Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the shareholders' equity, should be recognized in the consolidated statements of income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each balance sheet date, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang dipakai untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivable, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Kewajiban keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeds its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of income.

- *Financial assets carried at cost*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses were not recoverable in the next period.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank, pinjaman jangka panjang, kewajiban jangka panjang dan instrumen keuangan derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, long-term loans, long-term liabilities and derivative financial instruments.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At balance sheet date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• Pinjaman dan hutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba atau rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah kewajiban keuangan yang ada ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Loans and borrowings (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of income.

Derivative financial instruments

The Company and Subsidiaries enter into and engage in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Company and Subsidiaries' loans in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan kewajiban derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca konsolidasi yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated balance sheets which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Gains (Loss) on Foreign Exchange" in the consolidated statements of income.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

r. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba dan modal disetor lainnya ke modal saham (Catatan 23 dan 29).

Laba bersih per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba bersih per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

s. Informasi segmen

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha dan informasi segmen sekunder disajikan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik sebagai produk atau jasa individual atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006), such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

r. Basic net income per share

Basic net income per share is calculated by dividing the net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. Basic net income per share for the year ended December 31, 2009 are restated after giving effect to the stock split and the capitalization of retained earnings and other paid-in capital to share capital (Notes 23 and 29).

Diluted basic net income per share has the same amount with basic net income per share since there is no potential dilutive effect.

s. Segment information

The primary segment information of the Company and Subsidiaries is presented based on business segments and the secondary segment information is presented based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang relevan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum berlaku efektif pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"

Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment information (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

u. Standards issued but not yet effective

Accounting Standards which are relevant to the Company and Subsidiaries issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2010 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"

Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):

PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan"

Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011
(continued):

PSAK No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"
Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.

PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"

Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments"

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"

Requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

PSAK No. 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period"

Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".

PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"

Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang diisyaratkan tentang aset tak berwujud.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"

Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonominya masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat dapat diukur secara andal. Pernyataan ini mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui. Pernyataan ini juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria tersebut.

PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"
Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

PSAK No. 19 (Revised 2010) "Intangible Assets"

Prescribe the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires to recognize an intangible asset if, and only if, specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and requires specified disclosures about intangible assets.

PSAK No. 22 (Revised 2010) "Business Combination"

Applies to a transaction or other event that meets the definition of business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statement about a business combination and its effects.

PSAK No. 23 (Revised 2010) "Revenue"

Revenue is recognized when it is probable that future economic benefits will flow to the entity and these benefits can be measured reliably. This Standard identifies the circumstances in which these criteria will be met and, therefore, revenue will be recognized. It also provides practical guidance on the applications of these criteria.

PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):

PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai
Aset"

Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan
agar aset dicatat tidak melebihi jumlah
terpulihan dan jika terjadi penurunan nilai atas
aset tersebut, rugi penurunan nilai harus diakui.

PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

Bertujuan mengatur pengakuan dan
pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban
kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk
memastikan informasi memadai telah
diungkapkan dalam catatan atas laporan
keuangan untuk memungkinkan para pengguna
memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait
dengan informasi tersebut.

PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar
yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang
Dihentikan"

Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset
yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan
pengungkapan operasi dihentikan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna-
Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas
Serupa"

Diterapkan terhadap setiap perubahan
pengukuran atas aktivitas purna-operasi,
restorasi atau kewajiban yang serupa yang
diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset
tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai
kewajiban sesuai PSAK No. 57.

ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"

Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas
pelanggan yang diberikan kepada pelanggan
sebagai bagian dari transaksi penjualan dan
tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih
lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat
menukar barang atau jasa secara gratis atau
dengan potongan harga di masa yang akan
datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011
(continued):

PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of
Assets"

Prescribes the procedures applied to ensure
that assets are carried at no more than their
recoverable amount and if the assets are
impaired, an impairment loss should be
recognized.

PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent Assets"

Aims to provide that appropriate recognition
criteria and measurement bases are applied to
provisions, contingent liabilities and contingent
assets and to ensure that sufficient information
is disclosed in the notes to the financial
statements to enable users to understand the
nature, timing and amount related to the
information.

PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current
Assets, Held for Sale and Discontinued
Operations"

Aims to specify the accounting for assets held
for sale, and the presentation and disclosure of
discontinued operations.

Interpretation of Financial Accounting Standards
("ISAK") 9 "Changes in Existing
Decommissioning, Restoration and Similar
Liabilities"

Applies to changes in the measurement of any
existing decommissioning, restoration or similar
liability recognized as part of the cost of an item
of fixed assets in accordance with PSAK No. 16
and as a liability in accordance with
PSAK No. 57.

ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes"

This Interpretation applies to customer loyalty
award credits that an entity grants to its
customers as part of a sales transaction and
subject to meeting any further qualifying
conditions, the customers can redeem in the
future for free or discounted goods or services.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
Diterapkan untuk distribusi searah (nonreciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

ISAK 14 "Aset Tak Berwujud-Biaya Situs Web"
Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam suatu mata uang pelaporan.

PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
Applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

ISAK 14 "Intangible Asset-Web Site Costs"
Web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).

ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment"
Requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
Establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"
Establish the accounting and disclosures for employee benefits.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):

PSAK No. 34 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak
Konstruksi"
Mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan
biaya yang berhubungan dengan kontrak
konstruksi.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak
Penghasilan"
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak
penghasilan dalam menghitung konsekuensi
pajak kini dan masa depan untuk pemulihan
(penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di
masa depan yang diakui pada laporan posisi
keuangan; serta transaksi-transaksi dan
kejadian-kejadian lain pada periode kini yang
diakui pada laporan keuangan.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen
Keuangan: Penyajian"
Menetapkan prinsip penyajian instrumen
keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan
saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan.

PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran
Berkas Saham"
Mengatur pelaporan keuangan entitas yang
melakukan transaksi pembayaran berbasis
saham.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan"
Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan
keuangan yang memungkinkan para pengguna
untuk mengevaluasi signifikansi instrumen
keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan
jenis dan besarnya risiko yang timbul dari
instrumen keuangan yang mana entitas
terekspose selama periode dan pada akhir
periode pelaporan, dan bagaimana entitas
mengelola risiko-risiko tersebut.

PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan
Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

Diterapkan untuk akuntansi, dan
pengungkapan, atas hibah pemerintah dan
pengungkapan atas bentuk lain bantuan
pemerintah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2012
(continued):

PSAK No. 34 (Revised 2010) "Accounting for
Construction Contracts"
Prescribes the accounting treatment of revenue
and costs associated with construction
contracts.

PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for
Income Taxes"
Prescribes the accounting treatment for income
taxes to account for the current and future tax
consequences of the future recovery
(settlement) of the carrying amount of assets
(liabilities) that are recognized in the balance
sheet; and transactions and other events of the
current period that are recognized in the
financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial
Instruments: Presentation"
Establish the principles for presenting financial
instruments as liabilities or equity and for
offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 53 (Revised 2010) "Share-based
Payment"
Specify the financial reporting by an entity when
it undertakes a share-based payment
transaction.

PSAK No. 60 "Financial Instruments:
Disclosures"
Requires disclosures in financial statements that
enable users to evaluate the significance of
financial instruments for financial position and
performance; and the nature and extent of risks
arising from financial instruments to which the
entity is exposed during the period and at the
end of the reporting period, and how the entity
manages those risks.

PSAK No. 61 "Accounting for Government
Grants and Disclosures of Government
Assistance"

Applies in the accounting for, and in the
disclosures of, government grants and in the
disclosures of other forms of government
assistance.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):

ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas resiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.

ISAK 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

ISAK 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
Menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

ISAK 20 "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2012
(continued):

ISAK 13 "Hedges of Net Investment in Foreign Operation"
Applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), refers to such an entity as a parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

ISAK 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

ISAK 18 "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
Prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

ISAK 20 "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on their consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	1.554	1.147	Cash
Bank - Pihak ketiga			<i>Bank - Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.321	775	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.780	405.729	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	10.214	128	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	8.484	5.722	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.743	27.856	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.129	3.398	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.632	122.803	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000	2.302	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	842	1.498	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	32	4.223	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.557	1.948	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$33.614.836 dan US\$16.721.822)	302.231	157.185	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$33,614,836 and US\$16,721,822)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$5.564.976 dan US\$5.476.423)	50.035	51.478	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$5,564,976 and US\$5,476,423)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$3.079.997 dan US\$170.009)	27.692	1.598	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$3,079,997 and US\$170,009)</i>
Standard Chartered Bank (US\$1.583.030 dan US\$97.423)	14.233	916	<i>Standard Chartered Bank (US\$1,583,030 and US\$97,423)</i>
PT Bank Syariah Mandiri (US\$732.942 dan US\$212.553)	6.590	1.998	<i>PT Bank Syariah Mandiri (US\$732,942 and US\$212,553)</i>
PT Bank Permata Tbk (US\$331.495 dan US\$25.063)	2.980	236	<i>PT Bank Permata Tbk (US\$331,495 and US\$25,063)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$124.220 dan US\$3.203.730)	1.118	30.115	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$124,220 and US\$3,203,730)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$47.555 dan US\$285.944)	428	2.688	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$47,555 and US\$285,944)</i>
Lain-lain (US\$169.858 dan US\$156.550)	1.527	1.471	<i>Others (US\$169,858 and US\$156,550)</i>
<u>Rekening EURO</u>			<u>Euro accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR8.471.955 dan EUR1.158.661)	101.290	15.653	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR8,471,955 and EUR1,158,661)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR96.854 dan EUR7.935)	1.158	108	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR96,854 and EUR7,935)</i>
Lain-lain (EUR14.553 dan EUR14.016)	173	190	<i>Others (EUR14,553 and EUR14,016)</i>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rekening Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (¥51 dan ¥161.950)	-	17
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SG\$100 dan SG\$66)	-	-
Sub-jumlah	602.189	840.035
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.778.566	236.081
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	260.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.750	149.200
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	20.000
PT Bank Syariah Mandiri	133.513	15.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.000	12.004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.484	6.677
PT Bank Bukopin Tbk	32.000	4.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.700	11.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000
PT Bank Permata Tbk	-	10.000
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$85.000.000 dan US\$16.500.000)	764.235	155.100
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10.000.000)	89.910	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$300.000)	2.697	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$30.800.000)	-	289.520
Sub-jumlah	3.589.855	918.782
Jumlah	4.193.598	1.759.964
Tingkat bunga per tahun		
deposito berjangka		
Dalam Rupiah	4,5% - 9,5%	2,5% - 13,0%
Dalam Dolar Amerika Serikat	2,0% - 3,0%	0,3% - 3,0%
Tingkat bunga per tahun untuk <i>on call cash pooling</i> (Catatan 14)		
Dalam Rupiah	7,4%	7,0%
Dalam Dolar Amerika Serikat	4,0%	5,7%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009
Bank - Third parties (continued)		
<u>Japanese Yen accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (¥51 and ¥161,950)	-	17
<u>Singapore Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SG\$100 and SG\$66)	-	-
Sub-total	602.189	840.035
Time deposits - Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.778.566	236.081
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	260.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.750	149.200
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	20.000
PT Bank Syariah Mandiri	133.513	15.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.000	12.004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.484	6.677
PT Bank Bukopin Tbk	32.000	4.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.700	11.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000
PT Bank Permata Tbk	-	10.000
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$85,000,000 and US\$16,500,000)	764.235	155.100
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,000,000)	89.910	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$300,000)	2.697	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$30,800,000)	-	289.520
Sub-total	3.589.855	918.782
Total	4.193.598	1.759.964
Interest rates per annum for time deposits		
Deposits in Rupiah		
Deposits in US Dollar		
Interest rates per annum for <i>on call cash pooling</i> (Note 14)		
Deposits in Rupiah		
Deposits in US Dollar		

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminkan. Saldo penempatan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$15.000.000 pada tahun 2009)	-	141.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.550
Jumlah	-	142.550
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka		
Deposito dalam Rupiah	-	4,5% - 8,0%
Deposito dalam Dolar Amerika Serikat	-	3,0%

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2010, deposito berjangka sebesar Rp27.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijaminkan untuk pembukaan *Letter of Credit* (L/C) impor melalui Bank Mandiri yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2011.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga		
Lokal	1.137.798	1.552.711
Ekspor	77.087	58.136
Sub-jumlah	1.214.885	1.610.847
Cadangan penurunan nilai	(43.963)	(38.122)
Pihak ketiga, bersih	1.170.922	1.572.725
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 8)	13.416	69.487
Bersih	1.184.338	1.642.212

Piutang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 14 dan 20).

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral. The balances of time deposits are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(US\$15,000,000 in 2009)
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Interest rates per annum for time deposits
Deposits in Rupiah
Deposits in US Dollar

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of December 31, 2010, time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp27,000 are pledged as collateral for opening import Letter of Credit (L/C) through Bank Mandiri which will mature in June 2011.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Local
Export
Sub-total
Allowance for impairment
Third parties, net
Related parties (Note 8)
Net

Trade receivables of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 14 and 20).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Produk baja	946.200	1.402.067	<i>Steel products</i>
Real estat dan perhotelan	74.633	10.022	<i>Real estate and hotels</i>
Jasa lainnya	163.505	230.123	<i>Other services</i>
Jumlah	1.184.338	1.642.212	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Lancar - belum jatuh tempo	900.578	1.256.678	<i>Current - not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	191.430	308.349	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	38.620	26.528	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.465	14.875	<i>61 - 90 days</i>
91 - 720 hari	50.038	37.638	<i>91 - 720 days</i>
Lebih dari 720 hari	39.170	36.266	<i>More than 720 days</i>
Jumlah	1.228.301	1.680.334	Total
Cadangan penurunan nilai	(43.963)	(38.122)	<i>Allowance for impairment</i>
Bersih	1.184.338	1.642.212	Net

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	38.122	46.368	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	7.916	1.953	<i>Additional provision</i>
Pemulihan cadangan	(2.075)	(9.806)	<i>Recovery of allowance</i>
Efek pelepasan anak perusahaan (Catatan 11)	-	(393)	<i>Effect on disposal of subsidiary (Note 11)</i>
Saldo akhir	43.963	38.122	Ending balance

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	1.020.403	1.427.499
Dolar Amerika Serikat (US\$18.233.197 pada tahun 2010 dan US\$22.822.153 pada tahun 2009)	163.935	214.528
Mata uang asing lainnya (EUR13.724 pada tahun 2009)	-	185
Jumlah	<u>1.184.338</u>	<u>1.642.212</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	1.020.403	1.427.499
United States Dollar (US\$18,233,197 in 2010 and US\$22,822,153 in 2009)	163.935	214.528
Other foreign currencies (EUR13,724 in 2009)	-	185
Total	<u>1.184.338</u>	<u>1.642.212</u>

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga	80.496	61.543
Cadangan penurunan nilai	(6.912)	(6.685)
	73.584	54.858
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 8)	8.489	2.658
Bersih	<u>82.073</u>	<u>57.516</u>

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Third parties	80.496	61.543
Allowance for impairment	(6.912)	(6.685)
	73.584	54.858
Related parties (Note 8)	8.489	2.658
Net	<u>82.073</u>	<u>57.516</u>

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	6.685	7.915
Penambahan cadangan	371	-
Pemulihan cadangan	(144)	(1.230)
Saldo akhir	<u>6.912</u>	<u>6.685</u>

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beginning balance	6.685	7.915
Additional provision	371	-
Recovery of allowance	(144)	(1.230)
Ending balance	<u>6.912</u>	<u>6.685</u>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	50.285	25.218
Dolar Amerika Serikat (US\$3.535.554 pada tahun 2010 dan US\$3.434.686 pada tahun 2009)	31.788	32.286
Euro (EUR905 pada tahun 2009)	-	12
Jumlah	<u>82.073</u>	<u>57.516</u>

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	50.285	25.218
United States Dollar (US\$3,535,554 in 2010 and US\$3,434,686 in 2009)	31.788	32.286
Euro (EUR905 in 2009)	-	12
Total	<u>82.073</u>	<u>57.516</u>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain pada pihak ketiga mencakup piutang yang timbul karena pembayaran kepada CV Fajar Indah atas pembelian besi tua (*scrap*) oleh PT KBS senilai Rp4.000 pada tahun 2006, yang telah menjadi kasus hukum dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 belum diselesaikan. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 326/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Ut tanggal 8 Oktober 2007, gugatan PT KBS terhadap CV Fajar Indah tidak diterima. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 22 Oktober 2007, PT KBS mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Berdasarkan Putusan Banding No. 503/PDT/2008/PT.DKI tanggal 16 Desember 2008, yang dinyatakan dalam Salinan Putusan tertanggal 12 Maret 2009, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan gugatan PT KBS dan menghukum CV Fajar Indah untuk mengembalikan pembayaran sebesar Rp4.000 tersebut.

Pada bulan Oktober 2009, CV Fajar Indah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Keputusan No. 1922 K/Pdt/2009 tanggal 7 Oktober 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, PT KBS telah menetapkan cadangan penurunan nilai atas seluruh piutang tersebut.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari Perusahaan dan Anak Perusahaan berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen. Harga jual atau beli antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan berdasarkan harga yang disepakati dengan menggunakan dasar yang sama dengan pihak ketiga.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

7. OTHERS RECEIVABLES (continued)

Other receivables from third parties include the receivable arising from the payment to CV Fajar Indah for purchase of scrap by PT KBS for Rp4,000 in 2006, which became a legal case and until December 31, 2010 has not been settled yet. Based on a decision of the District Court of North Jakarta No. 326/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Ut dated October 8, 2007, PT KBS' claim against CV Fajar Indah was rejected. Upon this decision, on October 22, 2007, PT KBS filed an appeal to the High Court of DKI Jakarta. Based on the Appeal Decision No. 503/PDT/2008/PT.DKI dated December 16, 2008, which is stated in the Decision Circular dated March 12, 2009, the High Court of DKI Jakarta approved PT KBS' claim and instructed CV Fajar Indah to return the payment of Rp4,000.

In October 2009, CV Fajar Indah filed cassation to the Supreme Court. Based on the Decision No. 1922 K/Pdt/2009 dated October 7, 2010, the Supreme Court rejected the cassation. As of December 31, 2010 and 2009, PT KBS has provided full allowance for impairment on such receivable.

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Company and Subsidiaries in view of their common ownership and management. Sales or purchase price among related parties is determined based on agreed prices using the same basis as for third parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Kerismas Witikco Makmur	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Penjualan baja/ Sales of steel
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Penjualan baja/ Sales of steel
PT Krakatau Prima Dharma Sentana (PT KPDS)	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Jasa tolling aluminium/ Aluminium tolling services
PT Cipta Damas Karya	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Distributor produk Perusahaan/ Distributor of the Company's products
PT Purna Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Jasa sewa kendaraan/ Vehicle rental services
PT Purna Baja Heckett	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Penyedia dan pengelolaan scrap/ Provider and management of scrap
PT Multi Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Jasa bongkar muat barang kapal/ Vessel stevedoring services
PT Wahana Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Jasa penanganan dan angkutan produk/ Product handling and transportation services
PT Sigma Mitra Sejati	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Penyedia refractories/ Provider of refractories
PT Sanky Indonesia Internasional	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Jasa alat-alat berat/ Heavy equipment services
Yayasan Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Dikendalikan oleh Perusahaan/ Controlled by the Company	Pengelola dana pensiun/ Management of pension fund
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	Yayasan perawatan kesehatan/ Healthcare benefits foundation	Pengelola dana perawatan kesehatan/ Management of healthcare benefits fund
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Kebutuhan pokok karyawan Perusahaan/ The Company's employee prime necessity
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	Koperasi pensiunan Perusahaan/ The Company's retired employee cooperation	Kebutuhan pokok karyawan pensiun Perusahaan/The Company's retired employee prime necessity
PT Indonesia Asri Refractories	Perusahaan patungan/ Joint venture company	Penyedia refractories/ Provider of refractories

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2010	2009	
Pendapatan bersih			Net revenues
PT Kerismas Witikco Makmur	219.500	365.753	PT Kerismas Witikco Makmur
PT Cipta Damas Karya	143.716	290.168	PT Cipta Damas Karya
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	31.472	-	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Purna Baja Heckett	2.835	-	PT Purna Baja Heckett
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.852	-	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	400.375	655.921	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi	2,70%	3,88%	Percentage from total consolidated net revenues

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	2010	2009	
Pembelian			Purchases
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	48.239	277	<i>PT Krakatau Prima Dharma Sentana</i>
PT Purna Sentana Baja	33.915	20.038	<i>PT Purna Sentana Baja</i>
PT Sigma Mitra Sejati	29.876	497	<i>PT Sigma Mitra Sejati</i>
PT Indonesia Asri Refractories	27.982	-	<i>PT Indonesia Asri Refractories</i>
PT Wahana Sentana Baja	25.580	-	<i>PT Wahana Sentana Baja</i>
PT Purna Baja Heackets	14.438	-	<i>PT Purna Baja Heackets</i>
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	14.412	8.939	<i>Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel</i>
PT Sankyu Indonesia International	7.757	-	<i>PT Sankyu Indonesia International</i>
PT Multi Sentana Baja	5.255	-	<i>PT Multi Sentana Baja</i>
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	2.631	1.448	<i>Koperasi Wredatama Krakatau Steel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	19.295	788	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Jumlah	229.380	31.987	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasi	1,82%	0,20%	<i>Percentage from total consolidated cost of revenues</i>

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan untuk pengadaan perumahan. Pinjaman ini diperhitungkan dengan gaji karyawan.

The Company and Subsidiaries grant non-interest bearing loans to their employees for housing facilities. These loans are settled through salary deductions.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

	2010	2009	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Kerismas Witikco Makmur	2.831	27.501	<i>PT Kerismas Witikco Makmur</i>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	2.594	6.379	<i>PT Pelat Timah Nusantara Tbk</i>
PT Purna Baja Heackets	2.269	-	<i>PT Purna Baja Heackets</i>
PT Cipta Damas Karya	1.955	32.994	<i>PT Cipta Damas Karya</i>
PT Purna Sentana Baja	1.108	-	<i>PT Purna Sentana Baja</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.659	2.613	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Jumlah	13.416	69.487	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasi	0,08%	0,54%	<i>Percentage from total consolidated assets</i>
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.489	2.658	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Jumlah	8.489	2.658	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasi	0,05%	0,02%	<i>Percentage from total consolidated assets</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

	2010	2009
Hutang usaha (Catatan 15)		
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	10.937	1.404
PT Purna Baja Heckett	11.522	8.242
PT Sankyu Indonesia Internasional	8.496	2.984
PT Purna Sentana Baja	2.840	5.504
PT Wahana Sentana Baja	2.605	2.460
PT Multi Sentana Baja	1.174	6.702
PT Sigma Mitra Sejati	318	6.255
Yayasan Dana Pensiun Krakatau Steel	-	3.115
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.127	2.278
Jumlah	39.019	38.944
Persentase dari jumlah kewajiban konsolidasi	0,48%	0,56%
Hutang lain-lain		
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel (Catatan 21)	-	243.197
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.824	3.344
Jumlah	1.824	246.541
Persentase dari jumlah kewajiban konsolidasi	0,02%	3,55%

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	2010	2009
Trade payables (Note 15)		
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel		
PT Purna Baja Heckett		
PT Sankyu Indonesia Internasional		
PT Purna Sentana Baja		
PT Wahana Sentana Baja		
PT Multi Sentana Baja		
PT Sigma Mitra Sejati		
Yayasan Dana Pensiun Krakatau Steel		
Others (each below Rp1,000)		
Total		
Percentage from total consolidated liabilities		
Other payables		
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel (Note 21)		
Others (each below Rp1,000)		
Total		
Percentage from total consolidated liabilities		

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Produk baja		
Barang jadi	3.330.214	2.113.858
Bahan baku	2.135.821	990.196
Bahan pembantu dan suku cadang	648.714	457.640
Barang dalam perjalanan	152.026	1.033.180
Lain-lain	274.485	222.840
Produk non-baja		
Lain-lain	65.120	122.132
Jumlah	6.606.380	4.939.846
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.681)	(23.254)
Penyisihan persediaan usang	(45.923)	(44.611)
Jumlah	(56.604)	(67.865)
Bersih	6.549.776	4.871.981

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2010	2009
Steel products		
Finished goods		
Raw materials		
Supplies and spare parts		
Goods in transit		
Others		
Non-steel products		
Others		
Total		
Allowance for decline in value of inventory		
Allowance of inventory obsolescence		
Total		
Net		

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	67.865
Penambahan penyisihan	6.324
Pemulihan penyisihan	(17.585)
Efek pelepasan anak perusahaan	-
Saldo akhir	56.604

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku masing-masing sebesar nihil dan Rp72 dan barang jadi masing-masing sebesar Rp10.681 dan Rp23.182 yang disebabkan karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih. Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 14 dan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali *steel scrap*, *steel billets* dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan (Catatan 12). Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungansian cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	67.865	782.023	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	6.324	281.922	<i>Additional provision</i>
Pemulihan penyisihan	(17.585)	(995.812)	<i>Recovery of allowance</i>
Efek pelepasan anak perusahaan	-	(268)	<i>Effect on disposal of subsidiary</i>
Saldo akhir	56.604	67.865	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries provided allowance for decline in value of inventory for raw materials amounting to nil and Rp72 and finished goods amounting to Rp10,681 and Rp23,182, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than the net realizable value. In 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have already used the raw materials for production process and sold the finished goods, therefore the Company and Subsidiaries recognized the recovery on such allowance.

The inventories of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 14 and 20).

Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of year, the management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

As of December 31, 2010, the Company's and Subsidiaries' inventories, except for *steel scrap*, *steel billets* and *steel slabs*, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies together with the Company's and Subsidiaries' fixed assets (Note 12). The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian	74.492	91.477	Prepaid expenses - work in progress
Uang muka	40.283	31.589	Advance payments
Asuransi	16.941	9.125	Insurance
Lain-lain	4.149	9.632	Others
Jumlah	135.865	141.823	Total

Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT KE, Anak Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, yang akan dibebankan menjadi beban pokok penjualan sesuai dengan persentase penyelesaian kontrak konstruksi.

Uang muka terutama terdiri dari uang muka proyek yang dibayar oleh PT KE kepada subkontraktor dan pimpinan proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses - work in progress represent costs incurred by PT KE, a Subsidiary engaged in the construction and engineering, which will be charged to cost of revenues based on percentage of completion of the construction contract.

Advance payments mainly represent project advances paid by PT KE to sub-contractors and project leaders in relation to the performance of project work.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

2010						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying value Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Bagian laba bersih/ Share in net income	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying value Dec. 31, 2010
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	85.916	-	14.989	(2.586)	98.319
PT Krakatau Posco	30,00%	-	164.546	-	-	164.546
PT Kerimas Witikco Makmur	29,31%	49.423	-	9.410	(12.310)	46.523
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	257	-	52	-	309
Jumlah metode ekuitas/Total equity method		135.596	164.546	24.451	(14.896)	309.697
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>						
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	3,24%	10.470	-	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	-	212
Jumlah metode biaya perolehan/ Total cost method		67.689	-	-	-	67.689
Penyisihan penurunan nilai investasi/ Allowance for decline in value of investment		(66.532)	-	-	-	(66.532)
Bersih/Net		136.753	164.546	24.451	(14.896)	310.854

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

2009						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2009/ Carrying value Jan. 1, 2009	Efek pelepasan anak perusahaan/ Effect on disposal of subsidiary	Bagian laba bersih/ Share in net income	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2009/ Carrying value Dec. 31, 2009
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	-	84.665	1.251	-	85.916
PT Kerimas Witikco Makmur	29,31%	32.775	-	25.440	(8.792)	49.423
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	222	-	35	-	257
Jumlah metode ekuitas/Total equity method		32.997	84.665	26.726	(8.792)	135.596
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>						
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	3,24%	10.470	-	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	-	212
Jumlah metode biaya perolehan/ Total cost method		67.689	-	-	-	67.689
Penyisihan penurunan nilai investasi/Allowance for decline in value of investment		(66.532)	-	-	-	(66.532)
Bersih/Net		34.154	84.665	26.726	(8.792)	136.753

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

Pada tanggal 4 Desember 2009, PT Latinusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga Rp325 (angka penuh) per saham. Saham PT Latinusa telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 11 November 2009, Perusahaan menjual 1.387.842.500 saham PT Latinusa (55% dari total saham PT Latinusa) kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation yang berlaku efektif setelah Penawaran Perdana saham PT Latinusa. Pelaksanaan penjualan (divestasi) saham PT Latinusa yang dimiliki oleh Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 19 Oktober 2009.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

On December 4, 2009, PT Latinusa obtained the effective statement from Bapepam-LK to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp325 (full amount) per share. PT Latinusa's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Based on Sale and Purchase Agreement dated November 11, 2009, the Company sold its 1,387,842,500 shares in PT Latinusa (55% of PT Latinusa's total shares) to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation which was effective after PT Latinusa's Initial Public Offering. The sale (divestment) of PT Latinusa's shares owned by the Company has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises on October 19, 2009.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")
(lanjutan)

Saham tersebut dijual dengan harga US\$0,0432 per saham atau berjumlah Rp565.674 dan menghasilkan laba penjualan investasi sebesar Rp374.648 (setelah dikurangi biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan saham) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009. Atas penjualan saham PT Latinusa tersebut telah dikenakan pajak final.

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka kepemilikan Perusahaan di PT Latinusa turun menjadi 20,10%. Oleh karena itu, PT Latinusa tidak lagi dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan selanjutnya disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas.

Ringkasan di bawah adalah data keuangan tahun 2009 dari PT Latinusa, yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2009 (sebelum eliminasi):

	2009 *	
Jumlah aset	466.677	Total assets
Jumlah kewajiban	198.510	Total liabilities
Laba bersih	35.774	Net income

*) Pada/sampai dengan tanggal efektif divestasi

*) As at/up to effective date of divestment

PT Krakatau Posco ("PT KP")

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan dan Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("POSCO") mendirikan PT KP dengan persentase kepemilikan adalah 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk POSCO. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KP tersebut sampai dengan 45%. PT KP akan membangun dan mengoperasikan pabrik baja terpadu ("Proyek") di Cilegon, Banten. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 6 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun dan jumlah investasi sebesar US\$6.000.000.000. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas 3 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun diharapkan akan selesai pada tahun 2013 dan mulai berproduksi pada tahun 2014.

PT Krakatau Posco ("PT KP")

On August 26, 2010, the Company and Pohang Iron and Steel Corporation Korea ("POSCO") established PT KP with the percentage of ownership of 30% for the Company and 70% for POSCO. The Company has the right to increase its ownership interest in PT KP up to 45%. PT KP will construct and operate an integrated steel mill ("the Project") in Cilegon, Banten. The Project will be constructed in two phases with production capacity of 6 million metric tons (unaudited) steel slab per year and total investment of US\$6,000,000,000. The first phase with production capacity of 3 million metric tons (unaudited) of steel per year is expected to be completed in 2013 and production to commence in 2014.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Krakatau Posco ("PT KP") (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan setoran modal kas sebesar Rp5.372 dan penyertaan modal dalam bentuk tanah seluas 40 hektar ("Ha") yang berlokasi di Semangraya, Cilegon dengan nilai penyertaan sebesar Rp159.174. Atas penyertaan modal dalam bentuk tanah tersebut, Perusahaan mengakui laba sebesar Rp147.888 (setelah dikurangi pajak final yang terkait) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

PT Kerismas Witikco Makmur ("PT Kerismas")

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kerismas, para pemegang saham sepakat untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp42.000 dan Rp30.000 pada tahun 2010 dan 2009. Perusahaan memperoleh bagian atas dividen masing-masing sebesar Rp12.310 dan Rp8.792 pada tahun 2010 dan 2009 yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyisihan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada PT Maleo Emtiga (Rp50.000), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (Rp10.470), South Australian Steel and Energy (Rp5.850) dan PT Indonesia Asri Refractories (Rp212). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai penyertaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Sebagai tindak lanjut atas penyertaan Perusahaan pada PT Maleo Emtiga, Perusahaan bermaksud melakukan pembubaran dan likuidasi atas PT Maleo Emtiga. Rencana tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 2 Agustus 2010. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, pelaksanaan pembubaran dan likuidasi tersebut masih dalam proses. Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari proses likuidasi tersebut tidak akan berdampak material atas hasil operasi, posisi atau likuiditas keuangan Perusahaan dan oleh karena itu Perusahaan tidak melakukan penyisihan sehubungan dengan proses likuidasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Krakatau Posco ("PT KP") (continued)

In 2010, the Company paid capital contribution in cash amounting to Rp5,372 and capital contribution in the form of land of 40 hectares ("Ha") located in Semangraya, Cilegon with the value amounted to Rp159,174. Upon such capital contribution in the form of land, the Company recognized a gain amounting to Rp147,888 (net of related final tax) which is presented as part of "Other Income (Charges)" in the 2010 consolidated statement of income.

PT Kerismas Witikco Makmur ("PT Kerismas")

Based on the general meeting of shareholders of PT Kerismas, the shareholders agreed to pay cash dividends amounting to Rp42,000 and Rp30,000 in 2010 and 2009, respectively. The Company received its share of the dividends amounting to Rp12,310 and Rp8,792 in 2010 and 2009, respectively, which were recorded as deduction to the carrying amount of investment.

Allowance for decline in value of investment is provided for investments in PT Maleo Emtiga (Rp50,000), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (Rp10,470), South Australian Steel and Energy (Rp5,850) and PT Indonesia Asri Refractories (Rp212). The Company's management is of the opinion that the allowance for decline in value of investment is adequate to cover possible losses.

As a follow-up for the Company's investment in PT Maleo Emtiga, the Company intended to dissolve and liquidate PT Maleo Emtiga. The plan has been approved by the the Ministry of State-Owned Enterprises on August 2, 2010. As of March 18, 2011, the execution of the dissolution and liquidation is still in process. The Company believes that the ultimate resolution of the liquidation process is unlikely to have a material effect on the results of the Company's operations, financial position or liquidity and, therefore, the Company did not set up a provision in relation to liquidation process in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2010						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balances</i>			
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	170.597	24.354	4.416	-	190.535		Land	
Bangunan	1.080.822	12.696	1.843	41.842	1.133.517		Buildings	
Mesin dan peralatan	4.992.619	50.330	92.038	253.249	5.204.160		Machineries and equipment	
Peralatan pabrik dan proyek	34.220	2.714	-	1.641	38.575		Plant and project equipment	
Alat pengangkutan	11.760	15.717	317	-	27.160		Transport equipment	
Peralatan rumah dan kantor	532.981	41.753	489	69.657	643.902		Office and housing equipment	
Aset dalam penyelesaian	700.092	1.217.343	-	(366.389)	1.551.046		Construction in progress	
Jumlah harga perolehan	<u>7.523.091</u>	<u>1.364.907</u>	<u>99.103</u>	<u>-</u>	<u>8.788.895</u>		Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	699.455	41.044	1.288	-	739.211		Buildings	
Mesin dan peralatan	2.976.831	273.613	89.284	-	3.161.160		Machineries and equipment	
Peralatan pabrik dan proyek	32.420	10.596	-	-	43.016		Plant and project equipment	
Alat pengangkutan	9.180	815	318	-	9.677		Transport equipment	
Peralatan rumah dan kantor	426.277	20.270	36	-	446.511		Office and housing equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>4.144.163</u>	<u>346.338</u>	<u>90.926</u>	<u>-</u>	<u>4.399.575</u>		Total accumulated depreciation	
Jumlah Tercatat	<u>3.378.928</u>	<u>1.018.569</u>	<u>8.177</u>	<u>-</u>	<u>4.389.320</u>		Carrying amount	
		2009						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balances</i>			
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	172.045	183	1.631	-	170.597		Land	
Bangunan	1.054.368	24.360	25.627	27.721	1.080.822		Buildings	
Mesin dan peralatan	5.045.531	48.221	156.168	55.035	4.992.619		Machineries and equipment	
Peralatan pabrik dan proyek	34.622	1.659	2.061	-	34.220		Plant and project equipment	
Alat pengangkutan	12.321	1.061	1.622	-	11.760		Transport equipment	
Peralatan rumah dan kantor	463.131	16.617	12.409	65.642	532.981		Office and housing equipment	
Aset dalam penyelesaian	313.563	534.927	-	(148.398)	700.092		Construction in progress	
Jumlah harga perolehan	<u>7.095.581</u>	<u>627.028</u>	<u>199.518</u>	<u>-</u>	<u>7.523.091</u>		Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	672.383	46.974	19.902	-	699.455		Buildings	
Mesin dan peralatan	2.811.349	277.986	112.504	-	2.976.831		Machineries and equipment	
Peralatan pabrik dan proyek	25.808	7.748	1.136	-	32.420		Plant and project equipment	
Alat pengangkutan	9.872	794	1.486	-	9.180		Transport equipment	
Peralatan rumah dan kantor	413.896	22.581	10.200	-	426.277		Office and housing equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>3.933.308</u>	<u>356.083</u>	<u>145.228</u>	<u>-</u>	<u>4.144.163</u>		Total accumulated depreciation	
Jumlah Tercatat	<u>3.162.273</u>	<u>270.945</u>	<u>54.290</u>	<u>-</u>	<u>3.378.928</u>		Carrying amount	

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010
Beban pokok pendapatan	317.877
Beban usaha	28.461
Jumlah	346.338

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp26.125 dan Rp3.927 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Hak atas tanah seluas 27,1 hektar ("Ha") masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan. Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2012 sampai 2035. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2009 termasuk divestasi PT Latinusa dan pabrik SSP 1 yang terbakar. Nilai perolehan aset PT Latinusa yang divestasi adalah sebesar Rp118.715 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp91.569. Nilai perolehan aset SSP 1 yang terbakar adalah sebesar Rp70.037 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp45.277. Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima pembayaran klaim asuransi atas aset yang terbakar tersebut dari PT Asuransi Jasa Indonesia sebesar US\$2.320.000 (setara Rp22.640). Rugi bersih dari klaim asuransi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Pada tahun 2010 dan 2009, PT KDL mencatat pendapatan dari klaim asuransi masing-masing sebesar nihil dan Rp48.501 sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain".

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Pembangunan pabrik besi	658.519
Revitalisasi pabrik HSM	610.574
Revitalisasi pabrik DR	99.256
Revitalisasi pabrik SSP 1	74.640
ERP SAP	-
Konversi bahan bakar pabrik CRM	-
Lain-lain	108.057
Jumlah	1.551.046

12. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2009	
Beban pokok pendapatan	337.072	Cost of revenues
Beban usaha	19.011	Operating expenses
Jumlah	356.083	Total

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp26,125 and Rp3,927 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

The titles of landrights covering total area of 27.1 hectares ("Ha") are in the process of transfer to the Company's name. The landrights will expire in various years, ranging from 2012 to 2035. The management is of the opinion that the landrights are extendable.

Deductions of fixed assets in 2009 included the divestment of PT Latinusa and assets of SSP 1 plant that were damaged due to a fire incident. The acquisition cost of PT Latinusa's divested assets amounted to Rp118,715 with accumulated depreciation of Rp91,569. The acquisition cost of the burned assets of SSP 1 plant amounted to Rp70,037 with accumulated depreciation of Rp45,277. In 2009, the Company received insurance claim payment of the burned assets from PT Asuransi Jasa Indonesia amounting to US\$2,320,000 (equivalent to Rp22,640). The net loss from insurance claim was presented as part of "Other Income (Charges)" in the 2009 consolidated statement of income.

In 2010 and 2009, PT KDL recorded income from insurance claim amounting to nil and Rp48,501, respectively, as part of "Other Income (Charges)".

Details of construction in progress as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
Pembangunan pabrik besi	244.017	Construction of ironmaking plant
Revitalisasi pabrik HSM	282.700	HSM plant revitalization
Revitalisasi pabrik DR	55.673	DR plant revitalization
Revitalisasi pabrik SSP 1	12.291	SSP 1 plant revitalization
ERP SAP	37.211	ERP SAP
Konversi bahan bakar pabrik CRM	12.214	Fuel conversion of CRM plant
Lain-lain	55.986	Others
Jumlah	700.092	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pembangunan pabrik besi

Perusahaan, melalui PT MJIS, tengah membangun pabrik pembuatan besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Fasilitas tersebut akan menggunakan bijih besi lokal dengan teknologi berbasis batubara untuk mendukung upaya Perusahaan dalam mengurangi ketergantungan terhadap impor bijih besi. Fasilitas tersebut direncanakan memiliki kapasitas produksi sebesar 315.000 ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen PT MJIS memperkirakan persentase penyelesaian proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 86% (tidak diaudit) yang diperkirakan akan beroperasi pada bulan Februari 2012.

Revitalisasi pabrik HSM

Proyek revitalisasi pabrik baja lembaran panas ("Hot Strip Mill, HSM") bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 2 juta ton (tidak diaudit) HRC per tahun menjadi 2,4 juta ton (tidak diaudit) HRC per tahun. Perusahaan telah menunjuk SMS Demag AG, Siemens AG, PT Siemens Indonesia, PT Lykamandiri dan Tenova-LOI S.p.A. (Konsorsium) untuk melaksanakan proyek tersebut (Catatan 32f). Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian revitalisasi pabrik HSM ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 73,35% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Mei 2011.

Revitalisasi pabrik DR

Pabrik pembuatan besi spons ("Direct Reduction, DR") Perusahaan terdiri dari fasilitas reduksi langsung berbasis gas alam. Proyek revitalisasi pabrik DR meliputi modifikasi teknologi HYL III menjadi Zero Reformer dan peningkatan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons (direct reduced iron) menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Berkaitan dengan proyek revitalisasi ini, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYLSA, S.A de C.V dan kontrak pekerjaan Migration Automation System of HYL III dengan PT Honeywell Indonesia (Catatan 32g). Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian revitalisasi pabrik DR ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 11,13% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Januari 2012.

12. FIXED ASSETS (continued)

Ironmaking plant

The Company, through PT MJIS, is constructing an ironmaking facility in Batulicin, South Kalimantan. The facility will utilize local iron ore with coal-based technology to support the Company's effort to reduce its dependency on imported iron ore. The facility is planned to have a production capacity of 315,000 metric tons (unaudited) of sponge iron per year. As of December 31, 2010, the management of PT MJIS estimates the percentage of completion of this project in financial terms is 86% (unaudited), which is expected to operate in February 2012.

HSM plant revitalization

Hot Strip Mill ("HSM") plant revitalization project was aimed to replace old equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 2 million metric tons (unaudited) of HRC per year to 2.4 million metric tons (unaudited) of HRC per year. The Company has appointed SMS Demag AG, Siemens AG, PT Siemens Indonesia, PT Lykamandiri and Tenova-LOI S.p.A. (Consortium) to carry out the project (Note 32f). As of December 31, 2010, the Company's management estimates the percentage of completion of HSM revitalization in financial terms is 73.35% (unaudited). The project is expected to be completed in May 2011.

DR plant revitalization

The Company's sponge iron manufacturing ("Direct Reduction, DR") facility consists of natural gas-based direct reduction plant. DR plant revitalization project includes the modification of HYL III technology to Zero Reformer and the expansion of production capacity from 1.5 million metric tons (unaudited) of sponge iron (direct reduced iron) to 1.74 million metric tons (unaudited) of sponge iron per year. In relation to this revitalization project, the Company has signed a license agreement and technical assistance with HYLSA, S.A de C.V and a work contract of Migration Automation System of HYL III with PT Honeywell Indonesia (Note 32g). As of December 31, 2010, the Company's management estimates that the percentage of completion of DR plant revitalization in financial terms is 11.13% (unaudited). The project is expected to be completed in January 2012.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Revitalisasi pabrik SSP 1

Proyek revitalisasi pabrik pembuatan slab baja ("Slab Steel Plant, SSP") 1 bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,0 juta ton (tidak diaudit) slab menjadi 1,3 juta ton (tidak diaudit) slab per tahun. Proyek ini meliputi penggantian *Electric Arc Furnaces, Continuous Casting Machine, Dedusting* dan *Water Treatment and Utility*. Perusahaan telah menunjuk Siemens VAI Metal Technologies GmbH, Siemens AG dan PT Siemens Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut (Catatan 32h). Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian revitalisasi pabrik SSP 1 ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 18,98% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Desember 2012.

ERP SAP

Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses bisnis dan sistem informasi, Perusahaan mengadakan proyek ERP ("Enterprise Resources Planning") dengan menggunakan perangkat lunak SAP. Proyek ini meliputi pembuatan jaringan, pengadaan perangkat keras, *online software support* dan *SAP Early Watch Service* yang dibagi dalam beberapa modul. Perusahaan telah menunjuk PT KITEch sebagai konsultan implementasi yang sebelumnya ditangani oleh PT Soltius Indonesia dan IDS Scheer Singapore, Pte. Ltd. (Catatan 33h). Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek ERP SAP ini telah selesai dan dipindahkan ke akun aset tetap.

Konversi bahan bakar pabrik CRM

Proyek konversi energi pada pabrik baja lembaran dingin ("Cold Rolling Mill, CRM") bertujuan untuk mengurangi biaya energi dengan mengganti bahan bakar minyak yang harganya lebih mahal dengan gas alam yang lebih murah, termasuk mengubah sistem pembakarannya. Perusahaan telah menunjuk konsorsium LOI Thermprocess GmbH dan PT Grand Kartech dan konsorsium Key Technologies Industriebau GmbH untuk melaksanakan proyek tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek ini telah selesai dan dipindahkan ke akun aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

SSP 1 plant revitalization

Slab Steel Plant ("SSP") 1 revitalization project was aimed to replace old equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 1.0 million metric tons (unaudited) of slab to 1.3 million metric tons (unaudited) of slab per year. This project involves the replacement of Electronic Arc Furnaces, Continuous Casting Machine, Dedusting and Water Treatment and Utility. The Company has appointed Siemens VAI Metal Technologies GmbH, Siemens AG and PT Siemens Indonesia to carry out the project (Note 32h). As of December 31, 2010, the Company's management estimates that the percentage of completion of SSP 1 revitalization in financial terms is 18.98% (unaudited). The project is expected to be completed in December 2012.

ERP SAP

To improve and integrate business processes and information system, the Company entered into an ERP ("Enterprise Resources Planning") project by using SAP software. This project involves creating a network, procurement of hardware, online software support and SAP Early Watch Service which are divided into several modules. The Company has appointed PT KITEch as the implementation consultant which was previously handled by PT Soltius Indonesia and IDS Scheer Singapore, Pte. Ltd. (Note 33h). As of December 31, 2010, this ERP SAP project was completed and transferred to fixed assets account.

Fuel conversion of CRM plant

The energy conversion project in Cold Rolling Mill ("CRM") plant was aimed to reduce energy cost by replacing the use of more expensive fuel with more cheaper natural gas, including changing the combustion system. The Company has appointed a consortium of LOI Thermprocess GmbH and PT Grand Kartech and a consortium of Key Technologies Industriebau GmbH to implement the project. As of December 31, 2010, this project was completed and transferred to fixed assets account.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

	2010	2009	
Tanah	22.686	21.135	Land
Bangunan	3.352	4.751	Buildings
Mesin	1.791	306	Machineries
Suku cadang utama	3.348	4.952	Main spare parts
Jumlah	31.177	31.144	Total

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 14 dan 20).

Aset tetap dan persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, kecuali persediaan *Slab*, *Scrap* dan *Billet*, tanah, kendaraan, peralatan kantor dan laboratorium, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$500.000.000 per kejadian. Terhadap risiko kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$20.000.000 per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset disekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$2.500.000 per kejadian.

Aset tetap PT KHIP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp34.600 per kejadian. Terhadap risiko kerusakan mesin dan perlengkapannya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp5.000 per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset disekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$8.800.000 per kejadian.

Aset tetap PT MJIS telah diasuransikan terhadap *Erection All Risk*, *Construction All Risk* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp629.348.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Assets not used in operations consist of:

Land, buildings, machinery and certain manufacturing equipment of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 14 and 20).

Fixed assets and inventories of the Company and certain Subsidiaries, except steel slab, steel scrap, steel billet, land, vehicles, office and laboratory equipment, have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 per incident. For machinery breakdown risk with a maximum sum insured of US\$20,000,000 per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$2,500,000 per incident.

PT KHIP's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks with a maximum sum insured of Rp34,600 per incident. Against the risk of damage to machinery and equipment with a maximum sum insured of Rp5,000 per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$8,800,000 per incident.

PT MJIS' fixed assets have been insured against Erection All Risk, Construction All Risk and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp629,348.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

13. PIUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2010
PT Boma Bisma Indra	72.093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.522
Jumlah	75.615
Cadangan penurunan nilai	(72.093)
Bersih	3.522

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-58/M-BUMN/2003 tanggal 7 Mei 2003, Perusahaan memberikan pinjaman untuk program penyehatan PT Boma Bisma Indra ("BBI") sejumlah Rp80.000. Sesuai dengan perjanjian pinjam meminjam uang No. 29/CU-DUKS/KONTR/2003 dan addendum No. 08/CU-DUKS/KONTR/2005, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8% per tahun dan akan diangsur setiap bulan Maret mulai tahun 2006 hingga 2015. Perusahaan tidak mencatat piutang bunga atas pinjaman tersebut karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2010, BBI belum memenuhi kewajiban pembayaran sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas. Perusahaan masih dalam proses pembicaraan dengan BBI untuk penyelesaian piutang tersebut. Pada tahun 2010, Perusahaan telah menetapkan cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut sebesar Rp72.093.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank, sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2010 and 2009.

13. LONG-TERM RECEIVABLES

This account consists of:

	2010	2009	
PT Boma Bisma Indra	72.093	72.093	PT Boma Bisma Indra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.522	38.028	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	75.615	110.121	Total
Cadangan penurunan nilai	(72.093)	(32.000)	Allowance for impairment
Bersih	3.522	78.121	Net

Based on a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-58/M-BUMN/2003 dated May 7, 2003, the Company granted loans amounting to Rp80,000 for restructuring program of PT Boma Bisma Indra ("BBI"). Based on the Lending and Borrowing Agreement No. 29/CU-DUKS/KONTR/2003 and its Amendment No. 08/CU-DUKS/KONTR/2005, this loan bears interest rate at 8% per annum and will be repaid at each March, starting 2006 to 2015. The Company did not recognize interest receivable on this loan since the Company's management believes that the interest receivable is not collectible. Up to March 18, 2010, BBI has not yet fulfilled its obligation to pay as stipulated under the above agreements. The Company is still in the process of discussion with BBI for the settlement of such receivables. In 2010, the Company determined the allowance for impairment on this receivable amounting to Rp72,093.

The Company's management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The Company and Subsidiaries have obtained loan facilities from several banks as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2010	2009	
<u>Perusahaan - Pihak ketiga</u>			<i>The Company - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja untuk Impor (US\$177.980.821 pada tahun 2010, US\$134.879.715 dan EUR343.630 pada tahun 2009)	1.600.226	1.272.512	Working Capital Loan for Import (US\$177,980,821 in 2010, US\$134,879,715 and EUR343,630 in 2009)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah	830.000	270.000	Working Capital Loan in Rupiah
Kredit Modal Kerja dalam Dolar Amerika Serikat (US\$10.000.000 pada tahun 2009)	-	94.000	Working Capital Loan in US Dollar (US\$10,000,000 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah	1.000.000	-	Working Capital Loan in Rupiah
Kredit Modal Kerja untuk Impor (US\$82.868.242 pada tahun 2010, US\$113.237.001 dan Rp627.065 pada tahun 2009)	745.068	1.691.493	Working Capital Loan for Import (US\$82,868,242 in 2010, US\$113,237,001 and Rp627,065 in 2009)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Kredit Modal Kerja (US\$57.940.906 pada tahun 2010, US\$250.560 dan Rp404.675 pada tahun 2009)	520.946	407.030	Working Capital Loan (US\$57,940,906 in 2010, US\$250,560 and Rp404,675 in 2009)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Letter of Credit Import (US\$30.796.789 pada tahun 2010)	276.894	-	Letter of Credit Import (US\$30,796,789 in 2010)
Deutsche Bank AG			Deutsche Bank AG
Letter of Credit Import (EUR166.064 pada tahun 2010 dan Rp45.305 pada tahun 2009)	1.985	45.305	Letter of Credit Import (EUR166,064 in 2010 and Rp45,305 in 2009)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kredit Modal Kerja untuk Ekspor	-	100.000	Working Capital Loan for Export
<u>Anak Perusahaan - Pihak ketiga</u>			<i>The Subsidiaries - Third parties</i>
<u>PT Krakatau Wajatama</u>			<i>PT Krakatau Wajatama</i>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(US\$9.579.366 pada tahun 2010, US\$7.013.639 dan Rp19.732 pada tahun 2009)	86.128	85.661	(US\$9,579,366 in 2010, US\$7,013,639 and Rp19,732 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(US\$7.049.780 pada tahun 2010, US\$11.505.230 dan Rp10.000 pada tahun 2009)	63.385	118.149	(US\$7,049,780 in 2010, US\$11,505,230 and Rp10,000 in 2009)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(US\$8.866.983 pada tahun 2009)	-	83.350	(US\$8,866,983 in 2009)
<u>PT Krakatau Engineering</u>			<i>PT Krakatau Engineering</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja dalam rupiah	10.000	20.000	Working Capital Credit Facility in Rupiah
Letter of Credit Import (US\$17.500 dan Rp1.839 pada tahun 2010)	1.997	-	Letter of Credit Import (US\$17,500 and Rp1,839 in 2010)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	6.754	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<u>PT KHI Pipe Industries</u>			<i>PT KHI Pipe Industries</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	5.136.629	4.209.254	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit impor dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$275.000.000 pada tahun 2010 dan 2009 dengan sub-limit untuk fasilitas *Trust Receipt* masing-masing sebesar US\$250.000.000 dan Rp2.300.000. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.600.226 dan Rp1.272.512 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah I dengan jumlah maksimum sebesar Rp270.000 dan fasilitas kredit modal kerja II dengan jumlah maksimum sebesar Rp560.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,5% dan 10,5% pada tahun 2010 dan 2009. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp830.000 dan Rp270.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.
- c. Fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,0% dan 8,5% pada tahun 2010 dan 2009. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp94.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2011. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.210.477 meter persegi ("m²") dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988, mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 (Catatan 6, 9, dan 12).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman dari pihak lainnya, kecuali untuk kegiatan usaha, menjadi penjamin hutang atau menjaminkan aset kepada pihak lain. Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 120%, rasio hutang terhadap ekuitas kurang dari 250%, rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) lebih dari 1,7 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran hutang dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih dari 1,1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained working capital loan facilities from Bank Mandiri as described below:

- a. Import credit facility in US Dollar for a maximum amount of US\$275,000,000 in 2010 and 2009 with sub-limit for *Trust Receipt* facility of US\$250,000,000 and Rp2,300,000, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp1,600,226 and Rp1,272,512 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.
- b. Working capital credit facility in Rupiah I with a maximum amount of Rp270,000 and working capital credit facility II with a maximum amount of Rp560,000. This loan bears annual interest at 8.5% and 10.5% in 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp830,000 and Rp270,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.
- c. Working capital credit facility in US Dollar with a maximum amount of US\$10,000,000 and annual interest at 7.0% and 8.5% in 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and Rp94,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

These facilities will expire on June 27, 2011. These facilities are secured by land covering area of 1,210,477 square meters ("m²") with guarantee value of Rp1,107,988, machineries and equipment with guarantee value of Rp3,598,634, inventories and trade receivables with guarantee value of Rp3,502,000 (Notes 6, 9 and 12).

The loan agreements include certain restrictions, among others, obtaining loan from another party, except in the normal course of business, providing guarantee or pledging of assets to another party. The Company is also required to maintain current ratio of more than 120%, debt to equity ratio of less than 250%, *EBITDA* to interest expense (*EBITDA/Interest*) ratio of more than 1.7 times, and debt service coverage ratio of more than 1.1 times.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Mandiri mengenai jasa pelayanan *cash pooling*. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2012. Berdasarkan perjanjian ini, semua pihak sepakat untuk mengatur penggunaan dana dan perhitungan bunga di rekening *cash pooling* serta pemberian fasilitas *overdraft* berdasarkan saldo konsolidasi *pooling*. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000 dan US\$75.000.000 serta fasilitas Kredit Modal Kerja yang secara keseluruhan tidak boleh melebihi jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.650.000 dan fasilitas *Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.350.000 yang bersifat *switchable* menjadi fasilitas *Non Cash Loan*. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,50% dan 10,5% pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2011. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.745.068 dan Rp1.691.493 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000 dan tanah seluas 3.357.280 m² dan bangunan seluas 81.617 m² dengan nilai penjaminan sebesar Rp610.515 untuk menjamin hutang Perusahaan, Rp551.230 untuk menjamin hutang PT KWT dan Rp300.000 untuk menjamin hutang PT KE (Catatan 9, 12 dan 20).

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran hutang dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

On March 7, 2007, the Company and Subsidiaries entered into an agreement with Bank Mandiri regarding *cash pooling* services. This agreement has been extended and valid up to July 31, 2012. Under the agreement, all the parties agreed to arrange the use of fund and interest calculation in *cash pooling* accounts and also provide *overdraft* facilities based on the *pooling* consolidated balance. As of December 31, 2010 and 2009, there is no outstanding balance related to this facility.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained Credit Line facilities with a maximum amount of Rp750,000 and US\$75,000,000 and Working Capital credit facility, which in total cannot exceed a maximum amount of Rp3,000,000, which can be used for Non Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,650,000 and Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,350,000 switchable to become Non Cash Loan facility. This loan facility bears annual interest at 8.50% and 10.5% in 2010 and 2009, respectively. This loan facility will expire on May 2, 2011. The outstanding payables related to this facilities amounted to Rp1,745,068, and Rp1,691,493 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The loan facilities are secured by inventories with a guarantee value of Rp1,875,000 and land covering area of 3,357,280 m² and building covering area of 81,617 m² with a guarantee value of Rp610,515 to guarantee the Company's debt, Rp551,230 to guarantee PT KWT's debt and Rp300,000 to guarantee PT KE's debt (Notes 9, 12 and 20).

The Company is also required to maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Line dari HSBC dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$75.000.000 dan US\$60.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas kredit ini dapat digunakan sebagai fasilitas kredit impor dan fasilitas pembiayaan murabaha yang akan berakhir pada tanggal 25 Maret 2011. Fasilitas kredit impor dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,60% dan 10,87% pada tahun 2010 dan 2009. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp222.966 dan Rp407.030 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Fasilitas kredit murabaha memutuskan margin keuntungan sebesar 5% di bawah *Best Lending Rate* Bank per tahun. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp297.980 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, memberitahukan terlebih dahulu kepada bank sebelum melakukan pembayaran dividen, menjaminkan aset, memperoleh pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Omnibus Trade Finance Facility*) dari Bank Danamon dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$60.000.000 dan US\$40.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas L/C Impor untuk pembiayaan Sight dan/atau Usance dan/atau Usance Payable at Sight (UPAS). Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar.
- b. Fasilitas Trust Receipt dan Negosiasi L/C untuk pembiayaan Sight dan/atau Usance. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp276.894 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

The Company obtained Credit Line facilities from HSBC with a maximum amount of US\$75,000,000 and US\$60,000,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. This facility can be used as import credit facility and murabaha financing facility, which will expire on March 25, 2011. The import credit facility bears annual interest at 10.60% and 10.87% in 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp222,966 and Rp407,030 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The murabaha credit facility agreed the profit margin at 5% under the Bank's Best Lending Rate per annum. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp297,980 and nil as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The loan agreement requires, among others, that prior notice be given to the bank before distributing dividends, pledging of assets, obtaining borrowings from other parties except in the ordinary course of business, and providing borrowings to other parties.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained working capital loan facilities (*Omnibus Trade Finance Facility*) from Bank Danamon with a maximum amount of US\$60,000,000 and US\$40,000,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, which consist of:

- a. Import L/C facility for Sight and/or Usance and/or Usance Payable at Sight (UPAS) financing. This facility bears annual interest at BDI *CoF*+2.0% for loan in Rupiah and BDI *CoF*+1.75% for loan in Dollar.
- b. Trust Receipt and L/C Negotiation facilities for Sight and/or Usance financing. This facility bears annual interest at BDI *CoF*+2.0% for loan in Rupiah and BDI *CoF*+1.75% for loan in Dollar. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp276,894 and nil as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

- c. Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) 1 yang digunakan untuk membiayai tagihan atau kewajiban Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI CoF+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI CoF+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 22 November 2011 dan dijamin dengan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar US\$62.500.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

Deutsche Bank AG (Deutsche Bank)

Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari Deutsche Bank dengan jumlah maksimum sebesar EUR9.000.000. Fasilitas kredit ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, bank garansi, *Trust Receipt*, *export bill purchase* dan *standby L/C*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan apabila kondisi-kondisi tertentu terpenuhi. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.985 dan Rp45.305 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar US\$55.000.000 yang dapat digunakan sebagai L/C. Perusahaan dengan persetujuan bank dapat menarik pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit dalam Rupiah dikenakan bunga tahunan sebesar 10,0% pada tahun 2010 dan 2009. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 19 Februari 2011. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, perpanjangan jangka waktu atas fasilitas ini masih dalam proses.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

- c. *Open Account Financing* (OAF) 1 facility, which was used to finance the Company's receivables or liabilities. This facility bears annual interest at BDI CoF+2.0% for loan in Rupiah and BDI CoF+1.75% for loan in Dollar.

These facilities will expire on November 22, 2011 and are secured by the Company's trade receivables with a guarantee value of US\$62,500,000 (Note 6).

The loan agreement includes restrictions, among others, that the Company is not permitted to provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition without prior written notice from the bank.

Deutsche Bank AG (Deutsche Bank)

The Company obtained a working capital credit facility from Deutsche Bank with a maximum amount of EUR9,000,000. This credit facility can be used as L/C, bank guarantee, Trust Receipt, export bill purchase and standby L/C. The credit facility will expire on October 31, 2011 and can be automatically extended for another 12 months upon fulfillment of certain conditions. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp1,985 and Rp45,305 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga with a maximum amount of US\$55,000,000, which can be used as L/C facility. The Company, with the approval from the bank, is allowed to withdraw the loan in Rupiah.

The credit facility in Rupiah bears annual interest at 10.0% in 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and Rp100,000 as of December 31, 2010 and 2009 respectively. The facility expired on February 19, 2011. Up to March 18, 2011, the extension of this facility is still in process.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m² yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon dengan nilai penjaminan sebesar US\$18.750.000 (Catatan 12).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah kegiatan usaha.

Anak Perusahaan - PT KWT

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT KWT memperoleh fasilitas L/C, *Post Import Loan*, *Bill of Purchase Line*, Bank Garansi dan *Invoice Financing* (atau secara keseluruhan disebut fasilitas *trade*) dari Bank Permata dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$35.000.000 dan US\$15.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 19 Mei 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp86.128 dan Rp85.661.

Fasilitas *Invoice Financing* tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau kewajiban PT KWT dengan maksimum pembiayaan sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi *Invoice Financing* dengan jangka waktu 30 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas *Invoice Financing* dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,5% dan 10,5% pada tahun 2010 dan 2009.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank, PT KWT tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi, membayar hutang kepada pemegang saham, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha, dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain. PT KWT juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

This facility is secured by the Company's buildings and land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 876 located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon covering an area of 315,380 m² with a guarantee value of US\$18,750,000 (Note 12).

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted on changing the scope of activities.

The Subsidiary - PT KWT

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT KWT obtained L/C, *Post Import Loan*, *Bill of Purchase Line*, *Bank Guarantee* and *Invoice Financing* facilities (or in overall is referred to trade facilities) from Bank Permata with a maximum amount of US\$35,000,000 and US\$15,000,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. The credit facility will expire on May 19, 2011. The outstanding payable related to this facility amounted to Rp86,128 and Rp85,661 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The *Invoice Financing* facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with the maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the *Invoice Financing* transactions and valid 30 days since the date of drawdown. The *Invoice Financing* facility bears annual interest at 11.5% and 10.5% in 2010 and 2009, respectively.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written notification to the bank, PT KWT is not permitted to enter into merger, change the articles of association, members of the boards of commissioners and directors, make repayment to shareholder, distribute dividends, obtain loans from other parties except in the ordinary course of business, and pledge assets as guarantee to other parties. PT KWT also shall maintain current ratio at a minimum of 1 time and debt to equity ratio at a maximum of 3 times.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT KWT (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Fasilitas pembukaan L/C dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000.000, yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2011. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT KWT dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp63.385 dan Rp108.149 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT KWT juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2011 dan dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,5% dan 13,25% pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT KWT dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp10.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Omnibus Trade Finance Facility*) yang dapat dipergunakan dalam bentuk fasilitas L/C, T/R, negosiasi L/C, OAF, bank garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$20.000.000. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 November 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo terhutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp83.350. Fasilitas OAF tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau kewajiban PT KWT dengan pembiayaan maksimum sebesar 80% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi OAF dengan jangka waktu 180 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas OAF dikenakan bunga tahunan sebesar *SIBOR*+1,75% dan/atau *SBI*+2,0% dan dijamin dengan piutang usaha dengan *coverage ratio* sebesar 125% dari jumlah fasilitas OAF yang digunakan.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Danamon, PT KWT tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Opening L/C facility with a maximum amount of US\$40,000,000, which was used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts. The credit facility will expire on May 2, 2011. This facility is secured by the same collateral pledged for the long-term loans obtained by PT KWT from the same bank (Note 20). The outstanding payables related to this facility amounted to Rp63,385 and Rp108,149 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

PT KWT also obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp10,000. The credit facility will expire on May 2, 2011 and bears annual interest at 10.5% and 13.25% in 2010 and 2009, respectively. This facility is secured by the same collateral pledged for the long-term loans obtained by PT KWT from the same bank (Note 20). The outstanding payables related to this facility amounted to nil and Rp10,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT obtained working capital facilities (*Omnibus Trade Finance Facility*) which can be used in the form of L/C, T/R, Negotiation L/C, OAF, Bank Guarantee and *Standby L/C* facilities, with the aggregate maximum amount of US\$20,000,000. These facilities will expire on November 22, 2011. As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding payable related to such facilities amounted to nil and Rp83,350, respectively. The OAF facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with the maximum financing of 80% from the value of invoices taken part in the OAF transactions and valid 180 days since the date of drawdown. The OAF facility bears annual interest at *SIBOR*+1.75% and/or *SBI*+2.0% and secured by trade receivables with the coverage ratio of 125% from the usage of OAF facility.

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from Bank Danamon, PT KWT cannot provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek Terminal Transit PT Pertamina (Persero) - Bau-bau. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sampai dengan 2 Mei 2011 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 13,25% dan 13,0% pada tahun 2010 dan 2009. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap PT KE dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KE (Catatan 12). Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp20.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT KE memperoleh fasilitas bank garansi dan L/C dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2011. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.997 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT KE juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran hutang dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2010, PT KE belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas. Namun demikian, berdasarkan Surat dari BNI No. KPS/2.2/072/R tanggal 14 Februari 2011, PT KE memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan tersebut untuk tahun 2010.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Jabar Banten dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan modal kerja dalam rangka pekerjaan proyek Naptha PT Pertamina (Persero) - Balongan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 14,0% pada tahun 2009. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak proyek yang dibiayai tersebut. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp6.754 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KE obtained working capital credit facility from BNI with a maximum amount of Rp50,000. This loan facility is used to finance working capital for the Terminal Transit project of PT Pertamina (Persero) - Bau-bau. This loan will mature in 12 months up to May 2, 2011 with annual interest of 13.25% and 13.0% in 2010 and 2009, respectively. This loan is secured by fixed assets of PT KE and land owned by the Company which has been authorized to PT KE to be pledged as collateral (Note 12). The outstanding payable of this facility amounted to Rp10,000 and Rp20,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

PT KE obtained bank guarantee and L/C facilities from BNI with a maximum amount of Rp250,000. The credit facility will expire on May 2, 2011. The outstanding payable of this facility amounted to Rp1,997 and nil as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

PT KE shall also maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

As of December 31, 2010, PT KE was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above. However, based on the Letter from BNI No. KPS/2.2/072/R dated February 14, 2011, PT KE obtained release of such requirements for 2010.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

PT KE obtained working capital credit facility from Bank Jabar Banten with a maximum amount of Rp20,000. This loan facility was used to finance working capital for Naptha project of PT Pertamina (Persero) - Balongan. The loan term is for 12 months which was due on April 19, 2010, and bears annual interest rate of 14.0% in 2009. This loan is secured by cessie of the projects. The outstanding payable of this facility amounted to nil and Rp6,754 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp151.000 dan US\$16.000.000 (setara dengan Rp149.000) pada tahun 2010 dan Rp300.000 pada tahun 2009. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja proyek-proyek yang ditangani PT KHIP dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 12,0% pada tahun 2010 dan 12,5% pada tahun 2009. PT KHIP telah melunasi seluruh pinjaman tersebut pada bulan Desember 2010. Saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp15.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Pembatasan dan jaminan atas fasilitas kredit ini adalah sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT KHIP dari BRI (Catatan 20).

15. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga	862.851	699.875	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 8)	39.019	38.944	<i>Related parties (Note 8)</i>
Jumlah	<u>901.870</u>	<u>738.819</u>	Total

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar - belum jatuh tempo	785.333	701.544	<i>Current - not due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	105.686	24.804	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.351	1.490	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.633	1.771	<i>61 - 90 days</i>
91 - 720 hari	4.044	8.041	<i>91 - 720 days</i>
Lebih dari 720 hari	823	1.169	<i>More than 720 days</i>
Jumlah	<u>901.870</u>	<u>738.819</u>	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP obtained a working capital loan facility from BRI with maximum amounts of Rp151,000 and US\$16,000,000 (equivalent to Rp149,000) in 2010 and Rp300,000 in 2009. This facility was used as additional working capital for PT KHIP's ongoing projects and will expire on December 31, 2010. The credit facility bears annual interest ranging from 7.75% to 12.0% in 2010 and at 12.5% in 2009. PT KHIP has fully paid the loan in December 2010. The outstanding payables related to this facility amounted to nil and Rp15,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The covenants as well as the collateral of the credit facility are the same with those pledged for long-term loan facilities obtained by PT KHIP from BRI (Note 20).

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Details of aging of trade payables based on invoice dates are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang:

	<u>2010</u>
Rupiah	546.705
Dolar Amerika Serikat (US\$31.977.990 pada tahun 2010 dan US\$30.619.309 pada tahun 2009)	287.514
Euro (EUR5.355.524 pada tahun 2010 dan EUR2.071.627 pada tahun 2009)	64.030
Dolar Singapura (SG\$281.241 pada tahun 2010 dan SG\$320.711 pada tahun 2009)	1.963
Yen Jepang (¥14.128.640 pada tahun 2010 dan ¥16.826.690 pada tahun 2009)	1.558
Dolar Australia (AU\$10.978 pada tahun 2010)	100
Jumlah	<u>901.870</u>

Hutang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama merupakan hutang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *forward* valuta asing. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya:

	<u>2010</u>
<u>Hutang Forward</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	898
PT Bank CIMB Niaga Tbk	851
PT Bank Permata Tbk	527
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	457
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	420
Citibank N.A. Indonesia	355
PT Danareksa (Persero)	237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36
Standard Chartered Bank	-
Deutsche Bank AG	-
Jumlah	<u>3.781</u>

Saldo hutang derivatif disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan perubahan nilai wajar selama tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada laporan laba rugi konsolidasi.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currency:

	<u>2009</u>	
	419.146	Rupiah
		United States Dollar
		US\$31,977,990 in 2010 and US\$30,619,309 in 2009)
	287.822	Euro
		(EUR5,355,524 in 2010 and EUR2,071,627 in 2009)
	27.987	Singapore Dollar
		(SG\$281,241 in 2010 and SG\$320,711 in 2009)
	2.148	Japanese Yen
		(¥14,128,640 in 2010 and ¥16,826,690 in 2009)
	1.716	Australian Dollar
	-	(AU\$10,978 in 2010)
Jumlah	<u>738.819</u>	Total

Trade payables of the Company and Subsidiaries mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company entered into foreign exchange *forward* contracts. Below is information relating to the contracts and their fair values:

	<u>2009</u>	
		<u>Forward Payables</u>
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	Citibank N.A. Indonesia
	-	PT Danareksa (Persero)
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	Standard Chartered Bank
	-	Deutsche Bank AG
Jumlah	<u>-</u>	Total

Outstanding payables are presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and changes in fair value during the current year are presented as part of "Gain (Loss) on Foreign Exchange" in the consolidated statements of income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange line* dari Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri setuju memberikan fasilitas transaksi *forward* dan mata uang lainnya dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2011.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
16 Nov. 2010 - 29 Des. 2010/ Nov. 16, 2010 - Dec. 29, 2010	5 Jan. 2011 - 18 Feb. 2011/ Jan. 5, 2011 - Feb. 18, 2011	US\$13.980.000	Rp126.592
6 Okt. 2010 - 28 Okt. 2010/ Oct. 6, 2010 - Oct. 28, 2010	4 Nov. 2010 - 20 Des. 2010/ Nov. 4, 2010 - Dec. 20, 2010	US\$16.760.000	Rp150.384
7 Sept. 2010 - 28 Sept. 2010/ Sept. 7, 2010 - Sept. 28, 2010	6 Okt. 2010 - 8 Des. 2010/ Oct. 6, 2010 - Dec. 8, 2010	US\$26.850.000	Rp243.275
14 Juni 2010 - 29 Juni 2010/ June 14, 2010 - June 29, 2010	2 Juli 2010 - 30 Juli 2010/ July 2, 2010 - July 30, 2010	US\$16.000.000	Rp146.704
4 Jan. 2010 - 6 Apr. 2010/ Jan. 4, 2010 - Apr. 6, 2010	8 Feb. 2010 - 3 Mei 2010/ Feb. 8, 2010 - May 3, 2010	US\$30.000.000	Rp277.591
16 June 2009 - 16 Nov. 2009/ June 16, 2009 - Nov. 16, 2009	14 Agt. 2009 - 23 Des. 2009/ Aug. 14, 2009 - Dec. 23, 2009	US\$49.400.000	Rp468.393

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar US\$45.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
30 Nov. 2010 - 29 Des. 2010/ Nov. 30, 2010 - Dec. 29, 2010	13 Jan. 2011 - 17 Feb. 2011/ Jan. 13, 2011 - Feb. 17, 2011	US\$8.000.000	Rp72.779
6 Okt. 2010 - 28 Okt. 2010/ Oct. 6, 2010 - Oct. 28, 2010	15 Nov. 2010 - 20 Des. 2010/ Nov. 15, 2010 - Dec. 20, 2010	US\$ 15.700.000	Rp141.034
7 Sept. 2010 - 30 Sept. 2010/ Sept. 7, 2010 - Sept. 30 2010	5 Okt. 2010 - 22 Nov. 2010/ Oct. 5, 2010 - Nov. 22, 2010	US\$10.000.000	Rp90.197
16 Juni 2010 - 30 Juni 2010/ June 16, 2010 - June 30, 2010	19 Juli 2010 - 8 Agt. 2010/ July 19, 2010 - Aug. 8, 2010	US\$12.000.000	Rp109.891

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- a. The Company obtained a foreign exchange line facility from Bank Mandiri whereby Bank Mandiri agreed to provide forward and other currency transaction facilities with a maximum amount of US\$15,000,000 as of December 31, 2010 and 2009. This facility will expire on June 27, 2011.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- b. The Company obtained a forward transaction facility from Bank CIMB Niaga with a maximum amount of US\$45,000,000 as of December 31, 2010 and 2009. The facility will expire on February 16, 2012.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- c. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *spot* dan *forward* dari Bank Permata dengan jumlah resiko kredit maksimum masing-masing sebesar US\$2.500.000 dan US\$10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 September 2011.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
16 Nov. 2010 - 30 Nov. 2010/ <i>Nov. 16 2010 - Nov. 30, 2010</i>	4 Jan. 2011 - 28 Jan. 2011/ <i>Jan. 4, 2011 - Jan. 28, 2011</i>	US\$12.000.000	Rp108.418
6 Okt. 2010 - 28 Okt. 2010/ <i>Oct. 6, 2010 - Oct. 28, 2010</i>	16 Nov. 2010 - 17 Des. 2010/ <i>Nov. 16, 2010 - Dec. 17, 2010</i>	US\$14.800.000	Rp132.986
7 Sept. 2010 - 30 Sept. 2010/ <i>Sept. 7, 2010 - Sept. 30, 2010</i>	5 Okt. 2010 - 6 Des. 2010/ <i>Oct. 5, 2010 - Dec. 6, 2010</i>	US\$12.350.000	Rp111.426
30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	2 Agustus 2010/ <i>August 2, 2010</i>	US\$3.000.000	Rp27.339
4 Jan. 2010 -11 Jan. 2010/ <i>Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010</i>	4 Feb. 2010 -15 Maret 2010/ <i>Feb. 4, 2010 - March 15, 2010</i>	US\$9.000.000	Rp83.833
26 Juni 2009 - 13 Nov. 2009/ <i>June 26, 2009 - Nov. 13, 2009</i>	21 Agt. 2009 - 17 Des. 2009/ <i>Aug. 21, 2009 - Dec. 17, 2009</i>	US\$18.000.000	Rp178.415

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian *foreign exchange netting* dengan HSBC, Jakarta, dimana HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas transaksi *spot* dan/atau *forward* mata uang dan/atau opsi mata uang dan/atau transaksi yang merupakan kombinasi dari fasilitas-fasilitas tersebut dengan jumlah maksimum paparan terhadap resiko masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan US\$28.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Maret 2011.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
30 Nov. 2010 - 29 Des. 2010/ <i>Nov. 30, 2010 - Dec. 29, 2010</i>	6 Jan. 2011 - 18 Feb. 2011/ <i>Jan. 6, 2011 - Feb. 18, 2011</i>	US\$5.000.000	Rp45.412
19 Okt. 2010 - 26 Okt. 2010/ <i>Oct. 19, 2010 - Oct. 26, 2010</i>	26 Nov. 2010 - 14 Des. 2010/ <i>Nov. 26, 2010 - Dec. 14, 2010</i>	US\$8.000.000	Rp71.860
8 Sept. 2010 - 29 Sept. 2010/ <i>Sept. 8, 2010 - Sept. 29, 2010</i>	14 Okt. 2010 - 21 Okt. 2010/ <i>Oct. 14, 2010 - Oct. 21, 2010</i>	US\$5.000.000	Rp45.087
14 Juni 2010 - 30 Juni 2010/ <i>June 14, 2010 - June 30, 2010</i>	6 Juli 2010 - 20 Agt. 2010/ <i>July 6, 2010 - Aug. 20, 2010</i>	US\$13.000.000	Rp119.319
4 Jan. 2010 -11 Jan. 2010/ <i>Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010</i>	8 Feb. 2010 - 4 Maret 2010/ <i>Feb. 8, 2010 - March 4, 2010</i>	US\$3.000.000	Rp27.874
13 November 2009/ <i>November 13, 2009</i>	14 Desember 2009/ <i>December 14, 2009</i>	US\$2.000.000	Rp18.770

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. The Company obtained a spot and forward transaction facility from Bank Permata with a maximum credit risk amount amounting to US\$2,500,000 and US\$10,000,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. This facility will expire on September 16, 2011.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- d. The Company entered into foreign exchange netting agreement with HSBC, Jakarta whereby HSBC agreed to provide spot transactions and/or currency forward and/or currency options and/or combine transaction facilities with maximum exposure to the risk amounting to US\$5,000,000 and US\$28,000,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. This facility will expire on March 25, 2011.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- e. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari Bank Danamon dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 November 2011.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
6 Des. 2010 - 29 Des. 2010/ Dec. 6, 2010 - Dec. 29, 2010	10 Feb. 2011 - 18 Feb. 2011/ Feb. 10, 2011 - Feb. 18, 2011	US\$4.000.000	Rp36.384
18 Juni 2010/ June 18, 2010	22 Juli 2010/ July 22, 2010	US\$3.000.000	Rp27.477
4 Jan. 2010 - 11 Jan. 2010/ Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010	4 Feb. 2010 - 4 Maret 2010/ Feb. 4, 2010 - March 4, 2010	US\$5.000.000	Rp46.751
26 Juni 2009 - 17 Sept. 2009/ June 26, 2009 - Sept. 17, 2009	21 Agt. 2009 - 24 Nov. 2009/ Aug. 21, 2009 - Nov. 24, 2009	US\$10.650.000	Rp107.501

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari Citibank N.A. Indonesia (Citibank) dimana Citibank setuju memberikan fasilitas transaksi *spot*, *forward* dan *option* dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000. Fasilitas ini berakhir berdasarkan analisa Citibank terhadap resiko kredit yang berlaku di pasar.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
11 Nov. 2010 - 30 Nov. 2010/ Nov. 11, 2010 - Nov. 30, 2010	5 Jan. 2011 - 24 Jan. 2011/ Jan. 5, 2011 - Jan. 24, 2011	US\$9.000.000	Rp81.274
7 Okt. 2010 - 26 Okt. 2010/ Oct. 7, 2010 - Oct. 26, 2010	12 Nov. 2010 - 15 Des. 2010/ Nov. 12, 2010 - Dec. 15, 2010	US\$8.000.000	Rp71.856
8 Sept. 2010 - 23 Sept. 2010/ Sept. 8, 2010 - Sept. 23, 2010	20 Okt. 2010 - 24 Nov. 2010/ Oct. 20, 2010 - Nov. 24, 2010	US\$14.000.000	Rp127.134
18 Juni 2010 - 21 Juni 2010/ June 18, 2010 - June 21, 2010	22 Juli 2010 - 2 Agt. 2010/ July 22, 2010 - Aug. 2, 2010	US\$6.000.000	Rp54.714
4 Jan. 2010 - 11 Jan. 2010/ Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010	8 Feb. 2010 - 10 Maret 2010/ Feb. 8, 2010 - March 10, 2010	US\$11.000.000	Rp101.980

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- e. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from Bank Danamon with a maximum amount of US\$5,000,000 as of December 31, 2010 and 2009. This facility will expire on November 22, 2011.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- f. The Company obtained a foreign exchange facility from Citibank N.A. Indonesia (Citibank) whereby Citibank agreed to provide transaction facilities of spot, forward and option with a maximum amount of US\$350,000,000. This facility will expire based on Citibank's credit risk analysis of the prevailing market.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- g. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Danareksa (Persero) (Danareksa) dimana Danareksa setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *spot*, *forward*, *swap* dan *option* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2011.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
3 Nov. 2010 - 30 Nov. 2010/ Nov. 3, 2010 - Nov. 30, 2010	22 Des. 2010 - 21 Jan. 2011/ Dec. 22, 2010 - Jan. 21, 2011	US\$10.000.000	Rp90.200
7 Okt 2010 - 26 Okt 2010/ Oct. 7, 2010 - Oct. 26, 2010	15 Nov. 2010 - 14 Des. 2010/ Nov. 15, 2010 - Dec. 14, 2010	US\$6.000.000	Rp53.862

- h. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2011.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
11 Nov. 2010 - 23 Nov. 2010/ Nov. 11, 2010 - Nov. 23, 2010	4 Jan. 2011 - 12 Jan. 2011/ Jan. 4, 2011 - Jan. 12, 2011	US\$10.000.000	Rp89.946
28 Oktober 2010/ October 28, 2010	16 Des. 2010 - 20 Des. 2010/ Dec. 16, 2010 - Dec. 20, 2010	US\$3.500.000	Rp31.510
8 Sept. 2010 - 28 Sept. 2010/ Sept. 8, 2010 - Sept. 28, 2010	22 Okt. 2010 - 23 Nov. 2010/ Oct. 22, 2010 - Nov. 23, 2010	US\$18.000.000	Rp163.777
14 Juni 2010 - 29 Juni 2010/ June 14, 2010 - June 29, 2010	6 Juli 2010 - 29 Juli 2010/ July 6, 2010 - July 29, 2010	US\$15.000.000	Rp137.699
16 September 2009/ September 16, 2009	18 November 2009/ November 18, 2009	US\$2.000.000	Rp19.676

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- g. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Danareksa (Persero) (Danareksa) whereby Danareksa agreed to provide transaction facilities of *spot*, *forward* and *option* with a maximum amount of US\$20,000,000. This facility will expire on August 18, 2011.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- h. The Company obtained a foreign exchange facility from BNI for a maximum facility of US\$15,000,000. This facility will expire on May 2, 2011.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB), dimana SCB setuju untuk memberikan fasilitas transaksi spot dan/atau *forward, currency swap, interest rate options* dan transaksi derivatif lainnya. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
18 Juni 2010 - 30 Juni 2010/ June 18, 2010 - June 30, 2010	15 Juli 2010 - 10 Agt. 2010/ July 15, 2010 - Aug. 10, 2010	US\$9.000.000	Rp82.262
4 Jan. 2010 - 6 April 2010/ Jan. 4, 2010 - April 6, 2010	4 Feb. 2010 - 10 Mei 2010/ Feb. 4, 2010 - May 10, 2010	US\$11.000.000	Rp101.610
9 Sept. 2009 - 13 Nov. 2009/ Sept. 9, 2009 - Nov. 13, 2009	2 Nov. 2009 - 23 Des. 2009/ Nov. 2, 2009 - Dec. 23, 2009	US\$7.000.000	Rp68.235

- j. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari Deutsche Bank dengan jumlah resiko kredit maksimum sebesar EUR1.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2011 namun dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
11 Januari 2010/ January 11, 2010	4 Maret 2010/ March 4, 2010	US\$3.000.000	Rp27.645
28 September 2009/ September 28, 2009	1 Desember 2009/ December 1, 2009	US\$2.000.000	Rp19.460

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- i. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta, whereby SCB agreed to provide spot transactions and/or forward, currency swap, interest rate options and other derivative transactions. This facility will expire on July 31, 2011.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- j. The Company obtained a foreign exchange facility from Deutsche Bank AG, with a maximum credit risk amount of EUR1,000,000. This facility will expire on October 31, 2011 but can be automatically extended for 12 months.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai	115.074	15.116

b. Taksiran tagihan pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Tahun berjalan Perusahaan	209.647	136.663
Anak Perusahaan	16.056	12.814
Tahun sebelumnya Anak Perusahaan	13.095	20.352
Sub-jumlah	238.798	169.829
Pajak Pertambahan Nilai	64.338	16.962
Jumlah	<u>303.136</u>	<u>186.791</u>

c. Hutang pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	34.881	52.047
Pasal 22	2.389	3.773
Pasal 23/26	8.474	3.274
Pasal 25	3.133	1.257
Pasal 29	8.813	24.148
Pasal 4(2)	1.586	-
Pajak Pertambahan Nilai	19.635	11.327
Pajak daerah dan retribusi	6.742	5.205
Jumlah	<u>85.653</u>	<u>101.031</u>

d. Beban (manfaat) pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	91.586	88.688
Sub-jumlah	91.586	88.688
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	226.723	(131.149)
Anak Perusahaan	7.972	14.916
Sub-jumlah	234.695	(116.233)
Beban (manfaat) pajak, bersih	<u>326.281</u>	<u>(27.545)</u>

17. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid taxes

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai	115.074	15.116

b. Estimated claims for tax refund

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tahun berjalan Perusahaan	209.647	136.663	Current year The Company
Anak Perusahaan	16.056	12.814	The Subsidiaries
Tahun sebelumnya Anak Perusahaan	13.095	20.352	Previous years The Subsidiaries
Sub-jumlah	238.798	169.829	Sub-total
Pajak Pertambahan Nilai	64.338	16.962	Value-Added Tax
Jumlah	<u>303.136</u>	<u>186.791</u>	Total

c. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	34.881	52.047	Article 21
Pasal 22	2.389	3.773	Article 22
Pasal 23/26	8.474	3.274	Articles 23/26
Pasal 25	3.133	1.257	Article 25
Pasal 29	8.813	24.148	Article 29
Pasal 4(2)	1.586	-	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	19.635	11.327	Value-Added Tax
Pajak daerah dan retribusi	6.742	5.205	Regional tax and retribution
Jumlah	<u>85.653</u>	<u>101.031</u>	Total

d. Tax expense (benefit)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Anak Perusahaan	91.586	88.688	The Subsidiaries
Sub-jumlah	91.586	88.688	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	226.723	(131.149)	The Company
Anak Perusahaan	7.972	14.916	The Subsidiaries
Sub-jumlah	234.695	(116.233)	Sub-total
Beban (manfaat) pajak, bersih	<u>326.281</u>	<u>(27.545)</u>	Tax expense (benefit), net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak sesuai laporan laba rugi konsolidasi	1.387.148	468.659	<i>Income before tax expense (benefit) per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan	(97.742)	(105.136)	<i>Income before tax expense of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	1.289.406	363.523	<i>Income before tax expense (benefit) of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(7.692)	(588.604)	<i>Recovery of decline in value of inventory</i>
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(9.671)	91.623	<i>Depreciation and gain from sale of fixed assets</i>
Penurunan nilai piutang, bersih	44.038	5.108	<i>Impairment of receivables, net</i>
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	(3.697)	-	<i>Amortization of stock issuance costs</i>
Kesejahteraan karyawan	5.494	8.430	<i>Employees' benefits</i>
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(244.447)	(268.418)	<i>Share in net income of Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(215.975)	(751.861)	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	83.957	48.652	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga	31.914	12.757	<i>Interest expense</i>
Beban program tanggung jawab sosial dan lingkungan	18.660	2.829	<i>Corporate social responsibility expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(39.495)	(17.206)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Pendapatan yang telah dibebankan pajak penghasilan final	(153.348)	(395.134)	<i>Income already subject to final income tax</i>
Imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja	-	(335.132)	<i>Post-retirement healthcare benefits</i>
Sub-jumlah	(58.312)	(683.234)	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	1.015.119	(1.071.572)	<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal	(1.062.585)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Taksiran rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	(47.466)	(1.071.572)	<i>Estimated tax loss after compensation of tax loss carry forward</i>

Taksiran beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The estimated current tax expense and income tax payable are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

	2010	2009	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(47.466)	(1.071.572)	<i>Estimated taxable income (tax loss) - the Company</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	208.180	135.726	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.467	937	<i>Income tax article 23</i>
Sub-jumlah	209.647	136.663	<i>Sub-total</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan	-	-	<i>Estimated income tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2010 dan 2009 sesuai dengan yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculations of corporate income tax in 2010 and 2009 conform with the amounts that will be and had been reported by the Company to the Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT").

f. Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2010	2009	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>The effect of temporary differences at the prevailing tax rates:</i>
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Cadangan penurunan nilai piutang, bersih	(11.010)	(1.278)	<i>Provision for impairment of receivables, net</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.923	165.285	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(21.261)	-	<i>Stock issuance cost</i>
Kesejahteraan karyawan	(1.373)	(1.893)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	2.418	(25.370)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	256.026	(267.893)	<i>Tax loss</i>
Sub-jumlah	226.723	(131.149)	<i>Sub-total</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u><i>The Subsidiaries</i></u>
Cadangan penurunan nilai piutang, bersih	(368)	(231)	<i>Provision for impairment of receivables, net</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.180	34.784	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Penyisihan persediaan usang	(328)	(403)	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Kesejahteraan karyawan	(1.462)	(1.117)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.848)	(2.479)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	9.910	(16.756)	<i>Tax loss</i>
Lain-lain	888	1.118	<i>Others</i>
Sub-jumlah	7.972	14.916	<i>Sub-total</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan, bersih	234.695	(116.233)	<i>Deferred tax expense (benefit), net</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

The tax effects of temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Cadangan penurunan nilai piutang, bersih	22.192	11.182	<i>Allowance for impairment of receivables, net</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.040	3.963	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Penyisihan persediaan usang	8.577	8.577	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Biaya emisi efek ekuitas	21.261	-	<i>Stock issuance cost</i>
Kewajiban kesejahteraan karyawan	37.084	35.711	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	11.867	267.893	<i>Tax loss</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(146.742)	(144.324)	<i>Fixed assets</i>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan, bersih	(43.721)	183.002	<i>Deferred tax assets (liability), net</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
PT KHI Pipe Industries	10.662	11.564	<i>PT KHI Pipe Industries</i>
PT Krakatau Daya Listrik	6.306	3.863	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Meratus Jaya Iron & Steel	3.990	2.131	<i>PT Meratus Jaya Iron & Steel</i>
PT Krakatau Medika	3.483	1.855	<i>PT Krakatau Medika</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	2.168	-	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Daya Tirta	35	53	<i>PT Krakatau Daya Tirta</i>
Jumlah	26.644	19.466	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
PT Krakatau Wajatama	(16.292)	(3.137)	<i>PT Krakatau Wajatama</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	(2.662)	(978)	<i>PT Krakatau Bandar Samudera</i>
PT Krakatau Information Technology	(1.215)	(386)	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
PT Krakatau Tirta Industri	(749)	(717)	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	(550)	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
Jumlah	(20.918)	(5.768)	<i>Total</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasi, bersih	26.644	202.468	Consolidated deferred tax assets, net
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasi, bersih	(64.639)	(5.768)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan penurunan nilai piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan persediaan usang dan provisi untuk kesejahteraan karyawan. Perbedaan pada dasar pencatatan aset tetap adalah karena adanya perbedaan taksiran masa manfaat aset dan metode penyusutan untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan pada dasar cadangan penurunan nilai piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan persediaan usang dan provisi untuk kesejahteraan karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku (2010: 25%, 2009: 28%) dari laba akuntansi sebelum beban (manfaat) pajak dan beban (manfaat) pajak bersih seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	1.289.406	363.523	<i>Income before tax expense (benefit) of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	322.352	101.786	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(14.578)	(191.305)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan dari biaya emisi efek ekuitas	(22.184)	-	<i>Recognition of deferred tax assets from stock issuance costs</i>
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	33.527	<i>Effect of change in tax rates</i>
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(61.112)	(75.157)	<i>Share in net income of Subsidiaries</i>
Koreksi pajak	2.245	-	<i>Tax corrections</i>
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	226.723	(131.149)	<i>Tax expense (benefit) of the Company</i>
Beban pajak Anak Perusahaan			<i>Tax expense of the Subsidiaries</i>
Pajak kini	91.586	88.688	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	7.972	14.916	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak Anak Perusahaan	99.558	103.604	<i>Total tax expense of the Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak, bersih	326.281	(27.545)	<i>Tax expense (benefit), net</i>

17. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets (other than accumulated fiscal losses) and deferred tax liabilities arose from the differences in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, which mainly consist of depreciation on fixed assets, allowance for impairment of receivables, allowance for decline in value of inventory, allowance for inventory obsolescence and provision for employee benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets and depreciation method used for accounting and tax reporting purposes.

The difference in the basis of allowance for impairment of receivables, allowance for decline in value of inventory, allowance for inventory obsolescence, and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rates (2010: 25%, 2009: 28%) on the accounting income before tax expense (benefit) and the net tax expense (benefit) as reported in the consolidated statements of income is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No.7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp33.527 dan Rp3.007 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebagai bagian dari beban (manfaat) pajak tangguhan pada tahun berjalan.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan menerima Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("PPKP") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp136.650 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juni 2010.

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan menerima PPKP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Desember 2008 sebesar Rp218.228 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Maret 2009. Pada tanggal 24 Agustus 2009, Perusahaan menerima pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp18.426 yang telah diterima pada bulan Agustus 2009.

Anak Perusahaan - PT KWT

Pada tanggal 14 Juli 2010, PT KWT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp16.149 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 dan PPN tahun 2008 yang berjumlah Rp699.

Anak Perusahaan - PT KE

Pada tahun 2009, PT KE menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp3.195. PT KE juga menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 untuk tahun 2007 yang berjumlah Rp75.

17. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp33,527 and Rp3,007, respectively, for the year ended December 31, 2009 as part of deferred tax expense (benefit) in the current year operations.

g. Tax Assessment Letters

The Company

On May 26, 2010, the Company received Preliminary Refund of Tax Overpayment ("PPKP") for its 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp136,650 which was received by the Company in June 2010.

On February 12, 2009, the Company received PPKP for its December 2008 Value-Added Tax (VAT) amounting to Rp218,228, which was received by the Company in March 2009. On August 24, 2009, the Company received Refund of Tax Overpayment for its 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp18,426 which was received in August 2009.

The Subsidiary - PT KWT

On July 14, 2010, PT KWT received Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp16,149 and Tax Assessments Letter for Underpayment ("SKPKB") of income tax article 21 and VAT for year 2008 amounting to Rp699.

The Subsidiary - PT KE

In 2009, PT KE received SKPLB for its 2007 Corporate Income Tax amounting to Rp3,195. PT KE also received several SKPKB for its 2007 income tax articles 4(2), 21 and 23 amounting to Rp75.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT KHIP

Pada tanggal 24 November 2010, PT KHIP menerima SKPLB atas PPN tahun 2008 sebesar Rp11.292. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KHIP dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

Pada tanggal 9 Juli 2009, PT KHIP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp1.615. PT KHIP juga menerima SKPLB atas PPN bulan Desember 2007 sebesar Rp7.112 yang telah diterima oleh PT KHIP pada bulan Juli 2009. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KHIP dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Upah dan kompensasi karyawan	155.693	148.872	Wages and employee compensation
Biaya angkut	36.574	43.008	Delivery expenses
Jasa profesional	8.659	22.192	Professional fees
Bunga	8.307	5.702	Interest
Biaya proyek	8.107	14.586	Project expenses
Jasa pelabuhan	7.775	3.582	Port services
Royalti dan retribusi ke Pemerintah Daerah	4.715	4.645	Royalty and retribution to District Government
Sewa	3.173	5.785	Rent
Lain-lain	33.456	23.507	Others
Jumlah	266.459	271.879	Total

19. UANG MUKA PENJUALAN DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Uang muka pelanggan	202.824	261.375	Advances from customers
Lain-lain	15.798	3.036	Others
Jumlah	218.622	264.411	Total

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Subsidiary - PT KHIP

On November 24, 2010, PT KHIP received SKPLB for its 2008 VAT amounting to Rp11,292. The difference between the amount claimed by PT KHIP and the amount refunded by the Tax Office was charged to current year operations and presented as part of "Other Income (Charges)" in the 2010 consolidated statement of income.

On July 9, 2009, PT KHIP received SKPLB for its 2007 Corporate Income Tax amounting to Rp1,615. PT KHIP also received SKPLB for its December 2007 VAT amounting to Rp7,112 which was received by PT KHIP in July 2009. The difference between the amount claimed by PT KHIP and the amount refunded by the Tax Office was charged to current year operations and presented as part of "Other Income (Charges)" in the 2009 consolidated statement of income.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. SALES AND OTHER ADVANCES

This account consists of:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pinjaman jangka panjang		
Hutang bank - Pihak ketiga		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.133	201.888
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000	83.334
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau dan UniCredit Bank AG (EUR20.254.739)	242.161	-
<u>Anak Perusahaan</u>		
<u>PT Meratus Jaya Iron & Steel</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320.908	79.943
<u>PT KHI Pipe Industries</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp55.731 dan US\$1.120.000 pada tahun 2010, Rp64.810 dan US\$2.005.000 pada tahun 2009)	65.801	83.657
<u>PT Krakatau Wajatama</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.861	4.233
<u>PT Krakatau Information Technology</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$8.201 pada tahun 2010 dan US\$31.847 pada tahun 2009)	74	299
Hutang konstruksi - Pihak ketiga		
<u>Perusahaan</u>		
Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR22.722.777 pada tahun 2010 dan EUR24.995.054 pada tahun 2009)	271.668	337.676
Jumlah	1.095.606	791.030
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.543	222.390
Bagian pinjaman jangka panjang, bersih	862.063	568.640

20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES

This account consists of:

	2010	2009
Long term loans		
Bank loans - Third parties		
<u>The Company</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.133	201.888
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000	83.334
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau and UniCredit Bank AG (EUR20,254,739)	242.161	-
<u>The Subsidiaries</u>		
<u>PT Meratus Jaya Iron & Steel</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320.908	79.943
<u>PT KHI Pipe Industries</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp55,731 and US\$1,120,000 in 2010, Rp64,810 and US\$2,005,000 in 2009)	65.801	83.657
<u>PT Krakatau Wajatama</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.861	4.233
<u>PT Krakatau Information Technology</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$8,201 in 2010 and US\$31,847 in 2009)	74	299
Construction loans - Third parties		
<u>The Company</u>		
Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR22,722,777 in 2010 and EUR24,995,054 in 2009)	271.668	337.676
Total	1.095.606	791.030
Less current portion of long-term loans	233.543	222.390
Long-term portion, net	862.063	568.640

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

	2010
Kewajiban jangka panjang - Pihak ketiga	
Hutang atas pengadaan perangkat komputer (US\$1.432.510 pada tahun 2010 dan Rp109 dan US\$259.766 pada tahun 2009)	12.880
Kewajiban diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	23.535
Uang jaminan listrik dan air	13.087
Lain-lain (Rp574 dan US\$105.266 tahun 2010, Rp1.034 dan US\$132.000 tahun 2009)	1.520
Jumlah	51.022
Dikurangi kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.157
Bagian kewajiban jangka panjang, bersih	46.865

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp684.529. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik serta pengembangan pabrik. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 10,5% dan 10,8% pada tahun 2010 dan 2009. Kredit investasi ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

Pada tahun 2005, Bank Mandiri melakukan penjualan sebagian fasilitas ini kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia [dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)] sebesar Rp200.000, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 51 tanggal 22 Desember 2004 dari Imas Fatimah, S.H.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2012 dan dibayar dalam 24 kali angsuran kuartalan dimulai sejak kuartal ketiga tahun 2006. Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, memberitahukan secara tertulis perubahan anggaran dasar, modal dasar atau disetor, pengurus dan status Perusahaan, dan penjaminan aset Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio keuangan lancar minimum 120% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 233%.

**20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES
(continued)**

	2009	
		Long-term liabilities - Third parties
		<i>Payables from procurement of computer hardware (US\$1,432,510 in 2010 and Rp109 and US\$259,766 in 2009)</i>
	2.550	<i>Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities</i>
	14.882	<i>Deposits for electricity and water</i>
	3.800	<i>Others</i>
	2.275	<i>(Rp574 and US\$105,266 in 2010, Rp1,034 and US\$132,000 in 2009)</i>
	23.507	Total
	2.890	<i>Less current portion of long-term liabilities</i>
	20.617	Long-term portion, net

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp684,529. This loan was granted to finance the acquisition of plant machinery and equipment and plant expansion. The loan bears annual interest rate at 10.5% and 10.8% in 2010 and 2009, respectively. The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the working capital credit facility obtained from the same bank (Note 14).

In 2005, Bank Mandiri sold part of the facility amounting to Rp200,000 to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia [formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)] as stipulated in the Notarial Deed No. 51 dated December 22, 2004 of Imas Fatimah, S.H.

This loan will mature on April 7, 2012 and is payable in 24 quarterly installments starting from the third quarter of 2006. The loan agreement requires the Company, among others, to inform in writing any changes to the articles of association, authorized capital or paid-up capital, management and the status of the Company, and pledge of the Company's assets. Further, the Company shall also maintain current ratio at a minimum of 120% and debt to equity ratio at a maximum of 233%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") dan
UniCredit Bank AG ("UniCredit")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2009 dan amandemen perjanjian tanggal 10 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari KfW dan UniCredit ("Pemberi Pinjaman") dengan jumlah maksimum sebesar EUR38.741.100 (porsi pinjaman KfW sebesar EUR18.500.000 dan UniCredit sebesar EUR20.241.100). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek revitalisasi pabrik HSM dan dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama dimulai pada bulan Agustus 2011. Porsi pinjaman KfW dikenakan bunga sebesar CIRR atas pinjaman dalam Euro ditambah 0,75% per tahun sedangkan porsi pinjaman UniCredit dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 14) dan rekening cadangan pembayaran hutang (*Debt Service Reserve Account*) di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Hutang terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 2,0 : 1
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran hutang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,20 : 1
- v. Rasio kecukupan hutang bersih terhadap EBITDA (*Net Borrowings/EBITDA*) tidak boleh lebih dari 3,0 : 1

**20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES
(continued)**

The Company (continued)

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") and
UniCredit Bank AG ("UniCredit")

Based on the loan agreement dated August 26, 2009 and the amendment agreement dated August 10, 2010, the Company obtained an investment credit facility from KfW and UniCredit (the "Lenders") with a maximum amount of EUR38,741,100 (KfW's portion is EUR18,500,000 and UniCredit's portion EUR20,241,100). This loan was granted to finance the revitalization project of HSM plant and is repayable in 16 equal semi-annual installments starting from August 2011. The KfW's loan portion is subject to interest at the CIRR applicable for loans denominated in Euro plus 0.75% per annum and the UniCredit's loan portion is subject to interest at EURIBOR+1,50% per annum.

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 14) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than two times of principal installments.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expenses shall not be less than 2.0 : 1
- iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1
- iv. The Current Ratio shall not be less than 1.20 : 1
- v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 3.0 : 1

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Anak Perusahaan - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juli 2009, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp501.347. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Jumlah pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp320.908 dan Rp79.943 dengan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 12,0% dan 13,0% pada tahun 2010 dan 2009. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2016 dan dibayar dalam 16 kali angsuran kuartalan dimulai sejak kuartal ketiga tahun 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, mesin dan bangunan dengan nilai pengikatan sebesar Rp718.482 (Catatan 9 dan 12).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT MJIS, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, menyewakan aset yang digunakan, menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan merger, akuisisi dan penyertaan saham, menjual aset yang dijamin, mengubah anggaran dasar, modal saham dan susunan pengurus, pembagian dividen, dan membayar hutang kepada pemegang saham.

Anak Perusahaan - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. Fasilitas Kredit Investasi

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.908. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai investasi mesin pipa baja *Electric Resistance Welding* (ERW) yang akan dilunasi dalam 5 kali angsuran mulai tahun 2006 sampai dengan 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,5% dan 11,5% sampai 13,0% pada tahun 2010 dan 2009. PT KHIP telah melunasi seluruh pinjaman tersebut pada tahun 2010.

**20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES
(continued)**

The Subsidiary - PT MJIS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on credit agreements dated July 6, 2009, PT MJIS obtained investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp501,347. This loan was granted to finance the construction of Ironmaking plant in Batulicin, South Kalimantan. The amount of loan drawn as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp320,908 and Rp79,943, respectively, with annual interest rate of 12.0% and 13.0% in 2010 and 2009, respectively. This loan will mature on July 6, 2016 and is payable in 16 quarterly installments starting from the third quarter of 2012.

The loan is secured by inventories, lands, buildings and machinery with a committed value of Rp718,482 (Notes 9 and 12).

The credit agreements include restrictions and covenants whereby PT MJIS, without prior written consent from BRI, is not permitted to, among others, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, lease the collateral assets, obtain loans from other banks or financial institutions, conduct merger, acquisition and investment in shares, sell the collateral assets, change the articles of association, the authorized capital and the boards of directors and commissioners, distribute dividends, and make repayment to shareholders.

The Subsidiary - PT KHIP

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. Investment Credit Facility

PT KHIP obtained an investment credit facility (KI) with a maximum amount of Rp30,908. This facility was used to finance investment in *Electric Resistance Welding* (ERW) steel pipe machine which will be paid in 5 installments starting from 2006 up to 2010. This facility bears annual interest at 11.5% and 11.5% to 13.0% in 2010 and 2009, respectively. PT KHIP has fully paid the loan in 2010.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Anak Perusahaan - PT KHIP (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2007, PT KHIP memperoleh tambahan fasilitas berupa kredit investasi pertama (KI-1) sebesar US\$2.800.000 untuk pembelian mesin *Coating* dan kredit investasi kedua (KI-2) sebesar US\$1.625.000 untuk merekonstruksi mesin SPM1200 menjadi SPM1800. Fasilitas-fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 60 bulan dengan 5 kali angsuran, dengan masa tenggang 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,8% pada tahun 2010 dan 2009. PT KHIP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman KI-2 pada tahun 2010.

b. Kredit Modal Kerja Impor

Fasilitas kredit modal kerja impor dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.750 digunakan untuk membiayai setoran jaminan pembukaan L/C. Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 21 Juni 2010 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., fasilitas ini diperpanjang hingga 31 Desember 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,0% sampai 12,5% dan 12,5% sampai 13,0% pada tahun 2010 dan 2009.

c. Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 21 Juni 2010 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., fasilitas ini diperpanjang hingga 31 Desember 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,0% sampai 12,5% dan 12,5% sampai 13,0% pada tahun 2010 dan 2009.

Perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah, bangunan, mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan dengan nilai pengikatan sebesar Rp657.548, di mana jaminan yang diberikan saling terkait dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari BRI (Catatan 6, 9 dan 12).

**20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES
(continued)**

The Subsidiary - PT KHIP (continued)

On March 22, 2007, PT KHIP obtained additional facilities in terms of the first investment credit facility (KI-1) of US\$2,800,000 for the purchase of Coating machine and the second investment credit facility (KI-2) of US\$1,625,000 for reconditioning SPM1200 machine to SPM1800 machine. These facilities will be paid in 5 installments during 60 months with a grace period of 12 months. This loan bears annual interest at 7.8% in 2010 and 2009, respectively. PT KHIP fully paid the credit facility of KI-2 in 2010.

b. Import Working Capital Loan

The import working capital loan facility with a maximum amount of Rp30,750, which was used to finance guarantee deposits for issuing L/C. Based on the Notarial Deed No. 71 dated June 21, 2010 of Imas Fatimah, S.H., this facility is extended to December 31, 2010. This facility bears annual interest at 11.0% to 12.5% and 12.5% to 13.0% in 2010 and 2009, respectively.

c. Working Capital Loan

The working capital credit facility with a maximum amount of Rp25,000, which was used for additional working capital. Based on the Notarial Deed No. 72 dated June 21, 2010 of Imas Fatimah, S.H., this facility is extended to December 31, 2010. This facility bears annual interest at 11.0% to 12.5% and 12.5% to 13.0% in 2010 and 2009, respectively.

The extension of the above loan facilities is still in process.

These credit facilities are secured by trade receivables, finished goods and raw material inventories, land, buildings, machineries and equipment with guarantee value of Rp657,548, in which the collateral pledged relates to other credit facilities obtained from BRI (Notes 6, 9 and 12).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Anak Perusahaan - PT KHIP (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, PT KHIP tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, menyewakan aset yang dijaminkan, mengajukan pailit, memberikan pinjaman atau membayar hutang kepada pemegang saham kecuali kepada Perusahaan, menjual aset yang dijaminkan, melakukan investasi aset tetap dengan jumlah kumulatif di atas Rp5.000 per tahun, menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan penyertaan saham kecuali yang sudah ada, mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan menggunakan fasilitas kredit di luar yang telah ditetapkan bank, dan mempertahankan rasio lancar sebesar 115% hingga fasilitas kredit dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, PT KHIP belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio lancar tersebut di atas. Namun demikian, berdasarkan Surat dari BRI No. 312-BMN/BMT/02/2011 tanggal 24 Februari 2011, PT KHIP memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio lancar tersebut untuk tahun 2010.

Anak Perusahaan - PT KWT

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT memperoleh kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp33.460 untuk pembiayaan pembangunan instalasi bahan bakar gas alam dalam rangka konversi bahan bakar minyak ke gas alam dan *Steel Bar Quenching*. Jangka waktu kredit adalah 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 29 Juni 2010, pinjaman ini dibayar dalam 8 kali angsuran triwulanan dimulai pada bulan Desember 2011. Saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp23.861 pada tanggal 31 Desember 2010 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11,0%.

Fasilitas kredit *aflopend* yang merupakan akumulasi beban bunga yang ditangguhkan atas fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi, L/C dan dokumen pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.832. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali angsuran kuartalan yang dimulai sejak kuartal keempat tahun 2005 sampai tanggal 29 Desember 2010 dan dibebani bunga tahunan sebesar 1,0%. Saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp4.233 pada tanggal 31 Desember 2009.

**20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES
(continued)**

The Subsidiary - PT KHIP (continued)

The credit facility agreements include restrictions, among others, without prior written consent from BRI, PT KHIP is not permitted to conduct merger and acquisition, lease the collateral assets, declare bankruptcy, provide borrowings to or pay loans from shareholders except to the Company, sell the collateral assets, make an investment in fixed assets with cumulative amount above Rp5,000 per year, obtain loans from other banks or financial institutions, make investment in shares except for the existing ones, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and use credit facilities other than those determined by the bank, and maintain current ratio at 115% until the credit is fully repaid.

As of December 31, 2010, PT KHIP was unable to meet the requirement of maintaining the current ratio stated above. However, based on the Letter from BRI No. 312-BMN/BMT/02/2011 dated February 24, 2011, PT KHIP obtained release of such requirement for 2010.

The Subsidiary - PT KWT

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT obtained an investment loan from BNI with maximum amount of Rp33,460 which was used to finance the construction of natural gas installation in relation to the conversion of fuel oil to natural gas and Steel Bar Quenching. The term of the credit facility is 36 months since the signing of loan agreement. Based on the amended loan agreement dated June 29, 2010, this loan is repayable in 8 quarterly installments starting from December 2011. The outstanding payable of this facility amounted to Rp23,861 as of December 31, 2010 and bears annual interest at 11.0%.

Aflopend credit facility which represents accumulated deferred interest expense up to December 30, 2003 on working capital, investment, L/C and document loan facilities with a maximum amount of Rp22,832. The loan will be repayable in 20 quarterly installments starting from the fourth quarter of 2005 up to December 29, 2010 and bears annual interest at 1.0% per annum. The outstanding payable of this facility amounted to Rp4,233 as of December 31, 2010.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Anak Perusahaan - PT KWT (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dan pinjaman PT KWT dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap PT KWT dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KWT untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan (Catatan 6, 9 dan 12).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, PT KWT tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah bentuk atau status hukum, mengubah anggaran dasar, membayar hutang kepada pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pihak lain termasuk kepada pemegang saham kecuali terkait langsung dengan usaha, melakukan investasi, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha, membuka usaha baru, bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain. PT KWT juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2010, PT KWT belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas. Namun demikian, berdasarkan Surat dari BNI No. KPS/2.2/032/R tanggal 24 Januari 2011, PT KWT memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan tersebut untuk tahun 2010.

Anak Perusahaan - PT KITEch

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KITEch memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dalam bentuk Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk membiayai proyek LAN personalia Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.607 (Catatan 6).

**20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES
(continued)**

The Subsidiary - PT KWT (continued)

All credit and loan facilities of PT KWT are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of PT KWT and land owned by the Company which has been authorized to PT KWT to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee (Notes 6, 9 and 12).

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written agreement from BNI, PT KWT is not permitted to enter into merger, change the legal form or status, change its articles of association, make repayment to shareholders, provide borrowings to other parties including shareholders except in the ordinary course of business, make investment, distribute dividends, obtain loans from other parties except trade payables in the ordinary course of business, open a new business, acting as guarantor or pledge assets as guarantee to other parties. PT KWT also shall maintain current ratio at a minimum of 1 time and debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2010, PT KWT was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above. However, based on the Letter from BNI No. KPS/2.2/032/R dated on January 24, 2011, PT KWT obtained release of such requirements for 2010.

The Subsidiary - PT KITEch

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KITEch obtained a loan facility from BRI in term of US Dollar, which was used to finance LAN human resources project of the Company. The loan bears interest at 8.5% per annum.

The loan facility is secured by receivables, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp1,607 (Note 6).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN DAN KEWAJIBAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Hutang Konstruksi

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Schilling Austria dari Bank Austria Aktiengesellschaft dengan jumlah maksimum sebesar ATS562.810.000 atau setara dengan EUR40.900.998. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek pengendalian lingkungan (*dedusting system*) pada pabrik baja slab dan billet.

Pinjaman ini dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali angsuran setengah tahunan yang dimulai pada tanggal 30 April 2003 hingga 30 Oktober 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 4,0% pada tahun 2010 dan 2009.

Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang mencakup hutang jangka panjang PT KITEch, kewajiban diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC serta uang jaminan langganan listrik PT KDL dan uang jaminan langganan air PT KTI. Hutang PT KITEch timbul dari kontrak pengadaan perangkat komputer yang dilunasi secara angsuran. Saldo hutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp12.880 dan Rp2.550.

Kewajiban diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC merupakan taksiran biaya pembangunan prasarana dan fasilitas kawasan industri, masing-masing sebesar Rp23.535 dan Rp14.882 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

21. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Perusahaan		
Imbalan jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama		
Uang penghargaan masa kerja	126.161	126.409
Tunjangan cuti besar	22.179	16.437
Tunjangan kesetiaan	25.759	15.860
	174.099	158.706
Anak Perusahaan	80.135	64.929
Jumlah	254.234	223.635

**20. LONG-TERM LOANS AND LIABILITIES
(continued)**

Construction Loans

The Company obtained a loan facility denominated in Austrian Schilling from Bank Austria Aktiengesellschaft with a maximum amount of ATS562,810,000 or equivalent to EUR40,900,998. This loan was granted to finance the environmental protection project (*dedusting system*) at the slab and billet steel plant.

This loan is payable in 36 (thirty six) semi-annual installments starting from April 30, 2003 to October 30, 2020. This loan facility bears annual interest at 4.0% in 2010 and 2009.

Long-term liabilities

Long-term liabilities include PT KITEch's long-term payables, PT KIEC's estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities, deposits received by PT KDL from customers for electricity and deposits received by PT KTI from customers for water. PT KITEch's payables arose from procurement contracts of computer hardware which payment is through installment. The outstanding payables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp12,880 and Rp2,550, respectively.

Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities of PT KIEC represent estimated cost of infrastructures and public facilities to be developed, which amounted to Rp23,535 and Rp14,882 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

21. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

The Company
Long-term benefits in accordance with
the Collective Labor Agreement
Termination benefit
Long leave benefits
Service award

The Subsidiaries

Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel, pihak hubungan istimewa, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada Anak Perusahaan. Perhitungan beban pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2011 dan 22 Maret 2010, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial per tahun	2010: 7,5%, 2009: 10%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	11%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia II-1999/ Indonesia Mortality Table II-1999	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

Selisih antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.912.923)	(1.284.738)	Present value of defined obligation
Nilai wajar aset program	1.373.370	1.363.330	Fair value of plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	631.118	(46.911)	Unrecognized actuarial losses (gain)
Selisih	<u>91.565</u>	<u>31.681</u>	Difference

Penilaian atas nilai kini dari pengembalian dana atau pengurangan iuran masa datang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 510/KMK/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja. Menurut keputusan tersebut, surplus yang timbul dari perubahan metode aktuarial tidak dapat diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja.

**21. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan

The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company. Employee's contribution to the plan is 5% of basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and Subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the Subsidiaries. The calculations of pension expense for the years ended December 31, 2010 and 2009 were performed by PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), an independent actuary, based on its reports dated February 28, 2011 and March 22, 2010, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The difference between the present value of defined benefits obligation and the fair value of pension plan assets on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Valuation of the present value of available refund or a reduction to the future contribution is based on the Decree of the Ministry of Finance No. 510/KMK/2002 regarding Funding and Solvability of Pension Plan from the Employer. Based on the decree, any surplus resulting from the change in the actuarial method should not be accounted for as an employer's normal contribution.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Karena surplus pendanaan tersebut tidak menimbulkan manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang, maka pengakuan surplus tersebut mengakibatkan diakuinya keuntungan pada periode berjalan yang semata-mata berasal dari kerugian aktuarial. Karenanya, surplus tersebut tidak diakui sebagai aset Perusahaan.

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5,0% dan 15,0% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp15.933 dan Rp14.895 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5,0% dan kontribusi Anak Perusahaan yang berkisar antara 10,0% sampai 20,0% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp10.136 dan Rp9.711 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Aset program pensiun Anak Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

**21. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Since the surplus will not result in economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions to the plan, therefore recognition of such surplus will result in a gain being recognized solely as a result of an unrecognized actuarial loss in the current year. Therefore, the surplus is not recognized as an asset of the Company.

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5.0% and 15.0%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp15,933 and Rp14,895 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

The Subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5.0% and by Subsidiaries with contribution ranging from 10.0% to 20.0% of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp10,136 and Rp9,711 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

The Subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**21. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan Jangka Panjang Menurut Perjanjian Kerja Bersama

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang lainnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Perhitungan aktuarial dilakukan oleh Binaputera, dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2011 dan 22 Maret 2010, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial per tahun	2010: 7,9% - 9,2%, 2009: 10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2010: 11% - 12%, 2009: 8%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia II-1999/ Indonesia Mortality Table II-1999
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years

a. Kewajiban kesejahteraan karyawan

	2010	2009
Nilai kini kewajiban aktuarial	501.729	313.154
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(192.576)	(27.952)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(54.919)	(61.567)
Kewajiban yang diakui	254.234	223.635

b. Beban kesejahteraan karyawan

	2010	2009
Biaya jasa kini	28.334	22.297
Biaya bunga	25.301	25.624
Amortisasi koreksi aktuarial	20.492	8.384
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	7.563	12.646
Jumlah	81.690	68.951

c. Mutasi kewajiban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	223.635	239.030
Biaya kesejahteraan karyawan	81.690	68.951
Pembayaran periode berjalan	(51.091)	(52.646)
Efek pelepasan anak perusahaan	-	(31.700)
Saldo akhir	254.234	223.635

**21. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Long-term Benefits In Accordance with the Collective Labor Agreement

The management of the Company and Subsidiaries obtained actuarial calculations as of December 31, 2010 and 2009 of the accrual of employees' long-term benefits expenses based on the Collective Labor Agreement. The actuarial calculations were prepared by Binaputera, based on its reports dated February 28, 2011 and March 22, 2010, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum	2010: 7,9% - 9,2%, 2009: 10%
Salary increase rate per annum	2010: 11% - 12%, 2009: 8%
Mortality rate	Tabel Mortalitas Indonesia II-1999/ Indonesia Mortality Table II-1999
Disability rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Retirement age	56 tahun/56 years

a. Estimated liabilities for employee benefits

Present value of actuarial liability	501.729
Unrecognized actuarial loss	(192.576)
Unrecognized past service cost - <i>unvested</i>	(54.919)
Recognized liability	223.635

b. Employee benefits expense

Current service cost	28.334
Interest cost	25.301
Amortization of actuarial correction	20.492
Amortization of unrecognized past service cost - <i>unvested</i>	7.563
Total	81.690

c. Movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Beginning balance	223.635
Employee benefits expense	81.690
Payments during the period	(51.091)
Effect on disposal of subsidiary	-
Ending balance	223.635

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan Jangka Panjang Menurut Perjanjian Kerja Bersama (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU No. 13").

Imbalan Perawatan Kesehatan Pasca-Kerja

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2009 untuk pencadangan atas imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja. Perhitungan aktuaria dilakukan oleh Binaputera, dalam laporannya tanggal 22 Maret 2010, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia II-1999/ Indonesia Mortality Table II-1999	Mortality rate
Tingkat bunga aktuaria	10% per tahun/per annum	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	Tahun 1: 12%/Year 1: 12% Tahun 2: 10,53%/Year 2: 10.53% Tahun 3: 9%/Year 3: 9%	Medical inflation rate
Tingkat cacat	Usia 20-44 tahun: 0,1%/age 20-44 years: 0.1% Usia 44-55 tahun: 0,4%/age 44-55 years: 0.4%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri Usia pensiun	1% per tahun/per annum 56 tahun/56 years	Voluntary resignation rate Retirement age

a. Kewajiban imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja

a. *Post-retirement healthcare benefits liability*

	2009	
Nilai kini kewajiban aktuaria	723.815	<i>Present value of actuarial liability</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(66.666)	<i>Unrecognized past service cost - unvested</i>
Koreksi aktuaria yang belum diakui	(253.254)	<i>Unrecognized actuarial correction</i>
Laba kurtailmen dan penyelesaian	(403.895)	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Kewajiban imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja	-	<i>Post-retirement healthcare benefits liability</i>

b. Beban imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja

b. *Post-retirement healthcare benefits expense*

	2009	
Biaya jasa kini	20.214	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	45.978	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	12.125	<i>Amortization of unrecognized past service cost - unvested</i>
Amortisasi koreksi aktuaria	430	<i>Amortization of actuarial correction</i>
Beban imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja	78.747	<i>Post-retirement healthcare benefits expense</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan Perawatan Kesehatan Pasca-Kerja
(lanjutan)

c. Mutasi kewajiban imbalan perawatan kesehatan pensiun adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	335.132
Beban imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja	78.747
Pembayaran periode berjalan	(9.984)
Laba kurtailmen dan penyelesaian	(403.895)
Saldo akhir	-

Pada tahun 2009, Perusahaan memutuskan untuk mengubah Perjanjian Kerja Bersama, yaitu mengubah program Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun dari program manfaat pasti menjadi program iuran pasti. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 9 Maret 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Yayasan Badan Pengelola Kesehatan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), Program Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun Perusahaan selanjutnya akan dikelola oleh Yayasan Bapelkes KS, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (angka penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp31.218.

Sebagai penyelesaian kewajiban imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan wajib membayar setoran awal kepada Yayasan Bapelkes KS sebesar Rp243.197 (setelah dikurangi pajak sebesar Rp33.400), yang dicatat dalam akun "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2009. Selisih sebesar Rp127.298 tersebut diakui sebagai laba penyelesaian kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

**21. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

c. *Movements in the post-retirement healthcare benefits liability are as follows:*

Beginning balance
Post-retirement healthcare benefits expense
Payments during the period
Gain on curtailment and settlement
Ending balance

In 2009, the Company decided to amend the Collective Labor Agreement as to change the Post-retirement Healthcare Benefits plan from a defined benefit plan to a defined contribution plan. The change was approved by the Ministry of State-Owned Companies on March 9, 2010 and became effective since December 31, 2009. Based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), the Company's Post-retirement Healthcare Benefits plan will be managed by Yayasan Bapelkes KS, which was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding health care benefits program comes from contributions of the Company amounted to Rp341,000 (full amount) for each employee for each month. Health care expenses which are charged to operations for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp31,218.

As a settlement of post-retirement healthcare benefits liability on December 31, 2009, the Company shall pay to Yayasan Bapelkes KS an initial contribution of Rp243,197 (net of tax of Rp33,400), which is recorded under the account "Other Payables" in the consolidated balance sheet as of December 31, 2009. The difference of Rp127,298 was recognized as gain from settlement of post-retirement healthcare benefits liability and presented as part of "Other Income (Charges)" in the 2009 consolidated statement of income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**21. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Sehubungan dengan diberlakukannya UU No. 13 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Dengan demikian, tidak ada pengakuan kewajiban dan beban pesangon PHK dalam laporan keuangan konsolidasi.

22. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN

2010

	Hak minoritas 1 Januari 2010/ Minority interest January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Shares in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Hak minoritas 31 Desember 2010/ Minority interest December 31, 2010
PT KHI Pipe Industries	1.075	(137)	217	1.155
PT Meratus Jaya Iron & Steel	38.580	(1.757)	92.104	128.927
PT Krakatau Medika	1.297	78	173	1.548
Jumlah	40.952	(1.816)	92.494	131.630

PT KHI Pipe Industries
PT Meratus Jaya Iron & Steel
PT Krakatau Medika

Total

2009

	Hak minoritas 1 Januari 2009/ Minority interest January 1, 2009	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Shares in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Hak minoritas 31 Desember 2009/ Minority interest December 31, 2009
PT KHI Pipe Industries	805	270	-	1.075
PT Meratus Jaya Iron & Steel	20.618	(1.028)	18.990	38.580
PT Krakatau Medika	-	97	1.200	1.297
PT Pelat Timah Nusantara Tbk (Catatan 11)	15.920	2.193	(18.113)	-
Jumlah	37.343	1.532	2.077	40.952

PT KHI Pipe Industries
PT Meratus Jaya Iron & Steel
PT Krakatau Medika
PT Pelat Timah Nusantara Tbk
(Note 11)

Total

Perubahan ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp92.104 dan Rp18.990 merupakan setoran modal PT Antam pada PT MJIS sebesar 34% dari peningkatan modal disetor PT MJIS.

Other equity movements as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp92,104 and Rp18,990, respectively, represent capital contributions of PT Antam to PT MJIS for 34% of the increase in paid up capital of PT MJIS.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dimiliki seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2009, the Company is wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The details of the shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2010 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Total (Rp'000)</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Saham Seri A Dwiwarna</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	1	<u>Series A Dwiwarna Share</u> The Government of the Republic of Indonesia
<u>Saham Seri B</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	12.619.999.999	80,00%	6.309.999.999	<u>Series B Shares</u> The Government of the Republic of Indonesia
Masyarakat umum dan karyawan Manajemen	3.151.990.500	19,98%	1.575.995.250	Public and employees Management
Zacky Anwar (Komisaris Utama)	251.000	0,00%	125.500	Zacky Anwar (President Commissioner)
Ansari Bukhari (Komisaris)	79.000	0,00%	39.500	Ansari Bukhari (Commissioner)
Fazwar Bujang (Direktur Utama)	485.000	0,01%	242.500	Fazwar Bujang (President Director)
Syahrir Syah Pohan (Direktur)	448.500	0,01%	224.250	Syahrir Syah Pohan (Director)
Yerry (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Yerry (Director)
Sukandar (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Sukandar (Director)
Dadang Danusiri (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Dadang Danusiri (Director)
Irvan Kamal Hakim (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Irvan Kamal Hakim (Director)
Jumlah	15.775.000.000	100,00%	7.887.500.000	Total

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to nominate members of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members of Directors and Commissioners, change in Articles of Association, merger and acquisition, closure and liquidation of the Company.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Agustus 2010 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 135 tanggal 21 Agustus 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui:

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on August 16, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 135 dated August 21, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn, the shareholder ratified the following decisions:

- a. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, antara lain:
 - i. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Tbk).
 - ii. Persetujuan penerbitan saham Seri A Dwiwarna sebanyak 1 (satu) saham dan Saham Seri B.
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp8.000.000 menjadi Rp20.000.000.

- a. *The changes of the Company's Articles of Association in order to become a public company to comply with Bapepam-LK Rule No. IX.J.1, which are:*
 - i. *The change of the Company's status from a Private Company to a Public Company (Tbk).*
 - ii. *The approval for issuing Series A Dwiwarna share by 1 (one) share and Series B shares.*
- b. *The increase in the Company's authorized capital from Rp8,000,000 to Rp20,000,000.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp2.000.000 menjadi Rp5.000.000 dengan cara sebagai berikut:
- Kapitalisasi saldo laba per 30 Juni 2010 sebesar Rp2.043.507.
 - Kapitalisasi laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp956.493.
- d. Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham.
- e. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO, yang di dalamnya sudah termasuk Alokasi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*) dan Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option/MESOP*).
- f. Program kepemilikan saham Perusahaan oleh manajemen dan karyawan melalui MESA sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah penerbitan saham baru dan MESOP sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan IPO.

Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43147.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 1 September 2010. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

Persetujuan tersebut berlaku efektif dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Republik Indonesia melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Keputusan Menteri Keuangan No. 417/KMK.06/2010 tanggal 6 Oktober 2010 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2002.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 226/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 7 Oktober 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui:

23. SHARE CAPITAL (continued)

- c. The increase in the Company's issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000 to Rp5,000,000 through the following:
- Capitalization of retained earnings as of June 30, 2010 amounting to Rp2,043,507.
 - Capitalization of net income for the six months ended June 30, 2010 amounting to Rp956,493.
- d. The change in nominal value of share from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share.
- e. The issuance of new shares at maximum of 30% from the total issued and fully paid-in share capital of the Company after the Initial Public Offering ("IPO") with a nominal value of Rp500 (full amount) per share to be offered to public through an IPO, which already included Management and Employee Stock Allocation/MESA and Management and Employee Stock Option/MESOP.
- f. The ownership programs on the Company's stock by management and employees through MESA at maximum of 5% from the total issuance of new shares and MESOP at maximum of 2% from the total issued and fully paid-in capital after the execution of the IPO.

The amendment deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43147.AH.01.02 Year 2010 dated September 1, 2010. Up to March 18, 2011, the publication in the State Gazette is still in process.

The approval has been effective with the issuance of the Government Regulation No. 67 Year 2010 dated October 4, 2010 about the Changes in Share Ownership Structure of the Republic of Indonesia through the Issuance and Sale of New Shares of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and the Ministry of Finance Decision No. 417/KMK.06/2010 dated October 6, 2010 as a follow-up to the Government Regulation No. 52 year 2002.

Based on the Shareholder Resolution No. 226/MBU/2010 dated October 7, 2010, which was notarized in the Notarial Deed No. 75 dated October 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn, the shareholder ratified the following decisions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp5.000.000 menjadi Rp6.310.000 dengan cara sebagai berikut:
 - i. Kapitalisasi modal disetor lainnya sebesar Rp1.303.465.
 - ii. Kapitalisasi saldo laba per 30 Juni 2010 sebesar Rp6.535.
- b. Penetapan jumlah saham baru yang akan dijual dalam IPO sebanyak-banyaknya 3.155.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang di dalamnya sudah termasuk program MESA sebanyak-banyaknya 157.750.000 saham dan program MESOP sebanyak-banyaknya 315.500.000 saham.

Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-25693 tanggal 11 Oktober 2010.

Pelaksanaan program MESA dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Saham Bonus, yang diberikan kepada peserta sebesar 1 - 2 kali gaji peserta yang menjadi beban Perusahaan dan Anak Perusahaan. Saham bonus tersebut tidak boleh diperjual-belikan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- b. Saham Diskon, yang dapat dibeli peserta dengan diskon harga 20% dari harga IPO dimana diskonnya menjadi beban Perusahaan dan Anak Perusahaan. Saham diskon tersebut tidak boleh diperjual-belikan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham di BEI.
- c. Saham Jatah Pasti, yang dapat dibeli peserta sesuai dengan harga IPO yang dibayar tunai pada saat pemesanan.

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan program MESOP akan ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, Dewan Komisaris Perusahaan belum menetapkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan program MESOP tersebut.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 15.775.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010.

23. SHARE CAPITAL (continued)

- a. The increase in the Company's issued and fully paid-in capital from Rp5,000,000 to Rp6,310,000 through the following:
 - i. Capitalization of other paid-in capital amounting to Rp1,303,465.
 - ii. Capitalization of retained earnings as of June 30, 2010 amounting to Rp6,535.
- b. The determination of total new shares to be sold in the IPO at maximum of 3,155,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share, which already included MESA program at maximum of 157,750,000 shares and MESOP program at maximum of 315,500,000 shares.

The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-25693 dated October 11, 2010.

The implementation of MESA Program is carried out through the following:

- a. The Bonus Shares, which are granted to the participant amounting to 1 - 2 times of their salary and the expense is borne by the Company and Subsidiaries. The bonus shares shall not be traded during the 12 months period from the date of listing on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").
- b. The Shares' Discount, which can be bought by the participant with a discount price of 20% from the IPO price in which the discount is borne by the Company and Subsidiaries. The shares' discount shall not be traded during the six months period from the date of listing on the BEI.
- c. The Fixed Allotment of Shares, which can be bought by the participant at the IPO price and shall be paid at the time of ordering shares.

The terms and provisions for the implementation of MESOP program will be determined by the Company's Board of Commissioners. Up to March 18, 2011, the Company's Board of Commissioners has not yet determined the terms and provisions for the implementation of MESOP program.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 15,775,000,000 shares as of December 31, 2010.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru PT Latinusa (Catatan 11). PT Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Penerbitan saham baru tersebut tidak diambil bagiannya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Latinusa terdilusi menjadi sebesar 75,10%.

25. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 18 Juni 2010, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sehubungan dengan tahun buku 2009, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp148.402.
- b. Pengalokasian dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp9.893.
- c. Pengalokasian dana untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp9.893.
- d. Pencadangan saldo laba sebesar Rp326.484 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 11 Juni 2009, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sehubungan dengan tahun buku 2008, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp137.872.
- b. Pengalokasian dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp2.298.
- c. Pengalokasian dana untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp6.893.
- d. Pencadangan saldo laba sebesar Rp312.509 untuk cadangan umum.
- e. Pembagian tantiem untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp6.383.

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTIONS RESULTING IN CHANGES IN THE EQUITY OF A SUBSIDIARY

Differences arising from changes in equity of Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 represents the difference between the Company's share before and after the issuance of new shares of PT Latinusa (Note 11). PT Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part of such issuance of new shares and therefore its percentage of ownership on PT Latinusa was diluted to 75.10%.

25. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholder held on June 18, 2010, the shareholder ratified the following decisions related to the year 2009, among others:

- a. *Distribution of cash dividends amounting to Rp148,402.*
- b. *The allocation of funds for Partnership Program amounting to Rp9,893.*
- c. *The allocation of funds for Community Development Program amounting to Rp9,893.*
- d. *Appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 326,484.*

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholder held on June 11, 2009, the shareholder ratified the following decisions related to the year 2008, among others:

- a. *Distribution of cash dividends amounting to Rp137,872.*
- b. *The allocation of funds for Partnership Program amounting to Rp2,298.*
- c. *The allocation of funds for Community Development Program amounting to Rp6,893.*
- d. *Appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp312,509.*
- e. *Distribution of tantiem for Directors and Commissioners amounting to Rp6,383.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari pendapatan dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan produk baja		
Lokal	13.257.410	15.323.971
Luar negeri	378.622	378.491
Real estat dan perhotelan	192.459	121.751
Jasa lainnya		
Rekayasa dan konstruksi	467.812	669.687
Teknologi informasi	12.809	15.844
Lain-lain	547.044	403.791
Jumlah	<u>14.856.156</u>	<u>16.913.535</u>

Pendapatan bersih dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp400.375 atau 2,70% dan Rp655.921 atau 3,88% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 8).

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Produk Baja</u>		
Pemakaian bahan baku	7.397.676	8.813.356
Biaya pabrikasi	4.262.219	4.005.337
Upah langsung	865.133	589.303
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	(817)	(374.859)
Jumlah biaya produksi	12.524.211	13.033.137
Persediaan barang jadi, awal tahun	2.113.858	4.080.056
Pembelian	495.406	237.015
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.756)	(340.307)
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(3.330.214)	(2.113.858)
Efek pelepasan anak perusahaan	-	(79.959)
Sub-jumlah	11.791.505	14.816.084
<u>Beban non-manufaktur</u>		
Jasa rekayasa dan konstruksi	443.966	618.574
Tanah dan jasa kawasan industri	83.383	58.991
Jasa teknologi informasi	8.287	12.528
Jasa lainnya	294.235	221.969
Sub-jumlah	829.871	912.062
Jumlah	<u>12.621.376</u>	<u>15.728.146</u>

26. NET REVENUES

This account consists of revenues from:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan produk baja		
Lokal	13.257.410	15.323.971
Luar negeri	378.622	378.491
Real estat dan perhotelan	192.459	121.751
Jasa lainnya		
Rekayasa dan konstruksi	467.812	669.687
Teknologi informasi	12.809	15.844
Lain-lain	547.044	403.791
Jumlah	<u>14.856.156</u>	<u>16.913.535</u>

The net revenues from related parties amounted to Rp400.375 or 2.70% and Rp655.921 or 3.88%, respectively, from the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 8).

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2010 and 2009.

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Produk Baja</u>		
Pemakaian bahan baku	7.397.676	8.813.356
Biaya pabrikasi	4.262.219	4.005.337
Upah langsung	865.133	589.303
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	(817)	(374.859)
Jumlah biaya produksi	12.524.211	13.033.137
Persediaan barang jadi, awal tahun	2.113.858	4.080.056
Pembelian	495.406	237.015
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.756)	(340.307)
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(3.330.214)	(2.113.858)
Efek pelepasan anak perusahaan	-	(79.959)
Sub-jumlah	11.791.505	14.816.084
<u>Beban non-manufaktur</u>		
Jasa rekayasa dan konstruksi	443.966	618.574
Tanah dan jasa kawasan industri	83.383	58.991
Jasa teknologi informasi	8.287	12.528
Jasa lainnya	294.235	221.969
Sub-jumlah	829.871	912.062
Jumlah	<u>12.621.376</u>	<u>15.728.146</u>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp229.380 atau 1,82% dan Rp31.987 atau 0,20% dari beban pokok pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 8).

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pelanggan yang jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Penjualan</u>		
Ongkos angkut	186.094	207.762
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	54.863	41.714
Klaim pelanggan	8.408	5.083
Beban kantor	6.269	4.319
Transportasi dan komunikasi	5.922	4.691
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.858	3.839
Sub-jumlah	264.414	267.408
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	551.627	597.444
Asuransi dan sewa	158.720	120.914
Perawatan dan pemeliharaan	54.854	60.709
Pencadangan penurunan nilai piutang	48.380	9.953
Beban kantor	46.640	32.203
Penyusutan dan amortisasi	28.849	20.081
Transportasi dan komunikasi	21.789	15.392
Jasa profesional	17.560	19.012
Pendidikan dan pelatihan	15.732	7.619
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	19.821	3.527
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	13.465	5.187
Sub-jumlah	977.437	892.041
Jumlah	1.241.851	1.159.449

Beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada tahun 2010 termasuk pemberian penghargaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berupa pembiayaan kepemilikan saham baru melalui program MESA sebesar Rp60.386 (Catatan 23).

27. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from related parties amounted to Rp229,380 or 1.82% and Rp31,987 or 0.20% from the total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 8).

There were no purchases made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2010	2009	
			<u>Selling</u>
			<i>Delivery expense</i>
			<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
			<i>Customer claims</i>
			<i>Office expenses</i>
			<i>Transportation and communication</i>
			<i>Others (each below Rp2,000)</i>
			Sub-total
			<u>General and administrative</u>
			<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
			<i>Insurance and rental</i>
			<i>Repairs and maintenance</i>
			<i>Provision for impairment of receivables</i>
			<i>Office expenses</i>
			<i>Depreciation and amortization</i>
			<i>Transportation and communication</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Education and training</i>
			<i>Corporate Social Responsibility and</i>
			<i>Community Development</i>
			<i>Others (each below Rp2,000)</i>
			Sub-total
			Total

Salaries, wages and employees benefits expense in 2010 includes providing rewards to the Company's and Subsidiaries' employees and management in the form of financing the ownership of the Company's new shares through MESA program amounting to Rp60,386 (Note 23).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor pembilang dan pembagi yang digunakan dalam perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	2010
Laba bersih	1.062.683
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.069.479.452
Laba Per Saham Dasar	81
Laba Per Saham Dilusian	81
	2009
Laba bersih	494.672
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar - disajikan sebelumnya	2.000.000
Pemecahan saham	3.998.000.000
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	6.013.069.455
Kapitalisasi modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	2.606.930.545
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar - disajikan kembali	12.620.000.000
Laba Per Saham Biasa - disajikan kembali	39
Laba Per Saham Dilusian	39

29. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

Net income
<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Basic Earnings Per Share
Diluted Earnings Per Share
Net income
<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - as previously reported</i>
<i>Stock split</i>
<i>Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital</i>
<i>Capitalization of other paid-in capital to issued and fully paid capital</i>
<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - as restated</i>
Basic Earnings Per Share - as restated
Diluted Earnings Per Share

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang retensi dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated balance sheets are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Retention receivables and long-term receivables from employees are carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR"), and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Instrumen derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian internal karena tidak terdapat kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen tersebut adalah penggunaan diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Data masukan termasuk kurva imbalan nilai tukar mata uang asing dan harga spot dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*).

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, hutang lancar usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar serta hutang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari hutang jangka panjang yang dikenakan suku bunga pasar tetap dan mengambang kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost (continued)

Derivative instruments are measured at fair value by using valuation techniques internally because there are no quoted market prices for those instruments. The main techniques used to assess these instruments are the use of discounted cash flows. Input data including benefit curve foreign currency exchange rates and the spot price of the instrument is used as underlying instruments.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables and other current receivables, current trade and other payables and accrued expenses and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans with floating or fixed market interest rates approximate their fair values.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2010:

	2010	
Aset Keuangan		Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	4.193.598	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.000	Restricted time deposits
Piutang usaha	1.184.338	Trade receivables
Piutang lain-lain	82.073	Other receivables

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2010	
Aset tidak lancar		<i>Non-current assets</i>
Piutang jangka panjang	3.522	<i>Long-term receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	94.906	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	17.364	<i>Other assets - employee receivables</i>
Jumlah	5.602.801	<i>Total</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		<i>Financial assets available for sale</i>
Aset tidak lancar		<i>Non-current asset</i>
Investasi pada saham	1.157	<i>Investments in shares of stock</i>
Jumlah Aset Keuangan	5.603.958	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan		Financial Liabilities
Kewajiban dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		<i>Liabilities at amortized cost</i>
Kewajiban lancar		<i>Current liabilities</i>
Hutang bank jangka pendek	5.136.629	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	901.870	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	79.999	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	266.459	<i>Accrued expenses</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	233.543	<i>Current portion of long-term loans</i>
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.157	<i>Current portion of long-term liabilities</i>
Kewajiban tidak lancar		<i>Non-current liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	862.063	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.865	<i>Long-term liabilities, net of current portion</i>
Jumlah	7.531.585	<i>Total</i>
Kewajiban dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		<i>Liabilities at fair value through profit and loss</i>
Hutang lain-lain - hutang derivatif	3.781	<i>Other payables - derivative payable</i>
Jumlah Kewajiban Keuangan	7.535.366	Total Financial Liabilities

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dicatat di laporan neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset lancar			<i>Current assets</i>
Kas dan setara kas	4.193.598	4.193.598	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.000	27.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	1.184.338	1.184.338	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	82.073	81.157	<i>Other receivables</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Investasi pada saham	1.157	1.157	<i>Investments in shares of stock</i>
Piutang jangka panjang	3.522	3.522	<i>Long-term receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	94.906	94.906	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	17.364	17.450	<i>Other assets - employee receivables</i>
Jumlah	5.603.958	5.603.128	Total
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Kewajiban lancar			<i>Current liabilities</i>
Hutang bank jangka pendek	5.136.629	5.136.629	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	901.870	901.870	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	83.780	83.780	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	266.459	266.459	<i>Accrued expenses</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	233.543	233.543	<i>Current portion of long-term loans</i>
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.157	4.157	<i>Current portion of long-term liabilities</i>
Kewajiban tidak lancar			<i>Non-current liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	862.063	862.063	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.865	46.777	<i>Long-term liabilities, net of current portion</i>
Jumlah	7.535.366	7.535.278	Total

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Kewajiban keuangan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kontrak swap valuta asing dengan beberapa bank, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai mata uang yang timbul dari kewajiban dalam mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries also have various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The Company and Subsidiaries have foreign exchange swap contracts with several banks, the purpose of which are primarily to hedge risks of losses arising from fluctuations in foreign exchange rates emanating from payables in foreign currencies. The Company's and Subsidiaries' policy is not to hedge their financial instruments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan hutang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 7% dari hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dikenakan suku bunga tetap.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari hutang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp7.015, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2010, 7% of the Company's and Subsidiaries's debts have fixed interest rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2010, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp7,015 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan hutang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2010, hutang bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang usaha dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan kewajiban ini akan dihapus oleh peningkatan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2010, sebanyak 28% dari hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang Dolar A.S. dilindungi dari risiko nilai tukar mata uang asing dengan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing.

Aset dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 34.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp262.729, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, hutang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several foreign exchange swap contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to consolidated statement of income for the year.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect at December 31, 2010, short-term bank loans, long-term loans and trade payables denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these obligations would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated cash and cash equivalents and trade receivables. As of December 31, 2010, 28% of the Company's and Subsidiaries' U.S. dollar-denominated debts were hedged from exchange rate risk by entering into several foreign exchange swap contracts.

Monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 are presented in Note 34.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2010, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp262,729 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 13. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito dan instrumen derivatif tertentu, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3, 5 dan 16.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6 and 13. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, short-term investment in terms of time deposits and certain derivative instruments, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 3, 5 and 16.

d. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company and Subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's and Subsidiaries' liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bisnis besi baja Perusahaan dan Anak Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional. Meskipun Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perusahaan dan Anak Perusahaan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi, meningkatkan margin laba dan menciptakan keseimbangan antara kapasitas produksi fasilitas hulu dan hilir.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar 31 Des. 2010/ Fair value Dec. 31, 2010	
Kewajiban lancar							Current liabilities
Hutang bank jangka pendek	5.136.629	-	-	-	5.136.629	5.136.629	Short-term bank loans
Hutang usaha	901.870	-	-	-	901.870	901.870	Trade payables
Hutang lain-lain	83.780	-	-	-	83.780	83.780	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	266.459	-	-	-	266.459	266.459	Accrued expenses
Kewajiban tidak lancar							Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	233.543	299.825	515.514	46.724	1.095.606	1.095.606	Long-term loans
Kewajiban jangka panjang	4.157	3.936	6.183	36.746	51.022	50.934	Long-term liabilities
	6.626.438	303.761	521.697	83.470	7.535.366	7.535.278	

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT

d. Liquidity risk (continued)

The Company's and Subsidiaries' steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations. Although the Company and Subsidiaries have substantial existing production facilities, the Company and Subsidiaries expect to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, increase profit margin and create a balance between upstream and downstream production facilities.

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's and Subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including their long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and Subsidiaries' financial liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO

e. Risiko harga

Perusahaan dan Anak Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut terutama timbul dari pembelian bijih besi dan slab impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika harga bijih besi dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik baja untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja adalah antara lain dengan mengadakan kontrak penjualan yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang, menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya dan melakukan kontrak berjangka (*forward contract*).

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang telah dibuka dan belum digunakan:

	2010	2009
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
US\$	59.056.256	58.252.237
EUR	5.192.601	34.988.321
Rupiah	49.068	-
JP¥	-	7.468.362
GPB	-	99.000
SG\$	-	21.236
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
US\$	74.046.455	41.527.553
EUR	29.654.610	3.234.875
Rupiah	-	3.718

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT

e. Price risk

The Company and Subsidiaries are exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of supply, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of iron ore and import slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of iron ore and import slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by, among others, entering into sale contracts with 12 months term or less, negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers and entering into forward contracts.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have the following significant agreements and commitments:

- a. Opened but not yet used Letters of Credit (L/C) facilities:

	2010	2009
The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
US\$	59.056.256	58.252.237
EUR	5.192.601	34.988.321
Rupiah	49.068	-
JP¥	-	7.468.362
GPB	-	99.000
SG\$	-	21.236
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
US\$	74.046.455	41.527.553
EUR	29.654.610	3.234.875
Rupiah	-	3.718

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- a. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang telah dibuka dan belum digunakan (lanjutan):

	2010	2009
Perusahaan (lanjutan)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
US\$	27.538.420	20.317.500
Rupiah	-	11.212
Standard Chartered Bank - US\$	-	20.317.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
US\$	6.693.920	18.069.688
Rupiah	30.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. - US\$	1.407.450	2.777.616
Deutsche Bank AG		
EUR	696.389	2.561.394
PT Bank Permata Tbk - US\$	940.000	5.502.800
Anak Perusahaan		
<u>PT Krakatau Wajatama</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - US\$	9.991.938	8.957.703
PT Bank Permata Tbk - US\$	5.067.441	2.325.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - US\$	-	5.302.000
<u>PT KHI Pipe Industries</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
US\$	7.123	-
Rupiah	110	-
<u>PT Krakatau Engineering</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
EUR	-	2.193.192
US\$	439.157	1.367.900
Rupiah	290	3.275
<u>PT Meratus Jaya Iron & Steel</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
US\$	-	6.406.400
EUR	-	331.783

Perusahaan

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, UPAS, dan *export bill purchase*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 3 bulan ke depan apabila kondisi-kondisi tertentu terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, fasilitas kredit ini belum digunakan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- a. *Opened but not yet used Letters of Credit (L/C) facilities (continued):*

	2010	2009
The Company (continued)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
US\$	27.538.420	20.317.500
Rupiah	-	11.212
Standard Chartered Bank - US\$	-	20.317.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
US\$	6.693.920	18.069.688
Rupiah	30.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. - US\$	1.407.450	2.777.616
Deutsche Bank AG		
EUR	696.389	2.561.394
PT Bank Permata Tbk - US\$	940.000	5.502.800
The Subsidiaries		
<u>PT Krakatau Wajatama</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - US\$	9.991.938	8.957.703
PT Bank Permata Tbk - US\$	5.067.441	2.325.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - US\$	-	5.302.000
<u>PT KHI Pipe Industries</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
US\$	7.123	-
Rupiah	110	-
<u>PT Krakatau Engineering</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
EUR	-	2.193.192
US\$	439.157	1.367.900
Rupiah	290	3.275
<u>PT Meratus Jaya Iron & Steel</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
US\$	-	6.406.400
EUR	-	331.783

The Company

- b. *The Company obtained a working capital credit facility from Standard Chartered Bank with a maximum amount of US\$40,000,000. This facility can be used as L/C, UPAS, and export bill purchase. This credit facility will expire on July 31, 2011 and it can be automatically extended for another 3 months upon fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2010 and 2009, the credit facility has not yet been used.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, UPAS, *bill purchase line* dan bank garansi. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 16 September 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas kredit ini belum digunakan.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Berdasarkan perjanjian No. 36A/C/DU-KS/ KONTR/94 tanggal 22 April 1994, PLN setuju untuk menyalurkan daya listrik maksimum sebesar 160.000 *Kilo Volt Ampere* kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 1991 dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali salah satu pihak bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut.
- e. Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas No. 48/C/DU-KS/KONTR/2004 dengan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 14 Juni 2007, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai komitmen sebagai berikut:
1. Membeli gas minimum sebesar 217,18 BSCF (*Billion Standard Cubic Feet*) per tahun dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
 2. Membayar harga dengan kondisi sebagai berikut:
 - i. Jika jumlah penyerahan dalam bulan bersangkutan dibagi jumlah aktual hari dalam bulan yang sama hasilnya kurang dari atau sama dengan jumlah penyerahan minimum harian, maka harga gas adalah US\$3,70/MMBTU dengan eskalasi 2% per tahun.
 - ii. Jika jumlah penyerahan dalam bulan bersangkutan dibagi jumlah aktual hari dalam bulan yang sama lebih dari jumlah penyerahan minimum harian, maka harga gas untuk kelebihan penyerahan adalah US\$5,00/MMBTU.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- c. *The Company obtained a working capital credit facility from Bank Permata with a maximum amount of US\$15,000,000. This facility can be used as L/C, UPAS, bill purchase line and bank guarantee. This credit facility will expire on September 16, 2011. As of December 31, 2010, the credit facility has not yet been used.*
- d. *The Company entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Based on the agreement No. 36A/C/DU-KS/KONTR/94 dated April 22, 1994, PLN agreed to supply the electricity power at the maximum of 160,000 Kilo Volt Ampere to the Company. This agreement is effective from August 1, 1991 without expiration date, unless one party intends to terminate the agreement.*
- e. *On November 12, 2004, the Company entered into Gas Purchase Agreement No. 48/C/DU-KS/KONTR/2004 with PT Pertamina (Persero). Based on the amended agreement dated June 14, 2007, which will expire on December 31, 2013, the Company has the following commitments:*
1. *To purchase gas at a minimum of 217.18 BSCF (Billion Standard Cubic Feet) per annum where the Company is obliged to pay, whether the gas is transmitted or not, after deducting, if any, with total gas which is not transmitted by the Company due to conditions stated in the contract.*
 2. *To pay a surcharge with conditions as follows:*
 - i. *If the total transmitted amount in related month divided by total actual days in the same month is less than or equals the total daily minimum transmitted amount, then the gas price is US\$3.70/MMBTU with 2% escalation per annum.*
 - ii. *If the total transmitted amount in related month divided by total actual days in the same month is more than the total daily minimum transmitted amount, then the gas price for the excess amount is US\$5.00/MMBTU.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- f. Perusahaan sedang melakukan revitalisasi pabrik HSM untuk peningkatan kinerja dan kapasitas produksi dari 2 juta ton (tidak diaudit) HRC per tahun menjadi 2,4 juta ton (tidak diaudit) HRC per tahun. Berdasarkan Perjanjian Kontrak tanggal 31 Maret 2008 dan perubahannya tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan menunjuk SMS Demag AG, Siemens AG, PT Siemens Indonesia, PT Lykamandiri dan Tenova-LOI S.p.A. (Konsorsium) untuk melaksanakan proyek tersebut. Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar EUR46.050.000 dengan masa konstruksi diperkirakan selama dua tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah membayar kepada Konsorsium masing-masing sebesar EUR32.356.910 (setara dengan Rp413.197), dan EUR12.734.916 (setara dengan Rp184.902) yang dicatat dalam akun "Aset dalam penyelesaian".
- g. Pada tanggal 9 Juni 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYLSA, S.A de C.V untuk menggunakan teknologi *Zero Reformer* di pabrik DR HYL III Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, HYLSA setuju untuk memberikan lisensi bebas royalti kepada Perusahaan yang bersifat non-eksklusif, *non-transferable* dan *irrevocable* selama 12 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Tahap pertama pekerjaan meliputi modifikasi teknologi HYL III menjadi *Zero Reformer* dan tahap kedua pekerjaan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) per tahun.

Sebagai bagian dari proyek revitalisasi pabrik DR, pada tanggal 22 April 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaan *Migration Automation System of HYL III* dengan PT Honeywell Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$1.252.000 dan Rp5.100. Proyek revitalisasi ini direncanakan selesai pada bulan Januari 2012.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- f. The Company is conducting a revitalization of HSM plant in order to increase its performance and production capacity from 2.0 million metric tons (unaudited) of HRC per year to 2.4 million metric tons (unaudited) of HRC per year. Based on the Contract Agreement dated March 31, 2008 and its amendment dated May 29, 2008, the Company has appointed SMS Demag AG, Siemens AG, PT Siemens Indonesia, PT Lykamandiri and Tenova-LOI S.p.A. (Consortium) to carry out the project. The agreed contract value amounted to EUR46,050,000 with the estimated construction period for two years. As of December 31, 2010 and 2009, the Company already paid EUR32,356,910 (equivalent to Rp413,197) and EUR12,734,916 (equivalent to Rp184,902), respectively, to the Consortium which were recorded in the "Construction in Progress" account.
- g. On June 9, 2004, the Company signed license and technical assistance agreements with HYLSA, S.A de C.V to use *Zero Reformer* technology in the Company's DR HYL III plant. Based on the agreement, HYLSA agreed to grant a non-exclusive, non-transferable and irrevocable royalty-free license to the Company during the period of 12 years from the signing date of the agreement. The first phase of the project include the modification of HYL III technology to *Zero Reformer* and the second phase is aimed to increase the production capacity from 1.5 million tons (unaudited) of sponge steel per year to 1.74 million tons (unaudited) per year.

As a part of DR plant revitalization project, on April 22, 2010, the Company signed a *Migration Automation System of HYL III* contract with PT Honeywell Indonesia with a contract value amounting to US\$1,252,000 and Rp5,100. This revitalization project is planned to be completed in January 2012.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- h. Pada tanggal 20 April 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaan revitalisasi pabrik SSP 1 dengan Siemens VAI Metal Technologies GmbH dan PT Siemens Indonesia dengan nilai kontrak sebesar EUR40.000.000 dan Rp250.000. Proyek pekerjaan meliputi penggantian *Electric Arc Furnace, Continuous Casting Machine, Dedusting* dan *Water Treatment & Utility* untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,0 juta ton (tidak diaudit) slab menjadi 1,3 juta ton (tidak diaudit) slab per tahun. Proyek revitalisasi ini direncanakan selesai pada bulan Desember 2012. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayar kepada kontraktor sebesar EUR6.000.000 (setara dengan Rp71.736) dan Rp37.500, yang dicatat dalam akun "Aset dalam penyelesaian".
- i. Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaan *Horizontal Boring and Milling Machine* pada pabrik CRM dengan konsorsium STROJIMPORT Joint-Stock dan PT PIMSF Pulo Gadung dengan nilai kontrak sebesar EUR960.000 dan Rp750. Proyek ini bertujuan menambah peralatan baru ke fasilitas yang telah ada untuk meningkatkan *plant availability* dari pabrik CRM. Proyek ini direncanakan selesai pada bulan September 2011.
- j. Perusahaan menandatangani kontrak pematangan lahan untuk proyek ekspansi dengan PT Waskita Karya (Persero) ("Waskita") pada area seluas 388 Ha yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon dengan nilai kontrak sebesar Rp447.270. Berdasarkan kontrak ini, Waskita berkewajiban untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan untuk memantapkan lahan sampai lahan tersebut siap digunakan untuk kebutuhan ekspansi Perusahaan. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 1 Maret 2011 dan direncanakan selesai pada bulan Desember 2011.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- h. On April 20, 2010, the Company signed a work contract for SSP 1 revitalization with Siemens VAI Metal Technologies GmbH and PT Siemens Indonesia with a contract value amounting to EUR40,000,000 and Rp250,000. The work project includes changing the *Electric Arc Furnace, Continuous Casting Machine, Dedusting and Water Treatment & Utility* to increase the production capacity from 1.0 million metric tons (unaudited) slab to 1.3 million metric tons (unaudited) slab per year. This revitalization project is planned to be completed in December 2012. As of December 31, 2010, the Company has paid to the contractor the amounts of EUR6,000,000 (equivalent to Rp71,736) and Rp37,500, which were recorded in the "Construction in Progress" account.
- i. On August 6, 2010, the Company signed a work contract for *Horizontal Boring and Milling Machine Project* in CRM Plant with the consortium of STROJIMPORT Joint-Stock and PT PIMSF Pulo Gadung with a contract value of EUR960,000 and Rp750. The aim of the project is to add new equipment to the existing facility in order to increase the plant availability of CRM Plant. This project is expected to be completed in September 2011.
- j. The Company signed a site preparation contract for expansion project with PT Waskita Karya (Persero) ("Waskita") on the area of 388 Ha located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon with a contract value amounting to Rp447,270. Under the contract, Waskita is obliged to perform all work necessary to develop the land until the land is ready for its intended expansion project. The contract is effective on March 1, 2011 and expected to be completed in December 2011.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Anak Perusahaan - PT KWT

- k. PT KWT mengadakan perpanjangan kesepakatan kerjasama jual beli bahan baku dan produk jadi baja tulangan dengan PT Delcoprima Pasific yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Kesepakatan ini untuk menggantikan kesepakatan lama yang telah berakhir pada tanggal 30 Desember 2010. Syarat-syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga jual dan beli diatur dalam kesepakatan kerjasama tersebut.

Anak Perusahaan - PT KE

- l. PT KE memperoleh fasilitas bank garansi dan L/C dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah bank garansi yang telah diterbitkan sebesar US\$5.685.234, EUR9.056 dan Rp132.548.

Anak Perusahaan - PT MJIS

- m. PT MJIS mengadakan kontrak jasa konsultasi teknis dan pengawasan pelaksanaan proyek dengan PT Prosys Bangun Persada. Pada tanggal 25 Mei 2010, dilakukan amandemen II yang meliputi perubahan nilai kontrak menjadi Rp9.414 untuk periode kontrak sampai dengan 17 Juli 2011. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.
- n. Pada tanggal 17 September 2010, PT MJIS mengadakan amandemen perjanjian pembelian batubara dengan PT Kideco Jaya Agung. Jangka waktu kontrak adalah 10 tahun yang dimulai pada bulan Juni 2011 sampai dengan Mei 2021. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.
- o. Pada tanggal 31 Oktober 2008, PT MJIS mengadakan perjanjian pembelian dan penjualan batu bara dengan PT Arutmin Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 atau sampai dengan kewajiban dari kedua pihak sudah selesai dengan kesepakatan satu sama lain. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT KWT

- k. PT KWT signed an amendment of cooperation agreement for sale and purchase of raw materials and finished goods of deformed steel with PT Delcoprima Pasific which was signed on December 31, 2010 and will expire on December 31, 2011. This amended agreement is to replace the old cooperation agreement which had expired on December 30, 2010. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the selling and purchase prices are included in the cooperation agreement.

The Subsidiary - PT KE

- l. PT KE obtained bank guarantee and L/C facilities from BNI with a maximum amount of Rp250,000. The credit facility will expire on May 2, 2011. As of December 31, 2010, total bank guarantees issued amounted to US\$5,685,234, EUR9,056 and Rp132,548.

The Subsidiary - PT MJIS

- m. PT MJIS entered into a services contract for technical consultant and project supervision with PT Prosys Bangun Persada. On May 25, 2010, the amendment II has been made which covered the change of the contract value to Rp9,414 for a contract period up to July 17, 2011. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.
- n. On September 17, 2010, PT MJIS signed the amended coal purchase agreement with PT Kideco Jaya Agung. The contract period is for 10 years, starting from June 2011 up to May 2021. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.
- o. On October 31, 2008, PT MJIS entered into an agreement for purchase and sale of coal with PT Arutmin Indonesia. This agreement will be terminated on December 31, 2014 or until the obligations of both parties have been completed as mutually agreed. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Anak Perusahaan - PT MJIS (lanjutan)

- p. Pada tanggal 10 November 2008, PT MJIS mengadakan perjanjian suplai bijih besi dengan PT Sebuku Iron Lateritic Ores. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak pengiriman pertama dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.
- q. Berdasarkan Perjanjian Penyertaan tanggal 18 Maret 2009 yang diperbarui pada tanggal 18 Maret 2010, PT MJIS mengadakan perjanjian dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ("Pemprov Kalsel") tentang penyertaan modal dalam bentuk tanah. Berdasarkan perjanjian tersebut diputuskan bahwa Pemprov Kalsel akan menyertakan modal pada PT MJIS dalam bentuk tanah seluas 2.000.000 m² yang berlokasi di Jalan Transmigrasi, Desa Sarigadung, Kecamatan Simpang Empat, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan digunakan sebagai lahan pembangunan pabrik besi spons. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, pelaksanaan penyertaan tersebut masih dalam proses.
- r. Pada tahun 2009, PT MJIS memperoleh Kredit Investasi Baru dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp88.551 untuk membiayai pembangunan pabrik besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Jangka waktu kredit adalah 7 tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas ini belum digunakan.

Anak Perusahaan - PT KHIP

- s. PT KHIP memperoleh fasilitas *non-cash loan* dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.000 dan US\$20.000.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan uang muka pada *performance bond* yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah bank garansi yang telah diterbitkan sebesar US\$792.246 dan Rp110.
- t. Pada tanggal 29 Juni 2010, PT KHIP mengadakan perjanjian pengadaan pipa spiral dengan PT Nirmala Matranusa untuk proyek perluasan Coal Export Jetty Facility di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp36.812.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT MJIS (continued)

- p. On November 10, 2008, PT MJIS entered into an iron ore supply agreement with PT Sebuku Iron Lateritic Ores. The agreement period is for 15 years starting from the first delivery and is extendable upon the mutual agreement between the parties. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.
- q. Based on an Investment Agreement dated March 18, 2009 which was amended on March 18, 2010, PT MJIS entered into an agreement with the Government of the Province of South Kalimantan ("Pemprov Kalsel") concerning capital contribution in the form of land. Based on the agreement, it has been decided that Pemprov Kalsel will make its capital contribution in PT MJIS in the form of land of 2,000,000 m² located in Jalan Transmigrasi, Sarigadung Village, Kecamatan Simpang Empat, South Kalimantan, which will be used as the location for construction of ironmaking plant. Up to March 18, 2011, the execution of such investment is still in process.
- r. In 2009, PT MJIS obtained a new investment credit from BRI with a maximum amount of Rp88,551 to finance the construction of ironmaking plant in Batulicin, South Kalimantan. The credit period is 7 years, starting from the date of the agreement. As of December 31, 2010, the facility has not yet been used.

The Subsidiary - PT KHIP

- s. PT KHIP obtained a non-cash loan facility from BRI with maximum amounts of Rp4,000 and US\$20,000,000 which were used for offering and advance guarantees and performance bonds. This facility will expire on December 31, 2011. As of December 31, 2010, the balance of bank guarantees issued amounted to US\$792,246 and Rp110.
- t. On June 29, 2010, PT KHIP entered into an agreement of spiral pipe supply with PT Nirmala Matranusa for the expansion project of Coal Export Jetty Facility in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with a contract value amounting to Rp36,812.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Anak Perusahaan - PT KDL

- u. Pada tanggal 15 Juni 2006, PT KDL mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). Pada tanggal 16 Januari 2008, kedua belah pihak sepakat melakukan amandemen atas perjanjian tersebut perihal alokasi gas PT KDL untuk Krakatau Steel Group.

Amandemen itu menyebutkan apabila PT KDL belum dapat menggunakan gas dari PGN secara maksimal, maka PT KDL hanya dapat menyalurkan gas yang belum digunakan tersebut kepada Perusahaan, PT KWT, PT Latinusa dan PT KHIP tanpa memperoleh kompensasi dalam bentuk jual beli gas dan PT KDL bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul dari penyaluran gas tersebut. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007.

Anak Perusahaan - PT KTI

- v. Oleh karena kegiatan utama PT KTI adalah mendistribusikan air dimana airnya berasal dari Sungai Cidanau, PT KTI memiliki perjanjian-perjanjian khusus dengan pihak-pihak berikut ini:

1. Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon dan Pemerintah Daerah Cilegon sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan penjualan masing-masing dikalikan 3,50% dan 1,50%. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ditanda tangani dan berakhir pada saat kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian.
2. Pemerintah Kabupaten Serang sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan volume pemakaian air. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 25 tahun setelah penandatanganan perjanjian pada tanggal 29 Desember 2006.
3. Forum Komunikasi DAS Cidanau sehubungan dengan jasa lingkungan yang harus dibayar PT KTI setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2014 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Subsidiary - PT KDL

- u. On June, 15, 2006, PT KDL entered into an agreement for purchase and sales of gas with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). On January 16, 2008, both parties agreed to amend the agreement in relation to the allocaton of PT KDL's gas for Krakatau Steel Group.

The amendment stated that if PT KDL is unable to fully utilize the gas supply from PGN, then PT KDL can only transfer the gas to the Company, PT KWT, PT Latinusa and PT KHIP without receiving any compensation of the gas sales and purchase and PT KDL is responsible for all of the risk occurred from that gas distribution. This agreement will expire in 10 years since January 1, 2007.

The Subsidiary - PT KTI

- v. Because the main activity of PT KTI is distributing water from Cidanau River, PT KTI has specific agreements with the following parties:

1. Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon and the District Government of Cilegon for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on sales times 3.50% and 1.50%, respectively. This agreement is effective from the signing date of the agreement and has no expiry date unless terminated by both parties.
2. Regency of Serang for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on volume of water consumption. This agreement will expire in 25 years after the signing date of the agreement on December 29, 2006.
3. DAS Cidanau Communication Forum in relation to environment services that must be paid by PT KTI annually. This agreement will expire on June 1, 2014 and can be extended as mutually agreed by both parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional ("BPN") No. 24-VIII-1999 tanggal 21 Juli 1999, sertifikat HGB No. 2/Kubangsari milik Perusahaan seluas 66,5 Ha dari seluas 252 Ha dibatalkan. Dalam tingkat peradilan perdata maupun peradilan Tata Usaha Negara yang telah berkekuatan hukum tetap, dinyatakan bahwa tanah tersebut menjadi tanah Negara. Perusahaan kemudian mengajukan permohonan Penetapan kepada Pengadilan Negeri Serang yang pada tanggal 20 April 2009 mengeluarkan putusan yang menetapkan Perusahaan sebagai Pihak yang diprioritaskan untuk memperoleh hak atas tanah tersebut. Atas Penetapan tersebut, PT Duta Sari Prambanan ("PT DSP") mengajukan gugatan ganti rugi terhadap Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 1343/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 17 Juli 2009.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 208 tanggal 27 Juli 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Soetjipto, S.H., M.Kn, Perusahaan dan PT DSP sepakat menyelesaikan sengketa tersebut. Perusahaan akan memberikan ganti rugi kepada PT DSP sebesar Rp34.000 setelah surat keputusan pemulihan hak dan sertifikat HGB atas nama Perusahaan telah diterbitkan oleh BPN Pusat dan telah diterima Perusahaan. Pada tanggal 27 September 2010, BPN Pusat telah menerbitkan surat keputusan pemulihan hak tersebut dan Perusahaan telah membayar kepada PT DSP sebesar Rp17.000.

Pada tanggal 17 Februari 2011, Kantor Pertanahan Cilegon telah melakukan pemulihan hak dengan pencatatan kembali tanah tersebut baik dalam sertifikat HGB No. 2/Kubangsari maupun dalam buku tanah sertifikat tersebut atas nama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan belum membayar sisa sebesar Rp17.000 kepada PT DSP.

- b. Tanah Perusahaan di Kubangsari seluas 4,47 hektar, dari seluas 252 Ha, diklaim oleh Djamiluddin Malik berdasarkan sertifikat Hak Milik No. 7/1972. Pengadilan Negeri Serang memutuskan untuk mengakui sertifikat kedua belah pihak, sedangkan Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk tidak menerima gugatan Djamiluddin Malik.

33. CONTINGENCIES

- a. Based on the Decision Letter of the State Ministry of Land Affairs/Head of National Land Board ("BPN") No. 24-VIII-1999 dated July 21, 1999, the Company's HGB certificate No. 2/Kubangsari for 66.5 Ha out of 252 Ha was revoked from the Company. In the civil court and the State Administrative Court level which have permanent legal basis, it was declared that the land belong to the State. The Company then requested a Decree to the District Court of Serang and on April 20, 2009, the District Court of Serang issued a Decree stating that the Company has the priority to obtain the right on the land. Upon this decision, PT Duta Sari Prambanan ("PT DSP") filed a suit against the Company for the compensation to the District Court of South Jakarta which was registered under Case No. 1343/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel dated July 17, 2009.

Based on the settlement agreement which was ratified on Notarial Deed No. 208 dated July 27, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Soetjipto, S.H., M.Kn, the Company and PT DSP agreed to settle the dispute. The Company will give indemnification to PT DSP amounting to Rp34,000 provided that the decree on the recovery of right and HGB certificate in the name of the Company have been issued by the Central BPN and have been received by the Company. On September 27, 2010, the Central BPN issued the decree on the recovery of right and the Company paid Rp17,000 to PT DSP.

On February 17, 2011, the Cilegon Land Office has recovered the Company right by relisting the land in both the certificate HGB No. 2/Kubangsari and the land book certificate on behalf of the Company. As of March 18, 2011, the Company has not paid yet the remaining amount of Rp17,000 to PT DSP.

- b. The Company's land in Kubangsari with area of 4.47 Ha out of 252 Ha, was claimed by Djamiluddin Malik based on Right of Ownership certificate No. 7/1972. The District Court of Serang decided to recognize both party certificates, whereas the High Court of Bandung decided not to accept Djamiluddin Malik's lawsuit.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tingkat kasasi, Mahkamah Agung menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Serang. Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 16 September 2009, Majelis Hakim PK mengeluarkan keputusan yang menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

Djamaludin Malik kemudian mengajukan sita eksekusi yang ditindaklanjuti dengan surat panggilan dari Pengadilan Negeri Serang tanggal 24 Februari 2011. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan sedang mempertimbangkan upaya hukum yang lain.

- c. PT KHIP sedang dalam proses mengajukan klaim terhadap PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang telah menahan pembayaran piutang sebesar Rp38.000. Penahanan piutang tersebut diklaim oleh pelanggan tersebut sebagai kompensasi kerugian yang dialami akibat keterlambatan pasokan pipa dari PT KHIP. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, klaim tersebut masih dalam proses diajukan penyelesaiannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Berdasarkan pendapat konsultan hukumnya, PT KHIP mempunyai fakta dan argumen hukum yang kuat yang mendukung PT KHIP atas piutang tersebut dapat diperoleh kembali pelunasannya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, telah dilakukan pencadangan penuh terhadap piutang dari pelanggan tersebut.

- d. Perusahaan merupakan Tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh H. Utok Hariyanto, selaku Direktur PT Nusantara Buana Cemerlang ("PT NBC"), melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 35/PDT.G/2010/PN.SRG tanggal 23 Agustus 2010. Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan atas tuduhan perbuatan melawan hukum dengan memutuskan hubungan kerja dengan PT NBC secara sepihak dan menuntut pembayaran ganti rugi dari Perusahaan sebesar Rp59.105.

Perusahaan sudah menunjuk Kejaksaan Tinggi Banten selaku Jaksa Pengacara Negara untuk mewakili Perusahaan dalam perkara ini. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Serang.

33. CONTINGENCIES (continued)

At the cassation level, the Supreme Court enforced the decision of the District Court of Serang. On November 19, 2008, the Company filed for a Judicial Review to the Supreme Court. On September 16, 2009, the Supreme Court Judge made a verdict that rejected the Company's Judicial Review.

Djamaludin Malik has filed a foreclosure executions followed up with a letter of invitation from the District Court of Serang dated February 24, 2011. Up to March 18, 2011, the Company is still considering another legal avenues.

- c. *PT KHIP is in the process of submitting a claim to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, who retained the payment of its receivables amounting to Rp38,000. The retained receivables are claimed by such customer as compensation for losses due to the delay of pipe supply from PT KHIP. Up to March 18, 2011, the related claim is in the process of filing to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement. Based on the opinion of its legal counsel, PT KHIP has strong factual and legal arguments in support of its claim that the related receivables can be collected.*

As of December 31, 2010, a full provision on receivable from the customer has already been made.

- d. *The Company is a party to the claim filed by H. Utok Hariyanto, as the Director of PT Nusantara Buana Cemerlang ("PT NBC"), before the District Court of Serang, which was registered under the Case No. 35/PDT.G/2010/PN.SRG dated August 23, 2010. The Claimant claimed that the Company allegedly conducted an unlawful termination of the contract work with PT NBC and claimed for payment settlement from the Company amounting to Rp59,105.*

Against such claim, the Company has appointed the District Attorney of Banten as the State Attorney to represent the Company on this case. Up to March 18, 2011, this case is still in the examination process at the District Court of Serang.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh PT Tobu Indonesia Steel ("Penggugat") melalui Pengadilan Negeri Tangerang yang terdaftar dalam perkara No. 464/PDT.G/2010/PN.TNG tanggal 19 Oktober 2010. Penggugat meminta agar Surat Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2010 perihal Pembatalan Pendaftaran Merek "KS-TI" ditunda pemberlakuannya dan menuntut pembayaran ganti rugi sebesar Rp100.000.

Atas gugatan tersebut, Perusahaan selain telah melakukan pembelaan juga mengajukan gugatan balik dan menuntut Penggugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp300.000. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, perkara tersebut sedang dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Tangerang.

- f. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan "*Citizen Lawsuit*" di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 500/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 30 November 2010. Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan dengan tuduhan perbuatan melawan hukum atas penjualan saham Perusahaan melalui IPO dan menuntut pembatalan penjualan saham tersebut. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- g. Tanah Perusahaan seluas 66,5 Ha di Kubangsari berdasarkan sertifikat HGB No. 2/ Kubangsari digugat oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Januardi Djajadi) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 686/Pdt.G/2010/PN.JKT.Sel. tanggal 20 Desember 2010. Penggugat menyatakan bahwa Lim Tiang Bie dan ahli warisnya tidak pernah memperjualbelikan atau mengalihkan hak atas tanah tersebut dan menuntut ganti rugi sebesar Rp1.039.417 kepada Perusahaan, PT DSP dan Kepala BPN. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

33. CONTINGENCIES (continued)

- e. *The Company is the second defendant to a lawsuit filed by PT Tobu Indonesia Steel ("Claimant") before the District Court of Tangerang which was registered under the Case No. 464/PDT.G/2010/PN.TNG dated October 19, 2010. The Claimant demanded to suspend the application of the Letter of the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 11, 2010 regarding the cancellation of Trademark Registration of "KS-TI" and claimed for payment settlement of Rp100,000.*

Against such claim, the Company, aside from submitting legal defense, also submitted counter claim and demand Claimant to indemnify the Company for the amount of Rp300,000. Up to March 18, 2011, this case is still in the examination process at the District Court of Tangerang.

- f. *The Company is the second defendant to the Citizen Lawsuit case filed in the District Court of Central Jakarta, which was registered under the Case No. 500/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst dated November 30, 2010. The Claimants claimed that the Company allegedly conducted an unlawful sale of the Company's shares through the IPO and demanded cancellation of such IPO. Up to March 18, 2011, this case is still in the examination process at the District Court of Central Jakarta.*
- g. *The Company's land in Kubangsari with area of 66.5 Ha under the HGB certificate No. 2/ Kubangsari was claimed by the Heirs Lim Tiang Bie (Januardi Djajadi) before the District Court of South Jakarta, which was registered under the Case No. 686/Pdt.G/2010/PN. JKT.Sel. dated December 20, 2010. The Plaintiff stated that Lim Tiang Bie and his heirs never sold or transferred the land rights and claimed for payment settlement from the Company, PT DSP and the Head of BPN amounting to Rp1,039,417. Up to March 18, 2011, there is no further development on this case.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Perusahaan merupakan tergugat dari gugatan yang diajukan oleh PT Soltius Indonesia dan IDS Scheer Singapore, Pte. Ltd. (Penggugat) melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang terdaftar dengan No. 325/IX/ARB-BANI/2009 tanggal 16 September 2009. Para penggugat mengajukan klaim pada Perusahaan atas pelanggaran dalam kontrak perjanjian *Implementation of Enterprise Resource Planning (SAP R/3) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk* tanggal 13 Juli 2007 ("Kontrak ERP"). Para Penggugat mengklaim bahwa Perusahaan membatalkan Kontrak ERP secara tidak sah dan menuntut pembayaran ganti rugi dari Perusahaan sebesar Rp15.651. Atas gugatan tersebut, Perusahaan selain telah melakukan pembelaan juga mengajukan *counter claim* untuk meminta ganti rugi kepada para Penggugat sebesar nilai kontraknya yaitu Rp33.909

Pada tanggal 12 Agustus 2010, BANI mengabulkan gugatan Penggugat dan mengharuskan Perusahaan membayar ganti rugi sebesar Rp8.577, yang telah dibayar oleh Perusahaan dan dibukukan sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap.

- i. Perusahaan mengajukan gugatan sehubungan dengan investasinya pada South Australian Steel and Energy (SASE) ke *Supreme Court South Australia* di mana pada tanggal 9 Juni 2010, *Supreme Court South Australia* mengeluarkan keputusan untuk menolak gugatan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas investasinya pada SASE dan mencatat biaya sehubungan dengan kasus tersebut sebesar Rp6.957 sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat memenangkan perkara ini.

33. CONTINGENCIES (continued)

- h. *The Company is a party to the claim filed by PT Soltius Indonesia and IDS Scheer Singapore, Pte. Ltd. (Claimants) before the Indonesian National Board of Arbitration (BANI), which was registered under Case No. 325/IX/ARB-BANI/2009 dated September 16, 2009. The Claimants filed claim against the Company for alleged breach of contract agreement concerning Implementation of Enterprise Resource Planning (SAP R/3) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dated July 13, 2007 ("ERP Contract"). The Claimants claimed that the Company allegedly conducted an unlawful termination of the ERP Contract and claimed for payment settlement from the Company amounting to Rp15,651. Against such claim, the Company, aside from submitting legal defense, also submitted counter claim to demand Claimants to indemnify the Company in the amount equals to the contract value of Rp33,909.*

On August 12, 2010, BANI approved the Claimants' claim and demanded the Company to pay compensation amounting to Rp8,577, which has been paid by the Company and recorded as part of acquisition cost of fixed asset.

- i. *The Company submitted a claim in relation to its investment in South Australian Steel and Energy (SASE) to the Supreme Court of South Australia whereby on June 9, 2010, the Supreme Court of South Australia declined the Company's claim. The Company has made full provision on its investment in SASE and recorded the expense related to the case amounting to Rp6,957 as part of "Other Income (Charges) - others" in the 2010 consolidated statement of income.*

The Company's management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations. The management believes that the Company can win these cases.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
ASET		
Dalam Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	140.548.909	1.263.676
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.514.332	13.615
Piutang usaha, bersih	18.233.197	163.935
Piutang lain-lain	3.535.554	31.788
Aset lain-lain	1.190	10
	<u>163.833.182</u>	<u>1.473.024</u>
Dalam EURO		
Kas dan setara kas	8.583.362	102.621
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.556.630	78.390
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	100	-
Dalam Yen Jepang		
Kas dan setara kas	51	-
Jumlah Aset		<u>1.654.035</u>
KEWAJIBAN		
Dalam Dolar Amerika Serikat		
Hutang bank jangka pendek	366.233.404	3.292.805
Hutang usaha	31.977.990	287.514
Hutang lain-lain	3.830.602	34.441
Biaya yang masih harus dibayar	1.189.342	10.693
Uang muka penjualan dan lainnya	3.349.672	30.117
Pinjaman jangka panjang	1.128.201	10.144
Kewajiban jangka panjang	1.537.776	13.826
	<u>409.246.987</u>	<u>3.679.540</u>
Dalam EURO		
Hutang bank jangka pendek	166.064	1.985
Hutang usaha	5.355.524	64.030
Hutang lain-lain	1.530.171	18.294
Pinjaman jangka panjang	42.977.516	513.829
	<u>50.029.275</u>	<u>598.138</u>
Dalam Yen Jepang		
Hutang usaha	14.128.640	1.558
Hutang lain-lain	186.700	21
	<u>14.315.340</u>	<u>1.579</u>
Dalam Dolar Singapura		
Hutang usaha	281.241	1.963
Dalam Dolar Australia		
Hutang usaha	10.978	100
Jumlah Kewajiban		<u>4.281.320</u>
Kewajiban, bersih		<u>2.627.285</u>

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
ASSETS	
<i>In US Dollar</i>	
Cash and cash equivalents	1.263.676
Restricted time deposits	13.615
Trade receivables, net	163.935
Other receivables	31.788
Other assets	10
	<u>1.473.024</u>
<i>In EURO</i>	
Cash and cash equivalents	102.621
Restricted cash	78.390
<i>In Singapore Dollar</i>	
Cash and cash equivalents	-
<i>In Japanese Yen</i>	
Cash and cash equivalents	-
Total Assets	<u>1.654.035</u>
LIABILITIES	
<i>In US Dollar</i>	
Short-term bank loans	3.292.805
Trade payables	287.514
Other payables	34.441
Accrued expenses	10.693
Sales and other advances	30.117
Long-term loans	10.144
Long-term liabilities	13.826
	<u>3.679.540</u>
<i>In EURO</i>	
Short-term bank loans	1.985
Trade payables	64.030
Other payables	18.294
Long-term loans	513.829
	<u>598.138</u>
<i>In Japanese Yen</i>	
Trade payables	1.558
Other payables	21
	<u>1.579</u>
<i>In Singapore Dollar</i>	
Trade payables	1.963
<i>In Australian Dollar</i>	
Trade payables	100
Total Liabilities	<u>4.281.320</u>
Liabilities, net	<u>2.627.285</u>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2011, kurs (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.773 untuk US\$1, Rp12.341 untuk EUR1, Rp8.701 untuk AU\$1, Rp6.886 untuk SG\$1 dan Rp108 untuk JP¥1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2010, maka kewajiban bersih konsolidasi akan berkurang sebesar Rp40.114.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha yaitu Produk Baja, Real Estat dan Perhotelan, dan Rancang Bangun, Teknologi Informasi dan Jasa Lainnya. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 18, 2011, the rates of exchange (in full amount) published by Bank Indonesia were Rp8,773 to US\$1, Rp12,341 to EUR1, Rp8,701 to AU\$1, Rp6,886 to SG\$1 and Rp108 to JP¥1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2010, the net consolidated liabilities will decrease by Rp40,114.

35. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Company and Subsidiaries classify their business into three business segments, namely Steel Products, Real Estate and Hotels, and Construction, Information Technology and Other Services. The information concerning the Company and Subsidiaries' business segments is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segments (continued)

	2010					
	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rancang Bangun, Teknologi Informasi dan Jasa Lainnya/ Construction, Information Technology and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	13.657.637	210.829	3.091.610	(2.103.920)	14.856.156	Net revenues
Beban pokok pendapatan	11.791.506	92.261	1.913.977	(1.176.368)	12.621.376	Cost of revenues
Laba kotor	1.866.131	118.568	1.177.633	(927.552)	2.234.780	Gross profit
Beban usaha	1.068.594	53.020	178.397	(58.160)	1.241.851	Operating expenses
Laba usaha	797.537	65.548	999.236	(869.392)	992.929	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain						Other income (charges)
Beban bunga					(255.558)	Interest expense
Laba pengalihan aset tetap					147.888	Gain on transfer of fixed assets
Laba selisih kurs, bersih					114.875	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan bunga					81.463	Interest income
Penjualan limbah produksi					74.184	Sales of waste products
Lain-lain, bersih					231.367	Miscellaneous, net
Penghasilan lain-lain, bersih					394.219	Other income, net
Laba sebelum beban pajak					1.387.148	Income before tax expense
Beban pajak						Tax expense
Pajak kini					91.586	Current tax
Pajak tangguhan, bersih					234.695	Deferred tax, net
Jumlah beban pajak					326.281	Total tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan					1.060.867	Income before minority interest in net loss of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan					1.816	Minority interest in net loss of subsidiaries
Laba bersih					1.062.683	Net income
Aset segmen	17.750.645	453.531	1.954.270	(2.574.387)	17.584.059	Segment assets
Kewajiban segmen	7.790.836	100.124	800.163	(532.609)	8.158.514	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1.309.239	33.682	139.516	(117.530)	1.364.907	Capital expenditures
Penyusutan	247.777	4.605	93.956	-	346.338	Depreciation

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

	2009					
	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rancang Bangun, Teknologi Informasi dan Jasa Lainnya/ Construction, Information Technology and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	15.702.462	139.169	1.952.903	(880.999)	16.913.535	Net revenues
Beban pokok pendapatan	14.816.084	68.562	853.071	(9.571)	15.728.146	Cost of revenues
Laba kotor	886.378	70.607	1.099.832	(871.428)	1.185.389	Gross profit
Beban usaha	1.020.947	42.638	97.064	(1.200)	1.159.449	Operating expenses
Laba (rug) usaha	(134.569)	27.969	1.002.768	(870.228)	25.940	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain						Other income (charges)
Beban bunga					(458.339)	Interest expense
Laba penjualan investasi					374.648	Gain on sale of investment
Laba penyelesaian kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja					127.298	Gain from settlement of post-retirement healthcare benefits liability
Laba selisih kurs, bersih					71.568	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan bunga					41.348	Interest income
Penjualan limbah produksi					26.268	Sales of waste products
Lain-lain, bersih					259.928	Miscellaneous, net
Penghasilan lain-lain, bersih					442.719	Other income, net
Laba sebelum beban (manfaat) pajak					468.659	Income before tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak						Tax expense (benefit)
Pajak kini					88.688	Current tax
Pajak tangguhan, bersih					(116.233)	Deferred tax, net
Manfaat pajak, bersih					(27.545)	Tax benefit, net
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan					496.204	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan					(1.532)	Minority interest in net income of subsidiaries
Laba bersih					494.672	Net income
Aset segmen	12.668.148	333.646	1.718.529	(1.924.520)	12.795.803	Segment assets
Kewajiban segmen	6.515.878	53.950	752.073	(372.888)	6.949.013	Segment liabilities
Pengeluaran modal	519.826	9.353	97.849	-	627.028	Capital expenditures
Penyusutan	262.310	4.339	89.434	-	356.083	Depreciation

Segmen Sekunder

Informasi segmen sekunder Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan berdasarkan satu lokasi utama, yaitu di Cilegon.

Seluruh kegiatan operasional segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dijalankan di Cilegon.

Secondary Segments

The secondary segment information of the Company and Subsidiaries is presented based on one principal location, namely in Cilegon.

All of the operational activities of the Company and Subsidiaries' business segments are carried out in Cilegon.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010, sebagai berikut:

Akun/Accounts	Jumlah/Amount	Direklasifikasi ke/Reclassified to
Uang muka penjualan dan lainnya/ <i>Sales and other advances</i>	45.493	Hutang lain-lain - Pihak ketiga/ <i>Other payables - Third parties</i>

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 5 Januari 2011, PT KTI menandatangani kontrak pekerjaan untuk peningkatan kapasitas waduk Krenceng milik PT KTI dengan PT KE dan PT Lancarjaya Mandiri Abadi ("KSO KE-LMA") dengan nilai kontrak sebesar Rp79.150. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 10 Januari 2011 dan direncanakan selesai pada bulan Januari 2012.
- b. Pada tanggal 13 Januari 2011, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa minyak dan gas ERW dengan PT Bakrie Pipe Industries dengan nilai kontrak sebesar US\$3.262.411.
- c. Pada tanggal 4 Februari 2011, Perusahaan dan Pemerintah Kota Cilegon ("Pemkot Cilegon") mengikat Nota Kesepahaman ("MOU") dalam rangka percepatan pembangunan pabrik baja PT KP dan pembangunan pelabuhan Pemkot Cilegon. Dalam MOU ini disepakati, antara lain:
 - i. Perusahaan akan menyerahkan tanah seluas 45 Ha untuk menggantikan tanah yang digarap dan dikuasai secara fisik oleh Pemkot Cilegon.
 - ii. Perusahaan akan mengganti biaya investasi yang telah dikeluarkan Pemkot Cilegon sepanjang telah dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, dalam hal ini Menteri Perindustrian dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
 - iii. Perusahaan menyetujui tanah seluas 45 Ha tersebut akan diajukan hak kepemilikannya berupa sertifikat hak pengelolaan atas nama Pemkot Cilegon.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2010 consolidated financial statements, as follows:

37. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 5, 2011, PT KTI signed a contract work to expand the capacity of PT KTI's Krenceng Dam with PT KE and PT Lancarjaya Mandiri Abadi ("KSO KE-LMA") with a contract value of Rp79,150. The contract is effective on January 10, 2011 and expected to be completed in January 2012.
- b. On January 13, 2011, PT KHIP entered into a sale and purchase agreement of oil and gas ERW pipeline with PT Bakrie Pipe Industries with a contract value of US\$3,262,411.
- c. On February 4, 2011, the Company and the Local Government of Cilegon ("Pemkot Cilegon") entered into Memorandum of Understanding ("MOU") in order to speed up the construction of PT KP's steel mill and the port construction of Pemkot Cilegon. Under the MOU, both parties agreed, among others:
 - i. The Company will render land covering area of 45 Ha to replace the land which is being physically occupied and utilized by Pemkot Cilegon.
 - ii. The Company will reimburse the capital expenditures already spent out by Pemkot Cilegon after being audited by the Audit Board (BPK) or the Development Finance Controller (BPKP) and determined by the Government of Indonesia, in this case, the Ministry of Industry and the Head of Investment Coordinating Board (BKPM).
 - iii. The Company agreed the ownership title on the land of 45 Ha will be made in form of the Right to Use certificate in the name of Pemkot Cilegon.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- iv. Pemkot Cilegon sepakat untuk mengizinkan Perusahaan melaksanakan seluruh aktivitas pembangunan pabrik baja PT KP dan aktivitas pembangunan lainnya termasuk pekerjaan pematangan tanah pada lahan seluas 388 Ha yang di dalamnya termasuk lahan seluas 66,5 Ha yang digarap dan dikuasai secara fisik oleh Pemkot Cilegon.
- v. Pemkot Cilegon akan membantu untuk mempercepat pengeluaran berbagai perijinan kepada Perusahaan dan PT KP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan dan Pemkot Cilegon akan meninjau kembali MOU tersebut apabila hasil pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia menyatakan adanya hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan.

- d. Pada tanggal 25 Februari 2011, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa minyak dan gas dan pipa pancang dengan PT Chevron Pacific Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$6.766.022.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2011.

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- iv. *Pemkot Cilegon agreed to give permission to the Company to perform all activities necessary to construct PT KP's steel mill and other construction activities including the site preparation work on the area of 388 Ha, which include therein the land of 66,5 Ha that is being physically occupied and utilized by Pemkot Cilegon.*
- v. *Pemkot Cilegon will assist to speed up the issuance of certain license to the Company and PT KP in accordance with the prevailing regulations.*

The Company and Pemkot Cilegon will reassess the MOU in case of the legal opinion from the Attorney General of the Republic of Indonesia stating that certain matters are not in compliance with the prevailing laws and regulations

- d. *On February 25, 2011, PT KHIP entered into sale and purchase agreements of oil and gas pipe line and pipe piles with PT Chevron Pacific Indonesia with a contract value totaling US\$6,766,022.*

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 18, 2011.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI TAMBAHAN
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	2009	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.396.491	1.243.433	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.000	-	Restricted time deposits
Investasi jangka pendek	-	141.000	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp13.819 pada tahun 2010 dan Rp10.108 pada tahun 2009)	1.078.320	1.442.436	Trade receivables (net of allowance for impairment of Rp13,819 in 2010 and Rp10,108 in 2009)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.848 pada tahun 2010 dan Rp2.614 pada tahun 2009)	152.899	156.080	Other receivables (net of allowance for impairment of Rp2,848 in 2010 and Rp2,614 in 2009)
Persediaan, bersih	5.910.922	4.234.859	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	131.392	23.070	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	10.697.024	7.240.878	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	214.437	136.663	Estimated claims for tax refund
Investasi pada saham, bersih	2.225.053	1.613.968	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, bersih	-	183.002	Deferred tax assets, net
Aset tetap (setelah dikurangi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.470.812 pada tahun 2010 dan Rp3.337.899 pada tahun 2009)	2.821.731	2.211.414	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp3,470,812 in 2010 and Rp3,337,899 in 2009)
Aset lain-lain			Other assets
Piutang jangka panjang, bersih	118.268	172.961	Long-term receivables, net
Aset tidak digunakan dalam operasi	28.993	31.144	Assets not used in operations
Pinjaman karyawan	14.326	16.403	Employee receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	78.390	5.700	Restricted cash and time deposits
Lain-lain	13.056	21.060	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.514.254	4.392.315	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	16.211.278	11.633.193	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	4.975.120	3.880.340	Short-term bank loans
Hutang usaha	600.860	512.960	Trade payables
Hutang lain-lain	83.236	258.083	Other payables
Hutang pajak	12.640	50.948	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	236.427	181.913	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan lainnya	96.072	148.276	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	174.072	147.941	Current portion of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	6.178.427	5.180.461	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	43.723	-	Deferred tax liabilities, net
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	521.114	488.188	Long-term loans, net of current portion
Kewajiban kesejahteraan karyawan	174.099	158.706	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	738.936	646.894	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	6.917.363	5.827.355	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham pada tahun 2010 dan Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tahun 2009			Par value Rp500 (full amount) per share in 2010 and Rp1,000,000 (full amount) per share in 2009
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B pada tahun 2010 dan 8.000.000 saham pada tahun 2009			Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares in 2010 and 8,000,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B pada tahun 2010 dan 2.000.000 saham pada tahun 2009	7.887.500	2.000.000	Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares in 2010 and 2,000,000 shares in 2009
Tambahan modal disetor, bersih	1.015.514	-	Additional paid-in capital, net
Modal disetor lainnya	-	1.303.465	Other paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	18.468	18.468	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan	1.343.401	3.066.959	Appropriated
Tidak dicadangkan	(970.968)	(583.054)	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	9.293.915	5.805.838	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	16.211.278	11.633.193	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	12.186.666	13.516.831	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10.526.843	12.969.507	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.659.823	547.324	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	215.791	221.954	Selling
Umum dan administrasi	749.765	624.359	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	965.556	846.313	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	694.267	(298.989)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga	(218.721)	(415.091)	Interest expense
Laba pengalihan aset tetap	147.888	-	Gain on transfer of fixed assets
Laba selisih kurs, bersih	98.004	69.369	Gain on foreign exchange, net
Penjualan limbah produksi	67.272	26.288	Sale of waste products
Pendapatan bunga	47.259	17.368	Interest income
Laba penjualan investasi	-	374.648	Gain on sale of investment
Laba penyelesaian kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	-	127.298	Gain from settlement of post-retirement healthcare benefits liability
Lain-lain, bersih	208.990	194.214	Miscellaneous, net
Penghasilan Lain-lain, bersih	350.692	394.094	Other Income, net
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.044.959	95.105	INCOME BEFORE EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	244.447	268.418	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK	1.289.406	363.523	INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan, bersih	226.723	(131.149)	Deferred tax, net
Beban pajak, bersih	226.723	(131.149)	Tax expense, net
LABA BERSIH	1.062.683	494.672	NET INCOME

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor, bersih Additional Paid-in Capital, net	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Ekuitas, Bersih/ Shareholders' Equity, Net	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2008	2.000.000	-	1.303.465	-	2.754.450	(618.154)	5.439.761	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	494.672	494.672	Net income for 2009
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(137.872)	(137.872)	Cash dividends
Alokasi dana untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(9.191)	(9.191)	Allocation of funds for partnership and community development program
Penerbitan saham baru Anak Perusahaan	-	-	-	18.468	-	-	18.468	Issuance of new shares in the Subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	312.509	(312.509)	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2009	2.000.000	-	1.303.465	18.468	3.066.959	(583.054)	5.805.838	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	-	(9.325)	(9.325)	Transition adjustment on the adoption of Statement of Financial Accounting Standards No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	1.062.683	1.062.683	Net income for 2010
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(148.402)	(148.402)	Cash dividends
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	3.006.535	-	-	-	(2.050.042)	(956.493)	-	Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital
Kapitalisasi modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	1.303.465	-	(1.303.465)	-	-	-	-	Capitalization of other paid-in capital to issued and fully paid capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham perdana	1.577.500	1.104.250	-	-	-	-	2.681.750	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	-	(88.736)	-	-	-	-	(88.736)	Stock issuance costs
Alokasi dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	(9.893)	(9.893)	Allocation of funds for partnership program
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	326.484	(326.484)	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2010	7.887.500	1.015.514	-	18.468	1.343.401	(970.968)	9.293.915	Balance as of December 31, 2010

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.611.111	14.981.489	Receipts from customers
Penerimaan dari tagihan pajak	136.650	236.654	Receipts from claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan bunga	39.676	18.567	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok	(10.505.514)	(12.037.653)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lain-lain	(1.009.955)	(965.803)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.151.944)	(760.025)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak	(421.153)	(393.766)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(216.605)	(469.578)	Payments for interest and bank charges
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	482.266	609.885	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	141.000	(146.700)	Withdrawal (placement) of short-term investment
Penerimaan dividen kas	6.295	82.628	Receipt of cash dividends
Penambahan investasi pada saham	(198.550)	(36.865)	Additional investments in shares of stock
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(105.390)	-	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pelepasan anak Perusahaan	-	565.674	Proceeds from disposal of subsidiary
Penambahan aset tetap	(526.111)	(251.734)	Purchase of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(682.756)	213.003	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank, bersih	(26.739)	(50.863)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(148.402)	(137.872)	Payments of cash dividends
Pembayaran untuk bina lingkungan	(19.787)	(13.839)	Payments for community development
Hasil dari penawaran umum saham perdana, bersih	2.593.014	-	Proceeds from initial public offering of shares, net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.398.086	(202.574)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.197.596	620.314	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.243.433	644.196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	(44.538)	(21.077)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.396.491	1.243.433	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2010	2009	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash activities:</i>
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	3.006.535	-	<i>Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital</i>
Kapitalisasi modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	1.303.465	-	<i>Capitalization of other paid-in capital to issued and fully paid capital</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	2.265	1.095	<i>Capitalization of borrowings cost</i>
Penambahan investasi pada Saham dengan penyerahan aset tetap	159.174	-	<i>Additional investments in shares of stock by transfer of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas			<i>Difference arising from transactions resulting in changes in the equity</i>
Anak Perusahaan	-	18.468	<i>of a Subsidiary</i>
Pembentukan cadangan umum	326.484	312.509	<i>Appropriation for general reserve</i>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi Tambahan Induk Perusahaan Saja adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk penyertaan pada anak perusahaan yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company Only Supplementary Information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which were recorded using the equity method.